

Expanding
for Greater Opportunities

Laporan Tahunan **2023** Annual Report

PT Trans Power Marine Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "TPMA" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Trans Power Marine Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Trans Power Marine Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "TPMA" and "the Company", which refers to PT Trans Power Marine Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Trans Power Marine Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.



Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Expanding
for Greater Opportunities

Fundamental bisnis yang kuat dan pengelolaan bisnis yang strategis memampukan PT Trans Power Marine Tbk (Perseroan) untuk terus berkembang dan meraih pencapaian kinerja yang memuaskan. Melihat tersedianya peluang dan potensi pasar yang menjanjikan, Perseroan terus berfokus memperkuat infrastrukturnya dan menambah armadanya agar mampu memenuhi permintaan pelanggan dengan optimal. Perseroan berkomitmen untuk menavigasi operasionalnya dengan hati-hati agar mampu melalui segala badai dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Solid business fundamentals and strategic business management empower PT Trans Power Marine Tbk (the Company) to continue to develop and achieve pleasing performance. Seeing the opportunities and promising market potential, the Company continues to reinforce its infrastructure and increase its fleets to meet customer demand optimally. The Company remains committed to navigating its operations carefully to weather all storms and achieve its desired purposes.

Daftar Isi
Table of Content

1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility
3 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
4 Daftar Isi
Table of Contents

01

Ikhtisar 2023
2023 Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
9 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights
10 Aksi Korporasi
Corporate Action
10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares
10 Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds Information
11 Peristiwa Penting
Key Event
12 Penghargaan
Awards
12 Sertifikasi
Certifications
13 Strategi Kami
Our Strategies
13 Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership in Organizations

02

Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
20 Laporan Direksi
Report From Board Of Directors

03

Profil Perusahaan
Company Profile

28 Identitas Perusahaan
Company Information
29 Tentang Perusahaan
About the Company
30 Jejak Langkah
Milestones
32 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company
32 Nilai-Nilai Kami
Our Values
35 Bidang Usaha
Line of Business
36 Wilayah Operasional
Operational Area
38 Struktur Organisasi
Organization Structure
39 Komposisi Dewan komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile
42 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
46 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition
48 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
49 Daftar Entitatas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
49 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
49 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
50 Akuntan Publik
Public Accountant
51 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions/ Professions of Capital Market
51 Situs Web Resmi Perseroan
Company's Official Website

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

55 Kebijakan Manajemen SDM
HR Management Policy
55 Penilaian Kinerja Karyawan
Assessment on Employee Performance
56 Komposisi Karyawan
Employee Composition
57 Komposisi Awak Kapal
Ship Crew Composition
58 Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover
58 Fasilitas Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Facilities
59 Pengembangan Kompetensi
Competency Development
60 Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment Occupational Health and Safety Practices
61 Hak Awak Kapal
Crew Members' Rights

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

64 Tinjauan Ekonomi
Economic Performance
65 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview of Each Business Segment
67 Strategi Usaha
Business Strategy
69 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
74 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
74 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability

75 Struktur Modal
Capital Structure
75 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment
76 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year
76 Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Changes in Foreign Exchange Rate
77 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Occurrence of Material Facts and Information after Date of Accountant Report
77 Prospek Usaha
Business Prospect
78 Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2023
Comparison of Target and Realization in 2023
78 Proyeksi di Tahun 2024
Projection in 2024
79 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
82 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Initial Public Offering
83 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)
83 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
84 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Information Regarding to Conflict of Intere
84 Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi
Transaction with Related/Affiliated Parties
85 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes of Laws in Fiscal Year
85 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

89 Asas Cabotage
Cabotage Principle
90 Prinsip GCG
GCG Principles
90 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
91 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
106 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
111 Komisaris Independen
Independent Commissioner
112 Direksi
Board of Directors
116 Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board Charter
117 Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
Succession Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors
118 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
119 Komite Audit
Audit Committee
124 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
127 Unit Audit Internal
Internal Audit
131 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
133 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
135 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases
135 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions
136 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
137 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
137 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation
138 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy by The Board of Commissioners and/or Board of Directors
139 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
140 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
141 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance
144 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
145 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Trans Power Marine Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

07

Laporan Keuangan
Financial Statement

01



Ikhtisar Kinerja 2023

Performance Highlights of 2023


transpower
marine
SOVEREIGN 8
JAKARTA

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position				
Aset Lancar	28.320.376	26.452.105	20.717.225	Current Assets
Aset Tidak Lancar	89.086.527	80.929.539	78.539.155	Non-current Assets
Total Aset	117.406.903	107.381.644	99.256.380	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.936.717	15.928.164	15.140.561	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.946.134	2.622.776	7.050.300	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	24.882.851	18.550.940	22.190.861	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	92.524.052	88.830.704	77.065.519	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	117.406.903	107.381.644	99.256.380	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha	66.582.357	62.801.600	42.016.186	Revenues
Laba Bruto	24.925.069	21.136.442	9.385.752	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	19.695.773	14.296.163	3.959.320	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(64.786)	(308.092)	94.221	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	19.630.987	13.988.071	4.053.541	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	19.695.773	14.296.163	3.959.320	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah	19.695.773	14.296.163	3.959.320	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	19.630.987	13.988.071	4.053.541	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah	19.630.987	13.988.071	4.053.541	Total
Laba per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0075	0,0054	0,0015	Basic Earnings per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios				
Rasio Lancar	177,7	166,1	136,8	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	26,9	20,9	28,8	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	21,2	17,3	22,4	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	29,5	22,3	9,6	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	16,7	13,0	4,1	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	21,2	15,7	5,3	Profit to Equity Ratio

Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Highlights

Pada 2013, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company officially became publicly listed in 2013 through an Initial Public Offering and offered 395,000,000 shares. This amount was equivalent to 15% of the issued and fully paid capital with an offering price of IDR230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code TPMA.

The overview of the Company's shares per fiscal quarter for the last 2 (two) fiscal years was as follows:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
I	480	374	424	114.371.476.200	2.633.300.000	1.116.519.200.000
II	525	398	426	248.365.012.600	2.633.300.000	1.121.785.800.000
III	765	426	670	498.191.765.100	2.633.300.000	1.764.311.000.000
IV	790	530	705	351.992.259.000	2.633.300.000	1.856.476.500.000
2022						
I	400	300	366	157.159.500	2.633.300.000	963.787.800.000
II	515	344	380	185.709.000	2.633.300.000	1.000.654.000.000
III	436	344	358	507.444.000	2.633.300.000	942.721.400.000
IV	550	350	462	819.731.100	2.633.300.000	1.216.584.600.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2023, Direksi Perseroan telah memutuskan untuk membagi dividen interim untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp30 (tiga puluh Rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan.

According to the approval of the Board of Commissioners on November 2, 2023, the Company's Board of Directors has decided to distribute an interim dividend for the fiscal year ending on December 31, 2023, amounting to Rp30 (thirty Rupiah) per share to the Company's shareholders.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Sepanjang 2023, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

In 2023, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds Information

Selama 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2023, the Company did not issue any bonds/sharia bonds/convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date, and bonds/sharia bonds ratings.

Peristiwa Penting
Key Events

31 Januari 2023
January 31, 2023

Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan jangka waktu perjanjian dengan PT Korintiga Hutani hingga Januari 2028 berdasarkan Perjanjian Pengangkutan No. 115/TPM-KTH/I/2023.

The Company successfully obtained the agreement term extension with PT Korintiga Hutani until January 2028 based on Transshipment Agreement No. 115/TPM-KTH/I/2023.



Penghargaan
Awards



Perseroan menerima penghargaan dari PT Borneo Indobara atas pencapaian kinerja keselamatan kerja "Zero Lost Time Injury" sebanyak 395.848 jam kerja aman tanpa kecelakaan selama tahun 2023.

The Company received an award from PT Borneo Indobara for its occupational safety performance, "Zero Lost Time Injury," with 395,848 safe working hours without accidents in 2023.

Sertifikasi
Certifications



Sertifikat Keanggotaan INSA
INSA Membership Certification

Perseroan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 sejak 10 Maret 2005.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.



Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)
Certificate of International Management Code for the Safety of Ship Operation and Pollution Prevention (ISM Code)

Selain sebagai pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sertifikat ISM Code juga membuktikan komitmen Perseroan pada segi keamanan serta lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku hingga 11 Desember 2028.

The ISM Code certificate also testifies to the Company's commitment to security and environmental aspects of operations, other than just fulfilling the requirements as an international shipping company. This certification is valid to December 11, 2028.

Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Perseroan telah tersertifikasi dengan ISO 9001:2015, yaitu sertifikasi standar internasional untuk sistem manajeman mutu. Sertifikasi ini berlaku hingga 20 Juli 2024.

The Company is certified with ISO 9001:2015, an international standard certification for quality management system. This certification is valid until July 20, 2024.

Strategi Kami
Our Strategies

- Menyeimbangkan layanan *inter-island/long towing* dan *transshipment*
  Balancing the inter-island/long towing services and transshipment services
- Mengelola armada dengan efisien dengan mengoptimalkan penggunaan armada dan rute yang menguntungkan
  Managing fleets effectively by optimizing fleet utilization and the profitable route
- Mengelola jadwal pengedokan untuk meminimalisir jumlah armada yang menganggur
  Managing docking schedule to minimize idle fleet
- Memilih pelanggan yang terpercaya dan memiliki marjin yang lebih tinggi
  Selecting trustworthy and higher-margin customers
- Mengalokasikan belanja modal baru untuk meningkatkan kinerja
  Allocating new capital expenditure to increase performance
- Mengelola arus kas secara strategis untuk mempertahankan likuiditas dan penambahan belanja modal
  Managing cash flow strategically to maintain liquidity and capital expenditure addition
- Meningkatkan kualitas dan keahlian sumber daya manusia
  To improve human resources quality and skill

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

Perseroan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 sejak 10 Maret 2005.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.

02



Laporan Manajemen

Management Report


transpower
marine
ELTA CAHAYA 7

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang menggembirakan di tengah tahun yang penuh tantangan. Keberhasilan ini juga mencerminkan kompetensi dan kepiawaian Direksi dalam memimpin Perseroan. Kinerja yang positif dapat tercapai berkat kerja sama yang solid dan kohesif antar anggota Direksi.

The Company managed to maintain a gratifying performance amid a challenging year. This success also reflects the competence and expertise of the Directors in leading the Company. Positive performance was achieved thanks to solid and cohesive cooperation among the members of the Board of Directors.

I. Ade Sundari P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Perseroan berhasil menjalani tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang solid dan positif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyertaan Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan bimbingan-Nya, Perseroan dapat mengatasi tantangan demi tantangan dengan strategis dan sinergis. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan hasil pengawasan kami terhadap jalannya Perseroan selama tahun 2023.

Secara umum, perlambatan ekonomi global masih mewarnai tahun 2023, yang ditandai dengan memanasnya tensi geopolitik, tingginya tingkat inflasi dan suku bunga, perubahan iklim, serta krisis energi dan pangan yang masih terjadi. Sejumlah negara maju belum dapat mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang optimal, dan bahkan sejumlah negara mengalami kontraksi pertumbuhan. Namun di tengah resesi ini, Indonesia berhasil menembus badai dan menorehkan pertumbuhan ekonomi yang apresiatif di level 5,05%. Capaian ini utamanya dikontribusikan oleh pertumbuhan segmen lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 13,96%.

Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD258,82 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar USD291,90 miliar. Meski secara nominal mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia masih tumbuh 8,55% pada 2023 (yoy). Perlambatan nilai ekspor tersebut sejalan dengan normalisasi harga komoditas unggulan Indonesia, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara. Selain itu, perlambatan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia juga memberikan andil terhadap perlambatan nilai ekspor Indonesia. Sepanjang 2023, ekspor Indonesia masih terkonsentrasi di negara Tiongkok dengan pangsa pasar sebesar 25,66%, Amerika Serikat sebesar 9,57%, dan India sebesar 8,35%. Sementara itu, ekspor Indonesia menuju Asean dan Uni Eropa masing–masing memiliki pangsa pasar sebesar 18,35% dan 6,78% terhadap total ekspor Indonesia di tahun 2023.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang menggembirakan di tengah tahun yang penuh tantangan. Keberhasilan ini juga mencerminkan kompetensi dan kepiawaian Direksi dalam memimpin Perseroan. Kinerja

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

The Company managed to go through the year 2023 with solid and positive performance achievements. This success would not have been possible without the grace of God Almighty because, with His guidance, the Company could strategically and synergistically overcome challenges. On this occasion, allow us as the Board of Commissioners to present our supervisory results over the Company's operations throughout 2023.

The global economic slowdown still colored the year 2023 in general, marked by spiking geopolitical unrest, high inflation and interest rates, climate change, and the prolonged energy and food crises. Several developed countries have been unable to record optimal economic growth, and some have even experienced growth contractions. However, amid this recession, Indonesia broke through the storm and registered appreciative economic growth at 5.05%. This achievement was primarily contributed to by the development of the transportation and warehousing business segment by 13.96%.

Indonesia's export value in 2023 was recorded at USD 258.82 billion, slightly down from USD 291.90 billion in 2022. Although nominally decreased, in terms of volume, Indonesia's exports still grew by 8.55% in 2023 (yoy). The slowdown in export value aligns with the normalization of prices for Indonesia's flagship commodities, such as palm oil and coal. Economic slowdowns in several of Indonesia's central trading partner countries also contributed to the slowdown in Indonesia's export value. Throughout 2023, Indonesia's exports were still concentrated in China, with a market share of 25.66%, the United States at 9.57%, and India at 8.35%. Meanwhile, Indonesia's exports to ASEAN and the European Union each had market shares of 18.35% and 6.78%, respectively, of Indonesia's total exports in 2023.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Company managed to maintain a gratifying performance amid a challenging year. This success also reflects the competence and expertise of the Directors in leading the Company. Positive performance was achieved

yang positif dapat tercapai berkat kerja sama yang solid dan kohesif antar anggota Direksi. Kami juga menilai bahwa Direksi senantiasa mengambil keputusan dengan hati-hati melalui pertimbangan yang matang untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Dalam segala situasi, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan dengan seimbang dan stabil. Upaya ini melibatkan peran aktif seluruh anggota manajemen, unit usaha, dan karyawan yang saling bahu membahu memberikan kinerja terbaik bagi Perseroan. Dengan berakar pada nilai dan budaya Perseroan, kami menilai bahwa Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2023.

Pengawasan Terhadap Kinerja Perseroan

Untuk memenuhi kenaikan tingkat permintaan pelanggan, Perseroan melakukan penambahan 3 (tiga) unit tug boat dan 2 (dua) unit tongkang. Kami melakukan pengawasan intensif atas kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan dan turut memastikan bahwa arus kas Perseroan terjaga dengan baik. Selama tahun 2023, seluruh armada Perseroan beroperasi dengan optimal dan kami berbangga untuk menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mencapai status 1.436.868 jam tanpa kecelakaan di tahun 2023.

Pencapaian kinerja operasional yang kuat memberikan dampak yang positif bagi kinerja keuangan Perseroan. Berkat pelaksanaan strategi yang tepat dan cermat, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 6,02% dari US$66,6 juta menjadi US$xxx juta pada 2023. Pertumbuhan ini memaknai keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan infrastruktur yang dimiliki dan memanfaatkan peluang usaha dengan optimal.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Tahun 2024 diramalkan tidak lebih mudah dari tahun 2023. Gelombang ketidakpastian dan kekhawatiran kemungkinan besar masih mewarnai ekonomi global dan nasional, sebagai akibat dari belum pulihnya kondisi ekonomi sejumlah negara. Kondisi ini tentunya perlu disikapi dengan hati-hati, termasuk Indonesia.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 pada kisaran 4,7-5,5%. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia pada 2024 tumbuh sebesar 4,9%, IMF sebesar 5,0%, dan Asian Development Bank (ADB) sebesar 5,0%. Salah satu sektor yang

thanks to solid and cohesive cooperation among the members of the Board of Directors. We also assess that the Directors make decisions carefully through mature considerations to maintain the Company's business continuity.

In all situations, the Directors ensure that the management of the Company is balanced and stable. This effort involves the active role of all members of management, business units, and employees who work shoulder to shoulder to provide the best performance for the Company. Rooted in the values and culture of the Company, we assess that the Directors have carried out their duties and responsibilities well during 2023.

Supervision on the Company's Performance

The Company added 3 (three) tugboats and 2 (two) barges to meet the increase in customer demand levels. We conducted intensive supervision of the investment activities carried out by the Company and ensured that the Company's cash flow was well maintained. Throughout 2023, the Company's fleet operated optimally, and we are proud to report that the Company achieved a zero accident status for 1,436,868 jam working hours in 2023.

The Company's solid operations has positively impacted its financial performance. Thanks to the implementation of the right and precise strategy, the Company booked a business revenue growth of 6.02% from US$62.80 million to US$66.6 million in 2023. This growth signifies the Company's success in optimizing the infrastructure it owns and taking full advantage of business opportunities.

Views on the Business outlook

The year 2024 is predicted to be no easier than 2023. Waves of uncertainty and concern are likely still to color the global and national economy due to the not-yet-recovered economic conditions of several countries. This condition certainly needs to be approached carefully, including by Indonesia.

Bank Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2024 to be 4.7-5.5%. The World Bank projects Indonesia's economy to grow by 4.9% in 2024, with IMF at 5.0% and ADB at 5.0%. Logistics and transportation are among the sectors expected to boost national economic growth.

diharapkan dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional adalah logistik dan transportasi. Menurut Indonesia National Shipowners' Association (INSA), sektor pelayaran memiliki banyak peluang yang dapat dimanfaatkan di tahun mendatang, mulai dari hilirisasi yang berdampak pada peningkatan muatan bahan baku ke smelter pada jenis kapal curah hingga potensi pertumbuhan kargo container pada kapal peti kemas.

According to Indonesian National Shipowners' Association (INSA), the shipping sector has many opportunities that can be exploited in the coming year, from downstream effects that increase the load of raw materials to smelters on bulk carriers to the potential for container cargo growth on container ships.

Menghadapi tahun 2024 yang menantang, kami berkomitmen untuk terus mengawasi pengelolaan Perseroan secara komprehensif serta bekerja sama dengan Direksi dalam merumuskan strategi-strategi yang efektif.

Facing the challenging year of 2024, we are committed to comprehensively overseeing the management of the Company and working with the Board of Directors to formulate effective strategies.

Apresiasi

Kinerja yang tangguh memampukan Perseroan untuk mengarungi tahun yang berombak. Kami mengapresiasi kerja keras dan kontribusi yang diberikan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan selama tahun 2023. Besar harapan kami, Perseroan mampu tumbuh lebih kuat di tahun mendatang dan menghasilkan kinerja yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

A resilient performance enabled the Company to keep sailing through the waves. We appreciate all the hard work and contributions from the Board of Directors, management, and all employees in 2023. We hope the Company will grow stronger in the coming year and deliver a meaningful performance for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



I. Ade Sundari P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Selama tahun 2023, Perseroan berfokus mengoptimalkan produktivitas dan efektivitas sistem operasional, meningkatkan kualitas perawatan kapal, menjaga keseimbangan arus kas, serta melakukan penambahan armada dengan strategis.

In 2023, the Company focused on optimizing the productivity and effectiveness of operational systems, improving the quality of ship maintenance, maintaining cash flow balance, and strategically adding to the fleet.

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Ekonomi global pada 2023 masih mengalami perlambatan yang cukup signifikan. Konflik geopolitik yang memanas menimbulkan pengaruh yang besar atas pertumbuhan sejumlah negara. World Economic Outlook dalam laporannya per Oktober 2023 mengoreksi angka inflasi dunia, dari semula 6,8% menjadi 6,9% pada 2023.

Namun, di tengah kuatnya arus yang timbul selama tahun 2023, Indonesia tetap berlayar dengan tangguh. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit menurun dari 5,31% pada 2022 menjadi 5,05% pada 2023, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong lebih baik dari negara-negara ASEAN lainnya. Tingkat inflasi terjaga dengan sangat baik di level 2,61%, jauh menurun dari tahun 2022 yakni 5,51%.

Nilai ekspor Indonesia pada 2023 tercatat sebesar US$258,82 miliar, sedikit di bawah capaian ekspor tahun 2022 sebesar US$291,90 miliar. Meski secara nominal mengalami penurunan, namun ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55% (yoy) dari sisi volume. Capaian ini memberikan sisi keuntungan bagi Perseroan, dikarenakan pertumbuhan Perseroan didorong oleh jumlah volume pengangkutan (*volume-driven*), bukan dari segi harga kargo yang diangkut (*price-driven*).

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara Indonesia pada 2023 berhasil melampaui target sebesar 695 juta ton dengan capaian sebesar 775 juta ton. Pada 2023, Indonesia masih menjadi negara pengekspor batu bara terbesar, dengan volume ekspor 500 juta ton atau 34,1% dari total pasokan ekspor global. Peningkatan jumlah produksi batu bara memberikan sinyal bagi Perseroan bahwa tingkat permintaan ekspor mengalami pertumbuhan yang perlu difasilitasi dengan optimal.

Strategi Perseroan

Dalam rapat yang diadakan dengan Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan rencana dan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan terkait bisnis Perseroan. Dengan mempertimbangkan seluruh pandangan, rekomendasi, dan masukan dari Dewan Komisaris, Direksi melakukan pengambilan keputusan secara kohesif dan kolektif.

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

The global economy in 2023 still experienced significant slowdowns. Rising geopolitical tensions had a substantial impact on the growth of many countries. The World Economic Outlook, in its October 2023 report, revised the global inflation figure from 6.8% to 6.9% for 2023.

However, amidst the strong currents throughout 2023, Indonesia remained resilient. Although Indonesia's economic growth slightly decreased from 5.31% in 2022 to 5.05% in 2023, it was still better than other ASEAN countries. The inflation rate was well managed at 2.61%, a significant drop from 5.51% in 2022.

Indonesia's export value in 2023 was recorded at USD 258.82 billion, slightly below the 2022 export performance of USD 291.90 billion. Despite the nominal decrease, Indonesia's exports in 2023 still grew by 8.55% (yoy) in volume. This outcome benefits the Company, as the Company's growth is driven by the volume of transportation (volume-driven), not by the price of the cargo transported (price-driven).

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) data, Indonesia's coal production in 2023 surpassed the target of 695 million tons with an achievement of 775 million tons. In 2023, Indonesia remained the world's largest coal exporter, with an export volume of 500 million tons or 34.1% of the global supply. The increase in coal production signals to the Company that the demand for exports is growing and needs to be optimally facilitated.

The Company's Strategies

In the meetings with the Board of Commissioners, the Directors presented strategic plans and measures to be taken concerning the Company's business. Considering all views, recommendations, and input from the Board of Commissioners, the Directors made decisions cohesively and collectively.

Selama tahun 2023, Perseroan berfokus mengoptimalkan produktivitas dan efektivitas sistem operasional, meningkatkan kualitas perawatan kapal, menjaga keseimbangan arus kas, serta melakukan penambahan armada dengan strategis.

In 2023, the Company focused on optimizing the productivity and effectiveness of operational systems, improving the quality of ship maintenance, maintaining cash flow balance, and strategically adding to the fleet.

Kinerja Perseroan

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil mengeksekusi strategi-strategi yang ditetapkan dengan efektif. Dengan kepemimpinan yang kolaboratif dan sinergis, kami senantiasa berupaya mendorong pertumbuhan Perseroan baik dari segi operasional maupun finansial.

The Company's Performance

During 2023, the Company successfully executed the set strategies effectively. With collaborative and synergistic leadership, we continuously strive to promote the Company's growth both operationally and financially.

Armada-armada Perseroan mengangkut beragam barang curah, dari batu bara, nikel, *wood chip*, dan lain-lain. Hal ini menjadikan Perseroan mampu mengoptimalkan seluruh rute armadanya. Pada 2023, Perseroan menambah 3 (tiga) unit tug boat dan 2 (dua) unit tongkang. Selain itu, Perseroan juga sedang memesan beberapa unit armada kapal yang akan tiba di tahun 2024. Penambahan ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang semakin meningkat.

The Company's fleets transported various bulk goods, including coal, nickel, and wood chips. This allowed the Company to optimize all its fleet routes. In 2023, the Company added 3 (three) tugboats and 2 (two) barges. Apart from that, the Company is also ordering several units of a fleet of ships which will arrive in 2024. This addition was made to meet the increasing customer demand.

Salah satu entitas asosiasi Perseroan, yaitu PT Trans Logistik Perkasa (TLP) memiliki 97 unit armada yang akan berfokus mengangkut bijih nikel (*nickel ore*). Kinerja TLP yang optimal turut berkontribusi secara positif bagi kinerja finansial Perseroan. TLP bekerja sama dengan *trader*, perusahaan tambang nikel, dan smelter, agar armada-armada memiliki kepastian mengangkut komoditas.

One of the Company's associate, PT Trans Logistik Perkasa (TLP), has 97 fleet units focusing on transporting nickel ore. TLP's optimal performance positively contributed to the Company's financial performance. TLP cooperates with traders, nickel mining companies, and smelters to ensure the fleets have certainty of carrying commodities.

Pada 2023, Perseroan berhasil mempertahankan keseimbangan kinerja keuangannya. Pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar 6,02% dari US$62,80 juta menjadi US$66,6 juta pada 2023 diiringi dengan pertumbuhan laba komprehensif sebesar 40,3% dari US$13,99 juta pada 2022 menjadi US$19,6 juta. Dengan tingkat likuiditas yang positif, Perseroan tetap merencanakan anggaran belanja modal dengan kehati-hatian, agar investasi yang dilakukan mampu memberikan imbal hasil sesuai ekspektasi.

In 2023, the Company successfully maintained a balance in its financial performance. The Company's operating income increased by 6.02% from US$62.80 million to US$66.6 million in 2023, accompanied by a growth in comprehensive profit of 40.3% from USD 13.99 million in 2022 to US$19.6 million. With positive liquidity levels, the Company still plans its capital expenditure cautiously to ensure investments provide the expected returns.

Tantangan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran, cuaca terkadang menjadi kendala yang berarti. Perubahan iklim yang drastis menyebabkan cuaca sulit untuk diprediksi. Ketika cuaca sedang tidak kondusif, Perseroan mengalihkan rute pengiriman jarak jauh menjadi jarak pendek (*transshipment*). Kami memprioritaskan keamanan awak kapal dan keselamatan seluruh personil.

Business Challenges

As a shipping company, weather sometimes poses significant challenges. Drastic climate changes make weather predictions difficult. When weather conditions are not conducive, the Company diverts long-distance shipping routes to short distances (transshipment). We prioritize the safety of the crew and all personnel.

Rencana penambahan armada Perseroan juga mengalami sedikit kendala karena pemesanan kapal yang sulit selesai tepat waktu. Menyikapi hal ini, kami melakukan pemesanan kapal yang terencana dengan baik, agar kapal dapat tiba tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan Perseroan.

The Company's fleet addition plan also faced some challenges due to the difficulty of completing ship orders on time. In response, we plan our ship orders well so that the ships can arrive on time according to the Company's schedules.

Prospek Usaha

Menyongsong tahun 2024, kami optimis bahwa Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif, dan berharap dapat meningkatkan pertumbuhannya lebih baik lagi. Walaupun ekonomi global masih dirundungi ketidakpastian, namun kinerja industri pelayaran nasional diprediksi tetap dapat melaju dengan baik. Pemerintah Indonesia menargetkan ekonomi nasional dapat tumbuh sebesar 5,2% di tahun mendatang.

Business Outlook

Looking forward to 2024, we are optimistic that Indonesia can maintain positive economic growth and hope to improve its growth even further. Despite global economic uncertainties, the performance of the national shipping industry is predicted to continue to fare well. The Indonesian government targets the national economy to grow by 5.2% in the coming year.

Menurut Indonesia National Shipowners' Association (INSA), terdapat peluang peningkatan tambahan muatan raw material ke smelter-smelter sebagai dampak dari kebijakan hilirisasi di sektor curah. Sementara pada kapal *general cargo*, diproyeksikan terdapat peningkatan muatan angkutan material untuk kebutuhan pendukung pembangunan Ibukota Nusantara (IKN).

According to Indonesian National Shipowners' Association (INSA), there are opportunities for increased cargo of raw materials to smelters due to downstream policies in the bulk sector. Meanwhile, cargo ships and an increase in cargo transportation of materials for supporting the construction of the new capital city, Nusantara, are projected.

Menyambut peluang ini, Perseroan berencana untuk memperkaya keragaman jenis kargo yang diangkut sebagai bentuk diversifikasi sumber pendapatan. Sejalan dengan rencana ini, Perseroan juga akan melakukan penambahan kapal dan pembangunan *floating crane* sesuai kebutuhan dan tingkat permintaan pelanggan.

Embracing these opportunities, the Company plans to enrich the diversity of cargo transported by diversifying income sources. In line with this plan, the Company will also add ships and build floating cranes according to customer demand levels.

Kami juga mengamati tingginya kepadatan frekuensi rute pengiriman, yang artinya kegiatan ekspor berjalan dengan baik. Hal ini menyiratkan bahwa Perseroan memiliki peluang dan potensi pertumbuhan yang sangat besar di kemudian hari. Oleh sebab itu, Perseroan akan mempersiapkan diri dengan baik agar dapat mengelola kesempatan-kesempatan yang prospektif.

We also observed a high intensity in shipping route frequencies, indicating that export activities are performing well. This suggests that the Company has significant growth opportunities and potential. Therefore, the Company will prepare itself well to manage these prospective opportunities.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berbasis pada praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan pilar penyangga yang mampu menjaga stabilitas dan kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Pelaksanaan praktik GCG memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan

Corporate Governance Implementation

Implementing corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) practices is a supporting pillar capable of maintaining the stability and strength of the Company in conducting its business. The execution of GCG practices ensures that the Company always conducts its business with caution, responsibility, and integrity.

usahanya dengan penuh kehati-hatian, bertanggung jawab, dan berintegritas. Tanpa adanya pengawasan dan pengendalian yang optimal, maka Perseroan dapat kehilangan arah dan terkena dampak yang negatif dari risiko-risiko usaha.

With optimal supervision and control, the Company may gain direction and be positively impacted by business risks.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus melakukan pemantauan yang intensif terhadap pelaksanaan praktik GCG dan memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Direksi juga berkoordinasi penuh dengan Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan, serta unit-unit usaha terkait lainnya untuk memahami dan mengatasi berbagai isu, potensi risiko, temuan, dan hal-hal lainnya yang perlu segera ditangani dengan cepat. Kami berbangga menyampaikan bahwa selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran atau aktivitas yang menyimpang dari Kode Etik Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2023, the Company continuously monitored the implementation of GCG practices and ensured that the Company always complied with applicable regulations. The Board of Directors also fully coordinated with the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and other related business units to understand and address various issues, potential risks, findings, and other matters that needed to be handled swiftly. We are proud to report that during 2023, no violations or activities deviated from the Company's Code of Ethics or applicable laws and regulations.

Apresiasi

Kami berbangga bahwa Perseroan mampu mengarungi tahun 2023 dengan baik serta membukukan kinerja yang menggembirakan. Walaupun ombak datang silih berganti, namun dengan strategi yang teruji efektif dan pengelolaan perusahaan yang penuh kewaspadaan, Perseroan tetap dapat tumbuh dengan kuat. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2023, terutama kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan yang berharga bagi kemajuan Perseroan serta kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan harmonis. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengoptimalkan potensinya dan mencapai kemajuan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

We are proud that the Company navigated the year 2023 well and recorded a pleasing performance. Although waves of challenges came in succession, with practical strategies and cautious company management, the Company could still grow strong. We extend our thanks to all parties who have supported the Company's performance during 2023, especially to the Board of Commissioners for providing valuable input for the Company's progress and to all employees who have worked harmoniously. The Company is committed to continually optimizing its potential and achieving further improvement in the coming years.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director



03

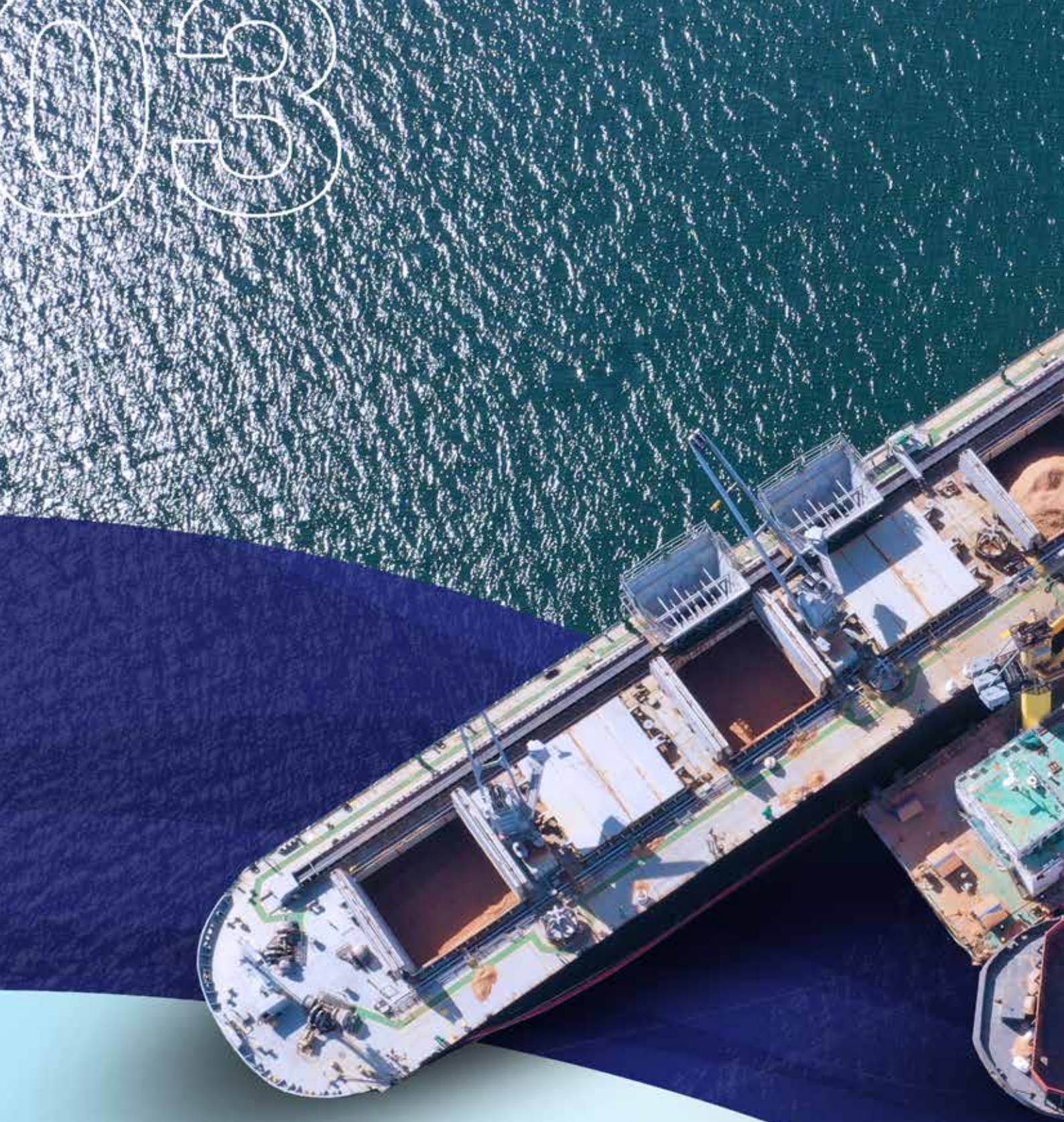

Profil Perusahaan

Company Profile


transpower
marine

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT Trans Power Marine Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name	Perseroan tidak melakukan perubahan nama. The Company did not change the name.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Januari 2005 January 24, 2005
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 Deed of Establishment No. 62 dated January 24, 2005
Bidang Usaha Business Activity	Jasa pengangkutan laut Sea transportation services
Modal Dasar Authorized Capital	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued and Fully Paid	Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) Rp263.330.000.000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)
Kepemilikan Ownership	• PT Dwitunggal Perkasa Mandiri: 56,94% • PT Patin Resources: 12% • Standard Chartered Bank SG PVB: 6,79% • Masyarakat | Public: 24,27%
Kode Saham Ticker Code	TPMA
Kantor Pusat Head Office	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 21684016



Tentang Perseroan
About the Company

PT Trans Power Marine Tbk (Perseroan) berdiri pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005, yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. Di awal berdirinya, Perseroan menyediakan layanan yang mencakup pengangkutan komoditas batu bara, *iron ore*, gypsum, pasir dan *woodchip*. Seiring dengan perkembangannya, Perseroan melakukan diversifikasi produk, di antaranya penambahan biji besi olahan, biji nikel, atau *Sponge Rotary Kiln* (SRK) dan *wood pellets*.

Untuk terus bertumbuh, Perseroan perlu berinovasi dan mengembangkan lini bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menambah jumlah armada. Awalnya, Perseroan hanya menggunakan armada sewaan, namun pada 2007, Perseroan telah berhasil memiliki armada mandiri sebanyak 8 (delapan) unit kapal tunda dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang.

Kini, Perseroan telah berkembang pesat menjadi sebuah Perseroan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan *transshipment,* yang didukung oleh sejumlah aset infrastruktur antara lain 3 (tiga) *crane barge*, 41 kapal tunda, dan 35 kapal tongkang.

Guna mengelola kegiatan operasional yang semakin luas dan kompleks, Perseroan memiliki 3 (tiga) kantor cabang/ perwakilan di Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Cilacap (Jawa Tengah) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

Dengan berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya berpartisipasi dalam pembangunan industri pelayaran Indonesia dengan menerapkan asas *cabotage* dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Upaya ini merupakan wujud komitmen Perseroan agar dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Trans Power Marine Tbk (the Company) was established on January 24, 2005, based on the Deed of Establishment Number 62 dated January 24, 2005, ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree Number C-02878. HT.01.01.TH 2005 on February 2, 2005. The Company initially provided transportation services of coal, iron ore, gypsum, sand, and woodchip commodities. As the Company grows, it continues to diversify its products, such as adding processed iron ore, nickel ore, Sponge Rotary Kiln (SRK), and wood pellets.

As we advance, the Company is required to keep innovating and developing its business lines to grow sustainably. Therefore, the Company increased the number of fleets. Initially, the Company only used chartered vessels. However, in 2007, the Company owned several fleets, namely 8 (eight) units of tugboats and 7 (seven) units of barges.

The Company has grown rapidly to become a leading inter-island bulk carrier and transshipment company supported by numerous infrastructure assets, consisting of 3 (three) crane barges, 41 tugboats, and 35 barges.

In managing the increasingly complex operating activities, the Company has 3 (three) branch/representative offices in Banjarmasin (South Kalimantan), Cilacap (Central Java), and Kumai (Central Kalimantan).

Over the years, the Company has strived to participate in developing the Indonesian shipping industry by implementing the Cabotage Principle and Presidential Instruction Number 5 of 2005 concerning the Empowerment of the National Shipping Industry. This effort manifests the Company's commitment to foster sustainable growth and provide optimal benefits for all stakeholders.

Jejak Langkah
Milestones

2005

- Didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Barutama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Established as an interisland freight transportation service provider.
- Acquired a lease contract with Jorong Barutama Geston (JBG) for a period of 5 (five) years.

2006

- Perusahaan mendapatkan dukungan dari bank untuk melakukan penambahan armada.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- The Company received support from the bank to add more fleets.
- Obtained ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.

2007

- Mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Sebanyak 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang milik Perusahaan mulai beroperasi.
- Menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan mengawasi posisi kapal secara *real-time* setiap saat.
- Menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).
- Began to fully operate its first 2 (two) vessels under the names of TP 242 and GT 304.
- Total of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also commenced operation.
- Applied vessel tracking system technology to ensure vessel security through a real-time monitoring of the vessels' position.
- Signed a shipment contract with Holcim and Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

2008

- Melakukan pengiriman ke Filipina dengan Contract of Affreightment (COA) Adaro, Fuel and Raw Material Corporation (FARM) dan Holcim.
  Conducted shipment to the Philippines under Adaro Contract of Affreightment (COA), Fuel and Raw Material Corporation (FARM) and Holcim.

2009

- Mengerahkan sekitar 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.
  Mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.

2010

- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok proyek PLTU 10.000 MW.
  Signed a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (a subsidiary of PLN) to supply a 10,000 MW power plant.

2011

- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Sumber Suryadaya Prima.
  Signed a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

2012

- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 tahun.
- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis crane barge.
- Menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga memiliki 21 kapal tunda dan 23 kapal tongkang.
- Memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan SCBD, Jakarta.
- Signed a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for period of 10 years.
- Signed a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.
- Expanded its busines activities to the crane barge business.
- Procured tugboat and barge units rounding up the Company's fleet to a total of 21 tugboats and 23 barges.
- Relocated its headquarter to the business center at SCBD, Jakarta.

2013

- Resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di BEI.
- Menambah 1 (satu) buah *crane* barge untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat.
- Menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Officially conducted an IPO at IDX.
- Procured 1 (one) crane barge to reinforce the activities of close-ranged transshipments.
- Procured 8 (eight) sets of tugboats and barges.

2014

- Menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Mengubah logo Perusahaan.
- Procured 1 (one) crane barge to meet the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.
- Signed a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).
- Changed its logo.

2015

- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *transshipment* di Kalimantan Selatan.
- Menandatangani restrukturisasi pinjaman perbankan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Signed a coal deliver contract with PT Energi Transporter Indonesia.
- Procured 1 (one) crane barge unit to meet the transshipment needs in South Kalimantan.
- Signed a bank loan restructuring to improve the Company's performance.

2016

- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- Signed a contract extension with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of Adaro's coals to the Coal-Fired Steam Power Plant owned by PLN.
- Signed a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.

2017

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, antara lain PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari, dan PT Transcoal Pacific.
The Company signed a number of contracts with new clients, such as PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari, and PT Transcoal Pacific.

2018

- Merelokasi kantor pusat ke Centennial Tower, Jakarta.
- Menandatangani kontrak baru dengan PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan Bank BNI.
- Relocated its head office to Centennial Tower, Jakarta.
- Signed a new contract with PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.
- Signed a credit investment loan with Bank BNI.

2019

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Chailease untuk menambah armada kapal.
- Mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk menambah armada kapal.
- Menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan Bank OCBC NISP.
- Menambah armada berupa 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Signed a loan agreement with Chailease to purchase new fleets.
- Received financial support from UOB Bank to purchase new fleets.
- Signed a fund loan agreement with OCBC NISP Bank.
- Procured 2 (two) sets of tugs and barges.

2020

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank BCA untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
- Menandatangani kontrak dengan PT Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
- Signed a loan agreement with Bank BCA for investment and working capital loan.
- Signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for coal transportation.
- Signed a contract with PT Dian Ciptamas Agung for coal transportation.

2021

Menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T&J Industrial Holding Limited.
Signed the shareholders' agreement with PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T&J Industrial Holding Limited.

2022

Perseroan melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham-saham Perseroan.
The Company conducted a buyback of its shares as a corporate action.

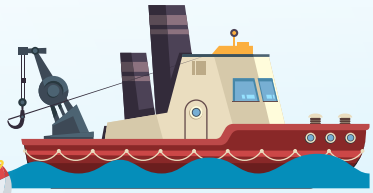

2023

Berdasarkan perjanjian pengangkutan No. 115/TPM.KTH/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perseroan telah memperpanjang perjanjian pengangkutan dengan PT Korintiga Hutani sampai dengan Januari 2028.
Based on carriage agreement No. 115/TPM.KTH/I/2023 dated January 31, 2023, the Company has extended the transportation agreement with PT Korintiga Hutani until January 2028.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

Visi dan Misi

Vision and Mission

Menjadi perusahaan profesional terkemuka di bidang jasa transportasi laut dengan misi untuk menyediakan layanan dan solusi terbaik kepada pelanggannya, serta menghasilkan nilai tambah dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi industri pelayaran Indonesia.

To become a renowned professional company in maritime transportation service and the mission to provide best service and solution to its customers, also contributes value added and sustainable growth towards Indonesian's shipping industry.

Nilai-Nilai Kami

Our Values

"Success"

" A successful company is a safe Company"

Safety

Keselamatan

Nilai Safety terdiri atas:

1. Menerapkan semua peraturan-peraturan K3 yang berlaku di Perseroan;
2. Keselamatan adalah hal yang utama sehingga tidak ada pekerjaan yang begitu penting sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk melakukannya dengan aman.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman.

Safety Value consists of:

1. Implement all applicable OHS regulations in the Company;
2. Safety is imperative, so no job is so crucial that you cannot take the time to do it safely.
3. Build a healthy, comfortable, and safe work environment.



Utility
Kebermanfaatan

Nilai Utility terdiri atas:
1. Memanfaatkan semaksimal mungkin aset Perseroan untuk mendapatkan nilai atau hasil yang maksimal dengan mengutamakan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam segala aspek;
2. Menjadikan aset Perseroan untuk mendapatkan kepuasan dari pelanggan;
3. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya untuk pencapaian tujuan bersama.

Utility value consists of:
1. Optimize the Company's assets to generate maximum value or results by prioritizing work safety and environmental protection in all aspects;
2. Utilize the Company's assets to satisfy customers;
3. Shared use of various resources to achieve common goals.



Contribution
Kontribusi

Nilai Contribution terdiri atas:
1. Selalu senantiasa ikut berkontribusi untuk Perseroan dalam setiap pekerjaan dengan memberikan tenaga dan masukan ide;
2. Selalu senantiasa menjaga lingkungan dari pencemaran yang disebabkan dari tumbahan bahan-bahan berbahaya bagi lingkungan;
3. Meningkatkan keterampilan diri dan kesadaran diri tentang keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan di area kerja Perseroan.

Contribution value consists of:
1. Remain contributive to the Company in every job by contributing efforts and ideas;
2. Remain protective of the environment from pollution caused by spills of harmful materials to the environment;
3. Improve personal skills and self-awareness regarding work safety and environmental protection within the Company's premises.



Communication
Komunikasi

Nilai Communication terdiri atas:
1. Senantiasa melakukan koordinasi dengan rekan kerja pada setiap jenis pekerjaan agar terhindar dari risiko–risiko bahaya;
2. Berbagi solusi dan informasi sesuai dengan kewenangan untuk menyelesaikan masalah terkait dengan pekerjaan;
3. Sosialisasi secara jelas guna memastikan peraturan yang berlaku di Perseroan diimplementasikan oleh semua karyawan.

Communication Value consists of:
1. Always coordinate with colleagues on each type of work to avoid dangerous risks;
2. Share solutions and information according to respective authority to resolve work-related problems;
3. Deliver transparent dissemination to ensure that all employees implement the regulations that apply in the Company.

Empathy
Empati

Nilai Empathy terdiri atas:
1. Saling tolong menolong dan mengingatkan serta memiliki rasa peduli terhadap kondisi dan keselamatan terhadap rekan kerja dan lingkungan masyarakat sekitar;
2. Terbuka dan bersedia memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan kontribusi dalam rangka menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bersama.

Empathy values consist of:
1. Help and remind each other and be mindful of the condition and safety of colleagues and the surrounding community;
2. Be open and willing to provide opportunities for colleagues to contribute to creating and increasing shared added value.

Sustainability
Keberlanjutan

Nilai Sustainability terdiri atas:
1. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk memastikan semua tetap terjaga;
2. Melakukan usaha yang berkesinambungan dalam setiap pekerjaan;
3. Melakukan evaluasi dan perbaikan yang telah diimplementasi dan diterapkan oleh Perseroan.
4. Meningkatkan kualitas dari karyawan agar tercapainya tujuan dari Perusahaan;
5. Perbaikan sistem perusahaan yang ada agar menjadi lebih baik.

Sustainability Value consists of:
1. Maintain and improve performance to ensure everything is sustained;
2. Make sustainable efforts in every job;
3. Carry out evaluations and improvements that the Company has implemented and applied.
4. Improving the quality of employees to achieve the Company's goals;
5. Improve existing corporate systems to make them better.

Synergy
Sinergitas

Nilai Synergy terdiri atas:
1. Bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan selalu mengutamakan keselamatan saat bekerja;
2. Bekerja sama dengan sesama rekan kerja antara unit kerja, serta dengan awak kapal.

Synergy Value consists of:
1. Work together to achieve predetermined goals by always prioritizing safety when working;
2. Collaborate with colleagues between work units, as well as with the ship's crew.

Slogan

Always keep safety in mind, it will save your behind
Selalu ingat keselamatan, itu yang akan menyelamatkan Anda

Bidang Usaha
Line of Business

Per akhir 31 Desember 2023, Perusahaan masih melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dan Akta No. 33 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti nikel, *woodchips*, batu bara, dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya, layanan Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

- Pengangkutan *Transshipment*
- Pengangkutan Antar Pulau

Jenis dan jumlah kapal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah:

As of December 31, 2023, the Company still operates its business based on the Company's Article of Association, in accordance with the last amendment as stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020, and Deed No. 33 dated September 28, 2022.

According to the Articles of Association, the Company operates business activities in transporting commodities such as nickel, woodchip, coal, and others. The Company's services are divided into 2 (two) types, namely:

- Transshipment Transportation
- Inter-Island Transportation

The type and total vessels of the Company as of December 31, 2023, are as follows:



Kapal Tongkang | Barges

Kapal ini digunakan untuk pengangkutan komoditas curah.
Barges are used to transport bulk commodities.

35
Total Armada
Total Fleets



Kapal Tunda | Tug Boats

Kapal ini digunakan untuk pengangkutan komoditas curah.
Tug boats are used to transport bulk commodities.

41
Total Armada
Total Fleets



Crane Barge | Crane Barge

Memiliki kapasitas sebesar 18.000-24.000 MT/hari yang digunakan untuk jasa pengangkutan *transshipment*.
Have capacities of 18,000-24,000 MT/day for transshipment services.

3
Total Armada
Total Fleets

Wilayah Operasional

Operational Area



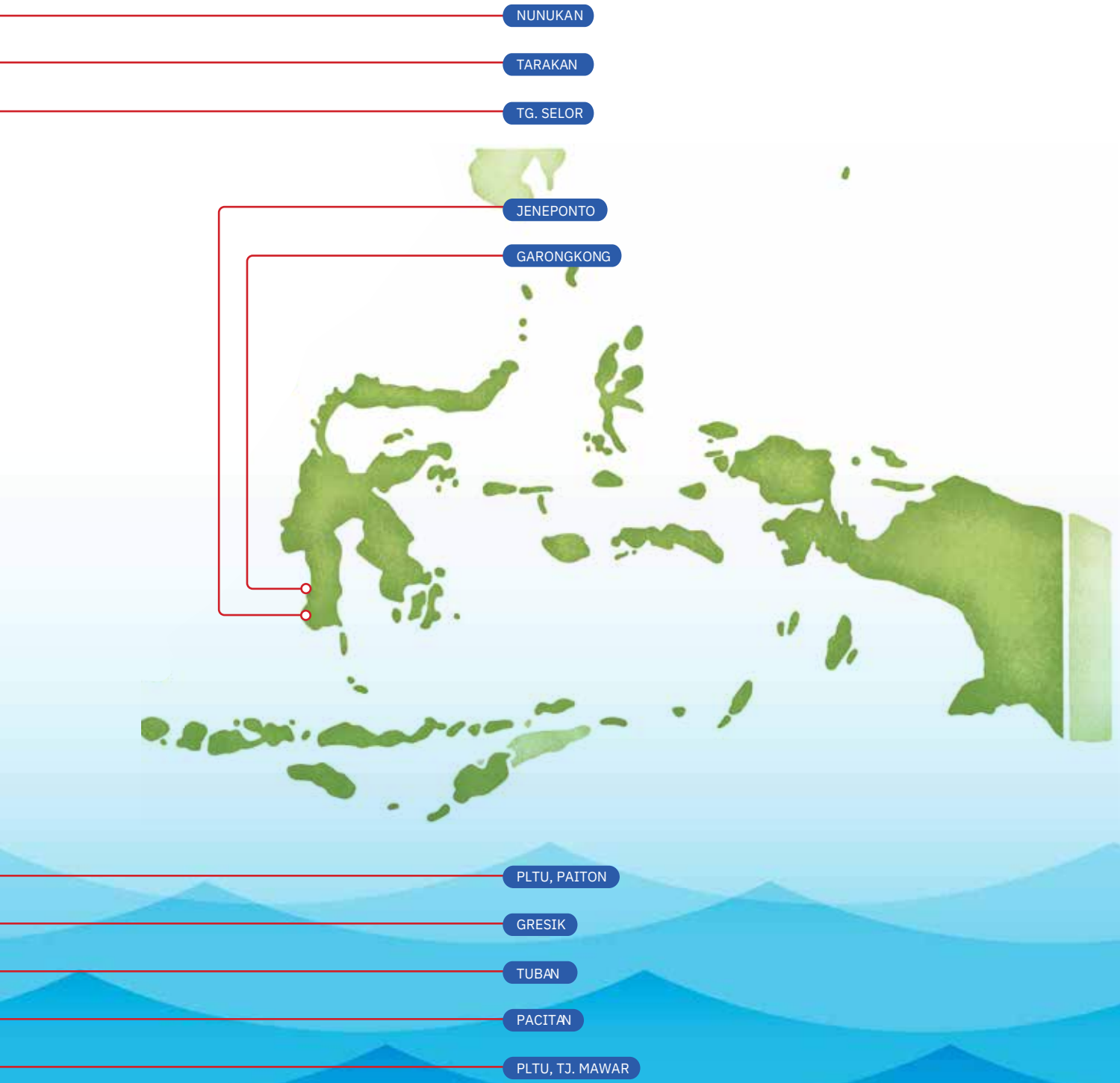
NUNUKAN
TARAKAN
TG. SELOR
JENEPONTO
GARONGKONG
PLTU, PAITON
GRESIK
TUBAN
PACITAN
PLTU, TJ. MAWAR

Struktur Organisasi
Organization Structure

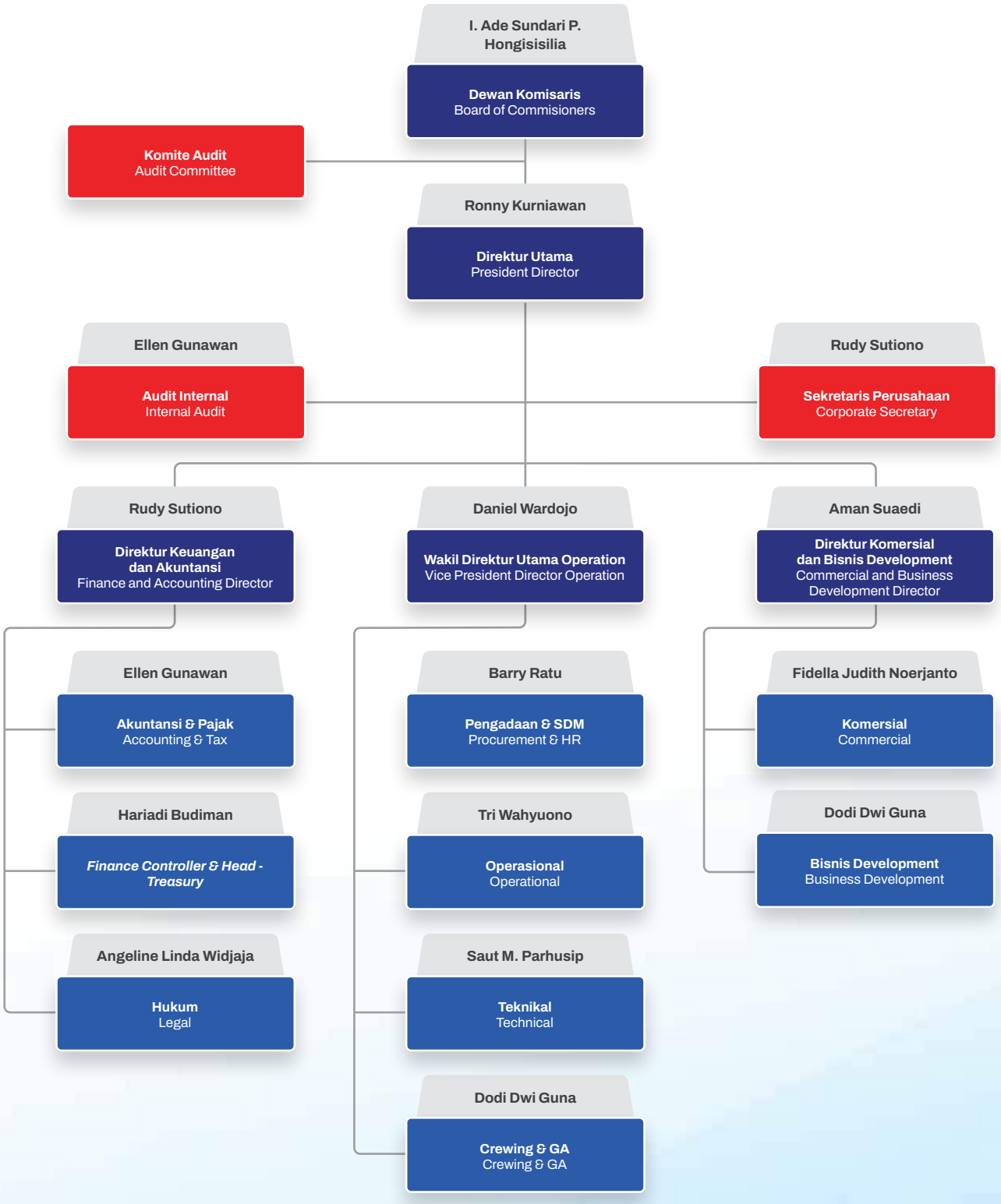

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen: Hongisisilia

Direksi
Direktur Utama: Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo
Direktur: Rudy Sutiono
Direktur: Aman Suaedi

In 2023 and until this Annual Report is published, no changes occurred in the composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors as of December 31, 2023, and until this Annual Report is published are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner: Hongisisilia

Board of Directors
President Director: Ronny Kurniawan
Vice President Director: Daniel Wardojo
Director: Rudy Sutiono
Director: Aman Suaedi

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



I. Ade Sundari P.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma pada 1994, Master of Business Administration dari Oklahoma City University pada 1997, serta Master of Business Administration, Harvard University pada 2019.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) dan sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Entebe Shipping Pte. Ltd. (sejak 1999)
- Komisaris PT Dian Bahari Sejati (sejak 2002)
- Komisaris PT Patin Resources (sejak 2007)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Patin Resources salah satu pemegang saham Perseroan.

Legal Basis of Establishment
She was appointed as the Company's President Commissioner for a term of office of 5 (five) years under the Deed of Minutes of AGMS No. 5 on June 8, 2022.

Educational Background
She earned a Bachelor of Business Administration degree from the University of Oklahoma in 1994, a Master of Business Administration degree from Oklahoma City University in 1997, and a Master of Business Administration degree from Harvard University in 2019.

Career Background
Previously, she served as Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) and PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). She also served as the Company's Vice President Commissioner (2020-2022).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, she served other positions such as follows:
- Director of Entebe Shipping Pte. Ltd. (since 1999)
- Commissioner of PT Dian Bahari Sejati (since 2002)
- Commissioner of PT Patin Resources (since 2007)

Affiliations
She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board Directors. She is affiliated with PT Patin Resources as one of the Company's shareholders.



Hongisisilia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Indonesian, 55 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018. Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia pada 1995

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Partner* PT Key Management (1995-2003) dan *Finance & Accounting Manager* PT Egasutinasakti (1992-1995).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Bangun Karya Berkat (sejak 2020)
- Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020)
- Komisaris PT Medicare Indonesia (sejak 2020)
- Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (sejak 2019)
- Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (sejak 2012)
- Komisaris PT Kalla Arebama (sejak 2005)
- Direktur PT Artha Jasakonsulindo (sejak 2003)
- Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (sejak 2014)
- Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 (dua) periode. Pada RUPST 2022, beliau telah menyatakan independensinya dan telah mendandatangani pernyataan independensi pada 6 Juni 2022.

Legal Basis of Establishment
She was appointed the Company's Independent Commissioner under the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018. She was reappointed as the Company's Independent Commissioner for a 5 (five) years tenure under the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Educational Background
She earned her Bachelor of Economics in accounting from Universitas Negeri Riau, Sumatra, Indonesia in 1995.

Career Background
Previously, she served as a Partner at PT Key Management (1995-2003) and as Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992-1995).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, she served other positions such as follows:
- Commissioner of PT Bangun Karya Berkat (since 2020)
- Commissioner of PT Anak Sehat Idaman Hati (since 2020)
- Commissioner of PT Medicare Indonesia (since 2020)
- Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (since 2019)
- Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (since 2012)
- Commissioner of PT Kalla Arebama (since 2005)
- Director of PT Artha Jasakonsulindo (since 2003)
- Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (since 2014)
- Commissioner of PT Aneka Permainan Elektronik (since 2019)

Affiliations
She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.

Statement of Independence
She served as an Independent Commissioner for 2 (two) terms. She stated her independence in the 2022 AGMS and signed the independence statement on June 6, 2022.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Ronny Kurniawan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.
Indonesian, 56 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1990.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), *Managing Director* PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), *Chief Financial Officer* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), *Chief Financial Officer* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), *Director Banking & Investor Relation* Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001) dan *General Manager* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Establishment
He was reappointed as the Company's President Director for a 5 (five) years tenure under the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Educational Background
He earned his Bachelor of Management degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1990.

Career Background
Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director of Banking & Investor Relations of Asia Pulp and Paper Co. Ltd. (1998-2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk (1990-1997).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he has not served in other positions outside the Company.

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.



Daniel Wardojo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.
Indonesian, 45 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia pada 2004.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) *Business Development and Commercial Manager* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, *Operational Deputy Manager* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan *Marketing & Sales Manager* PT Edward Makmur (2001-2002).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Establishment
He was reappointed as the Company's Vice President Director for 5 (five) years under the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Educational Background
He earned his Master of Science in Logistics from the University of Wollongong, New South Wales, Australia in 2004.

Career Background
Previously, he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001-2002).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he has not served in other positions outside the Company.

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.



Rudi Sutiono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1993.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Direktur PT The Univenus (2010-2011), *Finance Controller* Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), *Accounting Head* Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2023, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Establishment
He was reappointed as the Company's Director for 5 (five) years under the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Educational Background
He earned a Bachelor of Accounting degree from Universitas Trisakti in 1993.

Career Background
Previously, he served as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he served in other positions such as follows:
- Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.



Aman Suaedi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.
Indonesian, 47 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar MPB III jurusan Pelayaran (*Marine Officer* Kelas 3) di BPLP Semarang pada 1998. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada 2001. Pada 2010, beliau menempuh kursus pendek Program Pengembangan Manajemen *Supervisory and Management* dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development Perseroan (2010-2014), Manajer Operasional Perseroan (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers Pte, Ltd. (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers Pte, Ltd. (2001-2002) dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., Ltd. (1998-2001).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Legal Basis of Establishment
He was reappointed as the Company's Director for 5 (five) years under the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Educational Background
He started his higher education, majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then went to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001 to pursue his education further. In 2010, he took a short course through the Management Development Program and a short course in Supervisory and Management from Prasetiya Mulya Business School to obtain a master's degree.

Career Background
Formerly, he served as the Business Development Manager of the Company (2010—2014), Operational Manager of the Company (2006-2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master of Ocean Tankers Pte, Ltd. (2002-2004), Sea Officer of Chief, Ocean Tankers Pte, Ltd. (2001-2002), and Chief Officer Sea of Mitsubishi Chemical and Logistic co., Ltd. (1998-2001).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he has not served in other positions outside the Company.

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan pada 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders in 2023:

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.520.524.580	57,74	1.499.524.600	56,94
2	PT Patin Resources*	15.896.590	0,60	315.896.500	12
3	Standard Chartered Bank SG PVB	178.748.500	6,79	178.748.500	6,79
4	Masyarakat Public	918.130.330	34,87	639.130.310	24,27
Total		2.633.300.000	100	2.633.300.000	100

* PT Patin Resources merupakan pihak yang terafiliasi dengan PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Patin Resources is an affiliated party with PT Dwitunggal Perkasa Mandiri

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor							
1	Perorangan Individual	4.255	444.334.510	16,87	6.529	493.662.610	18,75
2	Institusi Institutions	31	1.816.941.390	69	26	1.851.565.790	70.31
Sub Total		4.286	2.261.285.900	85,87	6.555	2.345.228.400	89.06

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2023) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2023)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2023) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2023)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor							
3	Perorangan Individual	3	1.595.200	0,06	4	98.700	0
4	Institusi Institutions	16	370.428.900	14,07	36	287.972.900	10.94
Sub Total		19	372.024.100	14,13	40	288.071.600	10.94
Total		4.305	2.633.300.000	100	6.595	2.633.300.000	100

Kepemilikan Saham Secara Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

As of December 31, 2023, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company, both directly and indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2023, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dwitunggal Perkasa Mandiri dengan penerima manfaat langsung (*beneficial owner*) yaitu Ibu Patricia P. S. Prasatya.

As of December 31, 2023, the Company's controlling shareholder is PT Dwitunggal Perkasa Mandiri with beneficial owner namely Mrs. Patricia P. S. Prasatya.

Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure

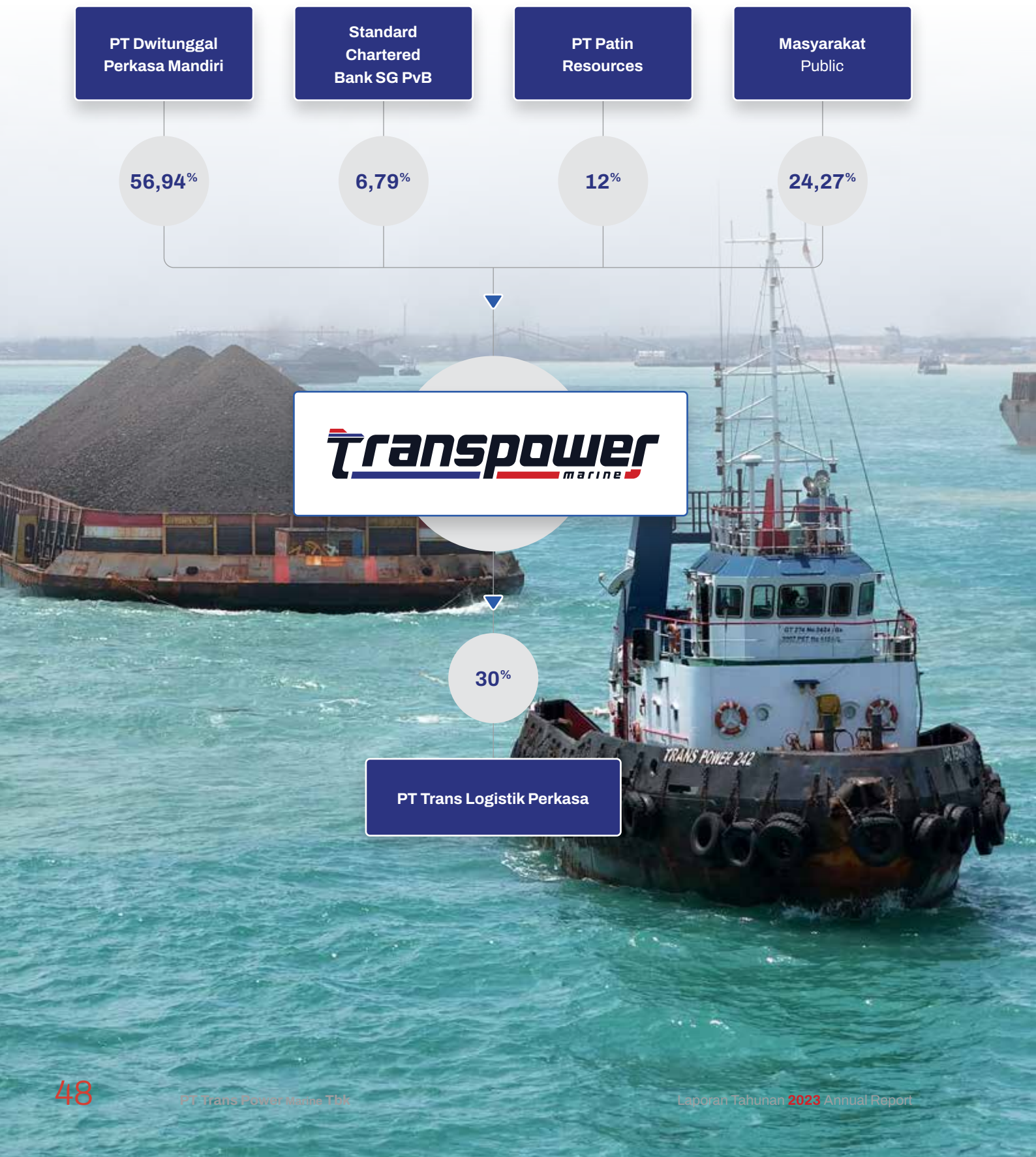

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2023 (USD) Total Assets as of December 31, 2023 (USD)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1	PT Trans Logistik Perkasa	30%	Jasa Transportasi Transportation Services	US$106,126,750	Beroperasi Operating	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan resmi tercatat di BEI dengan kode emiten TPMA pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Pada IPO tersebut, Perseroan melepas 395.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar. Jumlah saham yang dilepas tersebut setara dengan 15% dari total efek yang tercatat di BEI yaitu sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp263.330.000.000.

The Company was officially registered in the IDX under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO equals 15% of the total securities listed at IDX, amounting to 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the 2023 financial year, the Company did not issue other securities on any stock exchange.

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2023, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Periode penugasan KAP adalah efektif sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal publikasi laporan keuangan.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp240.000.000.

Following the Resolution of the Annual GMS dated May 17, 2023, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's consolidated financial statements for the 2023 financial year. The assignment period for the Public Accounting Firm is effective from its appointment to the date of the financial statement's release.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements complies with the provisions of the FSA and IDX and other applicable regulations. Before the appointment, recommendations regarding Public Accounting Firms were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

The Public Accounting Firm did not provide services to the Company besides auditing the consolidated financial statements for the fiscal year 2023. For this service, the Company incurred a fee of Rp240,000,000.

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Tel: (+6221) 30056267, 30056270
Fax: (+6221) 30056269

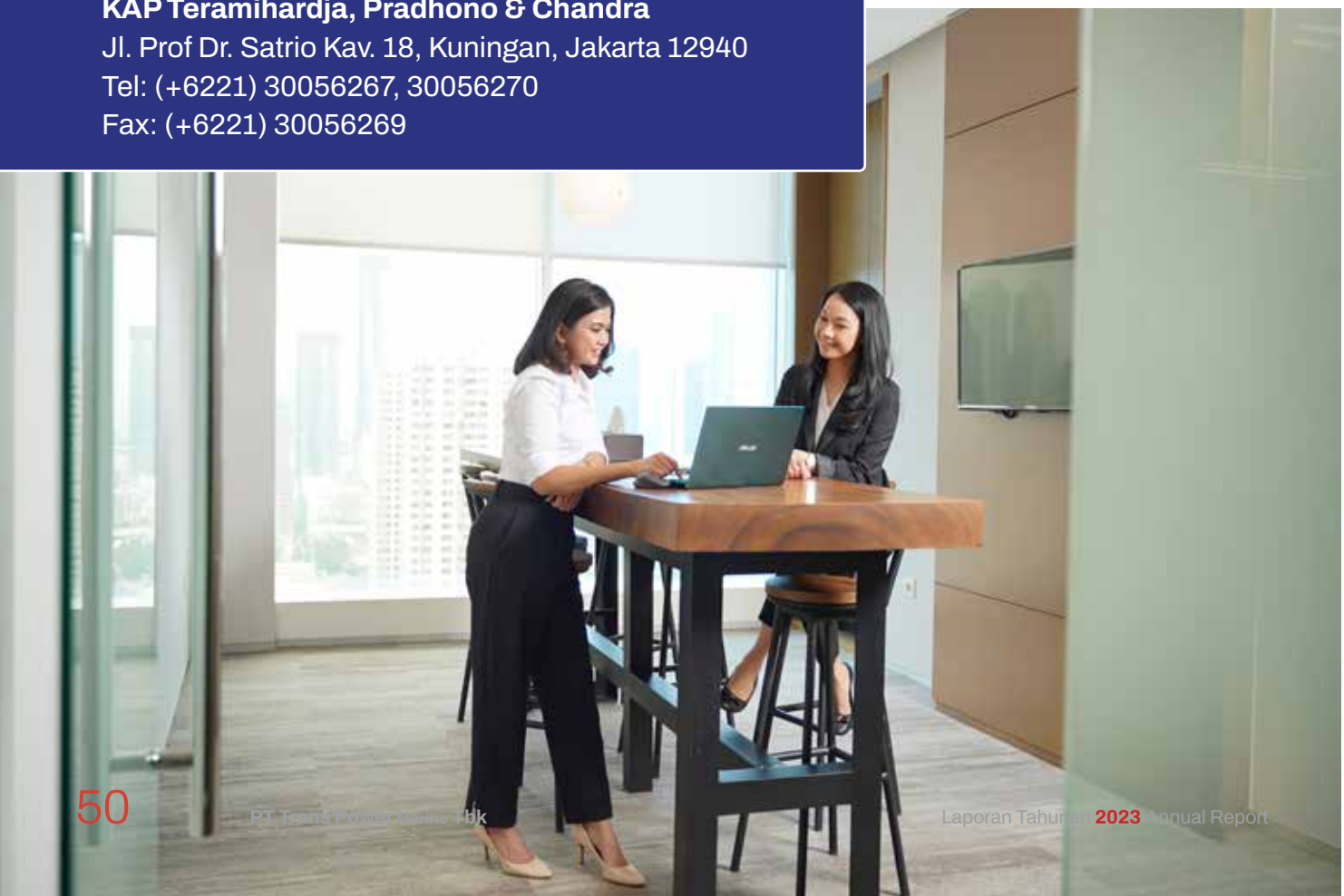

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions/Professions of the Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Provided Service	Biaya Jasa Service Fee (Rp)
Notaris Notary	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3A Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Tel: (+6221) 708 00852, 981 12042 Fax: (+6221) 560 1142	Ditugaskan Sesuai Kebutuhan Perseroan Assigned in Accordance with the Company's Needs	Jasa Kenotariatan Notarial Services	23.350.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lantai 7 Jl. H. Fachrudin No.19 Kebun Sirih, Tanah Abang Jakarta Pusat 10350 Tel: (+6221) 392 3003 Fax: (+6221) 392 3003	Sejak 2013 Since 2013	Pencatatan Kepemilikan Efek dan Pembagian Hak yang Berkaitan dengan Efek Record of Share Ownership and Distribution of Rights Related to the Share	21.800.000

Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan sebuah platform komunikasi digital untuk seluruh pemangku kepentingan, yaitu situs web resmi yang beralamat di www.transpowermarine.com.

In compliance with FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company provides a digital communication platform for all stakeholders, namely the Company's official website, accessed at www.transpowermarine.com.

Situs web resmi Perseroan menyediakan beragam informasi korporasi yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk di antaranya adalah produk dan jasa, hubungan investor, berita dan kegiatan Perseroan, serta informasi karier.



The Company's official website provides accurate and accountable corporate information, including products and services, investor relations, the latest news, activities, and career information.

04



Sumber Daya Manusia

Human Resources


transpower
marine



Dalam upaya mengakselerasi pertumbuhan bisnis, pengelolaan dan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek yang sangat penting. Keberadaan SDM dalam organisasi menjadi ujung tombak dalam memastikan sebuah perusahaan dapat dikelola dengan tepat sehingga mampu membuahkan kinerja yang optimal. Tak hanya itu, Perseroan juga perlu dipimpin oleh individu-individu yang kredibel dan unggul, sehingga mampu menavigasi Perseroan dengan baik dalam meraih visi dan tujuannya. Perseroan berkomitmen penuh mengelola SDM dengan profesional, bertanggung jawab, dan sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Management and development of Human Resources (HR) is a very vital aspect to accelerate business growth. Human resources are the organization's spearhead in ensuring that a company is managed appropriately to perform optimally. Not only that, but the Company also needs to be led by credible and exceptional individuals so they can navigate the Company well to achieve its vision and goals. The Company is highly committed to managing human resources professionally, responsibly, and following applicable labor regulations.

Kebijakan Manajemen SDM

HR Management Policy

Dalam sebuah sistem yang terpadu dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan dan program manajemen SDM secara profesional. Sistem pengelolaan SDM Perseroan mencakup rekrutmen, orientasi tenaga kerja baru, penilaian kinerja, pelatihan, promosi, mutasi, rotasi, serta pemberian remunerasi. Seluruh kebijakan ini diterapkan dengan memenuhi standar dan kriteria yang ketat, sesuai kebutuhan organisasi, dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam menjalankan seluruh kebijakan, Perseroan menegakkan asas keadilan dan kewajaran bagi seluruh karyawan. Perseroan memperlakukan setiap individu dengan adil dan wajar serta memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia.

The Company is committed to implementing professional HR management policies and programs in an integrated and incorporated system. The Company's HR management system includes recruitment, orientation of new employees, performance appraisal, training, promotion, transfer, rotation, and remuneration. These policies conform to strict standards and criteria according to organizational needs and comply with applicable labor regulations. The Company advocates the principles of justice and fairness for all employees in effecting all policies. The Company treats each individual fairly and prioritizes the fulfillment of human rights.

Penilaian Kinerja Karyawan

Assessment of Employee Performance

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala dengan Perseroan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai basis penilaian yang objektif untuk seluruh level jabatan. Evaluasi atas hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan promosi jabatan dan pemberian remunerasi.

The Company regularly conducts employee performance assessments by using Key Performance Indicators (KPI) as an objective parameter basis for all position levels. The evaluation of the performance assessment will be taken into account in determining promotion and remuneration.



Komposisi Karyawan
Employee Composition

Hingga 31 Desember 2023, total karyawan Perseroan adalah 97 karyawan, meningkat dari tahun 2022 yaitu 94 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2023, the Company's total employees were 97, which increased from 94 in 2022. Below is the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan | Position Level	2023	2022
Dewan Komisaris | Commissioner	2	2
Direksi | Director	4	4
Manajer | Manager	9	9
Staf | Staff	75	71
Supir dan Non-Staf | Driver and Non-Staff	7	8
Total	**97**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan | Education	2023	2022
S2 | Master's Degree	8	5
S1 | Bachelor's Degree	55	55
Diploma | Associate's Degree	13	13
SMA/Sederajat | High School/Equivalent	21	21
Total	**97**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	2023	2022
18-25 tahun | years old	10	12
26-35 tahun | years old	35	40
36-45 tahun | years old	29	27
46-55 tahun | years old	21	13
>55 tahun | years old	2	0
Total	**97**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status		
Status Ketenagakerjaan | Employment Status	**2023**	**2022**
Permanen | Permanent	91	64
Kontrak | Contract	6	27
Total	**97**	**94**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender		
Jenis Kelamin | Gender	**2023**	**2022**
Pria | Male	71	66
Wanita | Female	26	26
Total	**97**	**94**

Komposisi Awak Kapal

Ship Crew Composition

Hingga 31 Desember 2022, total awak kapal Perseroan adalah 515 karyawan, sama seperti dari tahun 2022. Berikut adalah komposisi awak kapal Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2023, the Company's ship crew was 515 people, equal to 2022. Below is the Company's ship crew composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Level Jabatan Ship's Crew Composition by Position		
Level Jabatan | Position Level	**2023**	**2022**
Perwira | Commissioned Officer	272	254
Rating	243	231
Total	**515**	**485**

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ship's Crew Composition by Education		
Tingkat Pendidikan | Education	**2023**	**2022**
ANT/ATT III	107	102
ANT/ATT IV-V	179	161
Ratings	229	222
Total	**515**	**485**

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Usia
Ship's Crew Composition by Age

Usia | Age	2023	2022
18-25 tahun | years old	124	131
26-35 tahun | years old	209	184
36-45 tahun | years old	113	155
46-55 tahun | years old	61	49
>55 tahun | years old	8	6
Total	**515**	**485**

Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover

Perseroan memastikan agar jumlah tenaga kerja saat ini mampu memenuhi kebutuhannya. Untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja, Perseroan melakukan rekrutmen baik secara eksternal dan internal serta magang. Saat ini, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan tergolong wajar.

The Company ensures that the number of employees meets its needs. The Company conducts internal and external recruitment and internships to balance the number of employees. Currently, the Company evaluates that its employee turnover is considered reasonable.

Fasilitas Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Facilities

Perseroan berupaya untuk memberikan tingkat kesejahteraan hidup yang layak bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan standar upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Berbagai fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya;
2. Program keluarga berencana;
3. Upah selama sakit;
4. Istirahat mingguan dan harian;
5. Cuti hamil;

The Company seeks to ensure that each employee has a decent level of welfare. Therefore, the Company sets minimum wage standards based on Provincial/District Minimum Wage (UMP/K) policies following the Company's operational areas. The Company provides several facilities to the employees, such as follows:

1. Health insurance for employees and their immediate family;
2. Family planning programs;
3. Paid sick leave;
4. Weekly and daily breaks;
5. Maternity leave;

6. Tunjangan melahirkan;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Tunjangan kecelakaan kerja; dan
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja.

6. Maternity allowance;
7. Safety equipment and occupational safety standards;
8. Official vehicles for employees at a certain level of employment;
9. Work accident pays; and
10. Death benefits due to non-occupational accidents.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Perseroan aktif mengadakan dan memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, seperti keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*). Seluruh pelatihan dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Program pelatihan yang difasilitasi Perseroan mencakup program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di kantor cabang serta pelatihan pendukung lainnya. Selain itu, Perseroan juga dapat melibatkan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya untuk mengadakan pelatihan dengan tema tertentu. Secara berkala, Perseroan mengadakan program pelatihan (*coaching*) *on-site* di kapal terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keamanan dan keselamatan seluruh tenaga kerja, khususnya awak kapal.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menginvestasikan Rp38.000.000 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2023 adalah:

The Company actively organizes and facilitates various training and development programs that focus on 3 (three) aspects such as leadership (managerial skills), character building (soft skills), and technical competencies (technical skills). The Human Resources Division is responsible for all training.

The Company facilitates training programs, including annual training sessions at branch offices and other supporting training. Additionally, the Company may engage external experts in their fields to conduct training sessions on specific topics. The Company periodically operates on-site training programs (coaching) related to occupational health and safety (K3) on ships as part of the Company's commitment to the safety and security of all employees, mainly when it involves the ship crews.

Throughout 2023, the Company invested Rp38.000.000 for employee training and competency development. Some of the trainings held in 2023 were as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
Eksternal External	*Training* K3 OHS Training	2
Eksternal External	*Training* Penanggungjawab *Operation* Pratama Training of Party in Charge of Pratama Operation	-
In-house	*Awareness* dan Audit Internal ISO 9001:2015 *Awareness* and Internal Audit ISO 9001:2015	8
Eksternal External	Pengelolaan Limbah Waste Management	1
Eksternal External	*Training* Penanggungjawab *Operation* Madya Training of Party in Charge of Madya Operation	-

Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment Occupational Health and Safety Practices

Seluruh awak kapal berpotensi menghadapi risiko keamanan dan keselamatan yang besar dalam bekerja di industri pelayaran. Untuk menghadapi hal ini, Perseroan memastikan bahwa setiap awak kapal yang bertugas wajib memahami prosedur, standar keamanan dan keselamatan, serta protokol operasional dengan sangat baik. Dengan demikian, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus diterapkan dengan efektif dan efisien dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Perseroan memberikan jaminan asuransi *Protection and Indemnity* mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lainnya kepada seluruh tenaga kerja dan awak kapal.

All ship crews are not immune to critical security and safety risks while working in the shipping industry. To deal with this, the Company ensures that every crew member on duty understands procedures, security and safety standards, and operational protocols very well. Thus, the Occupational Health and Safety (K3) aspects must be applied effectively and efficiently with high discipline.

The Company provides Protection and Indemnity insurance to all workers and ship crew, covering coverage for physical injury, material loss, death due to accidents, and other losses.



Hak Awak Kapal

Crew Members' Rights

Perseroan memastikan setiap awak kapal mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur;
2. Waktu istirahat minimal harian;
3. Cuti tahunan;
4. Minuman, makanan dan alat-alat pelayaran;
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut;
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perseroan;
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal atau jika harus diturunkan ke darat;
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal;
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja;
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja; dan
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal.

The Company ship crew members are entitled to collect their rights and facilities as ruled out in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy along with Government Regulation No. 7 year 2000 on Maritime Affairs, namely:

1. The right to overtime pay;
2. A minimum daily break period;
3. Annual leave;
4. Food, drink, and sailing equipment;
5. Repatriation costs to place of residence or location where the work contract was signed;
6. Severance packages in terms of contract termination by the Company;
7. Allowance for medical care and treatment for ship crew members who are ill or injured while onboard or if needed to be transferred to land;
8. Compensation for the lost belongings of ship crew members caused by sinking ship or fire;
9. Compensation for disabilities caused by occupational accidents;
10. Repatriation and burial costs caused by occupational accidents; and
11. Death benefits for onboard casualties.



05



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


transpower
marine
IMPERIUS

Tinjauan Ekonomi
Economic Performance

Pada 2023, ekonomi global masih menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan. Tensi geopolitik yang semakin memanas di sejumlah negara memberikan sentimen negatif bagi tatanan ekonomi dunia. Tekanan fiskal yang tercermin melalui tingginya inflasi dan suku bunga juga menandakan bahwa tantangan ekonomi global selama tahun 2023 tidaklah mudah untuk dijalani.

Throughout 2023, the global economy experienced a significant slowdown. The geopolitical tensions in numerous countries threaten global financial stability. Fiscal pressure, characterized by high inflation and interest rates, also indicated that severe risks affected the global economy in 2023.

Namun, di tengah tantangan-tantangan ini, Indonesia tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini melambat dari tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walaupun demikian, Indonesia termasuk salah satu negara yang berhasil tumbuh resilien dibandingkan negara-negara *peers* lainnya dan negara anggota G20.

Amid these challenges, Indonesia grew by 5.05% in 2023 despite declining from 5.31% in 2022. Nevertheless, Indonesia is one of the countries that succeeded in being more resilient than other peer countries and G20 member states.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%. Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7.

In terms of production, the Transportation and Warehousing Sector achieved the highest growth at 13.96%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households at 9.83%. Meanwhile, at current prices, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp20,892.4 trillion and GDP per capita of Rp75.0 million or US$4,919.7.

Angkutan laut merupakan salah satu moda yang paling efisien untuk angkutan barang di perdagangan internasional. Seiring dengan meningkatnya kegiatan perdagangan internasional di Indonesia, industri pelayaran nasional diharapkan dapat ikut tumbuh dan memenuhi permintaan angkutan laut di dalam negeri secara optimal. Berdasarkan data Sistem Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA), 60 ribu kapal mengangkut hingga 1 miliar ton barang keluar dan masuk perairan Indonesia setiap tahunnya.

Maritime transportation has always been one of the most efficient modes for transporting goods in international trade of import and export since its conception. Along with rapidly increasing international trade activities in Indonesia, the national shipping industry is expected to grow and meet the domestic sea transportation demand. According to the report from the Sea Transport Traffic Management System, 60 thousand vessels carry up to 1 billion tons of cargoes in and out of territorial waters of Indonesia annually.

Menurut DPP INSA, faktor utama bagi pelayaran nasional sehingga bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri adalah penerapan kebijakan asas *cabotage* secara konsisten dalam menjaga kondusivitas industri pelayaran nasional. Meski saat ini Indonesia telah menjadi tuan rumah di negeri sendiri, tetapi daya saing pelayaran nasional harus terus ditingkatkan. Untuk itu, pelayaran nasional harus berani berbenah dengan perlakuan setara untuk peningkatan daya saing, dengan dukungan insentif di bidang moneter, fiskal dan operasional.

According to the Indonesia National Shipowners Association, the main factor for national shipping to lead its own nation-state is the implementation of the cabotage principle, consistently intending to maintain the stability of the national shipping industry. Despite being a host in its own country, the competitiveness of Indonesia's national shipping must be improved sustainably. Therefore, national shipping is expected to encourage fair and equal treatment to increase competitiveness, supported by the provision of incentives in the monetary, fiscal, and operational aspects.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, produksi batu bara nasional pada 2023 tercatat mencapai 770,31 juta ton, jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu 695 juta ton. Realisasi ekspor tercatat mencapai 406,67 ton pada 2023, meningkat dari tahun 2022 yaitu 367,94 juta ton.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources report, national coal production reached 770.31 million tons in 2023, exceeding the target of 695 million tons. On the other hand, export realization reached 406.67 tons in 2023, an increase from 367.94 million tons in 2022.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview of Each Business Segment

Aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

The Company's operational activities offer transportation services with tugs and barges. The transportation services are segmented into 2 (two) types, known as:

Pengangkutan *Transshipment*

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat.

Transshipment

This service uses tugboats and barges to haul goods/commodities to a mother vessel, then continues to the transportation process. Transshipment services are provided to facilitate the inability of mother vessels to dock at loading ports.

Selain menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada *transshipment* umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 8 (delapan) mil.

Apart from using tugs and barges, transshipment also uses a crane barge to transport goods. The range of transshipment services is usually at most 8 (eight) miles.

Pengangkutan Antar Pulau

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Inter-Island Transportation

This service provides inter-island goods/commodity transportation from ports to discharge ports, domestically and regionally, all across Indonesia.

Operasi *transshipment* dan pengangkutan antar pulau berimbang mendukung kinerja Perseroan. Perseroan senantiasa mengatur dengan saksama *shipment planning* agar skema kepatuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

Balanced transshipment and interisland transportation operations also support the Company's performance. The Company always carefully manages shipment planning to adequately fulfill the customer's compliance scheme.

Terlepas dari jenis layanannya, Perseroan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company through radar and real-time information from the ship crews. By adhering to the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 laws concerning Shipping, the Company is

Pelayaran, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

committed to maintaining its customers' trust by providing an intensive 24-hour monitoring of all operational activities.

Armada Kapal
Company Fleets

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 79 unit kapal yang terdiri dari:
1. 41 unit kapal tunda
2. 35 unit kapal tongkang
3. 3 unit *crane barge*

As of December 31, 2023, the Company's fleet consists of 79 units, including:
1. 41 units of tugboats
2. 35 units of barges
3. 3 units of crane barges

Perseroan melakukan perawatan dan perbaikan armada secara teratur dengan prosedur yang benar. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan *docking* kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 (lima) tahun sekali melakukan *docking* besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar.

The Company regularly maintains and repairs the fleets under the proper procedures. Once every 2.5 years, the Company conducts a small docking (intermediate survey) and an ample docking (particular survey) once every 5 (five) years as part of extensive maintenance.

Volume Pengangkutan
Transportation Volume

Segmen Usaha Business Segment	2023		2022	
	ton tons	%	ton tons	%
Transshipment Transshipment	16.546.896	89,1	13.956.031	86,8
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	2.019.039	10,9	2.128.412	13,2
Jumlah Total	18.565.935	100,0	16.084.443	100,0

Nilai Pengangkutan
Transportation Value

Segmen Usaha Business Segment	2023		2022	
	US$	%	US$	%
Transshipment Transshipment	36.555.118	54,9	30.913.127	49,2
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	30.027.239	45,1	31.888.473	50,8
Jumlah Total	66.582.357	100,0	62.801.600	100,0

Strategi Usaha
Business Strategy

Salah satu keunggulan Indonesia adalah keberadaannya yang strategis dengan sumber daya alam yang melimpah dan komoditas yang beragam. Oleh sebab itu, Indonesia memiliki kapabilitas dan peluang yang besar untuk mengoptimalkan kinerja industri pelayaran karena posisinya sebagai negara maritim.

Indonesia possesses an advantage through its strategic location with abundant natural resources and diverse commodities. Furthermore, Indonesia has the capabilities and opportunities to optimize the performance of the shipping industry due to its position as a maritime nation.

Memanfaatkan peluang ini, Perseroan memfokuskan bisnisnya di bidang jasa pengangkutan dan merumuskan beberapa strategi usaha untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Fokus strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

By seizing this opportunity, the Company focuses its business in the transportation service sector and formulates business strategies to maintain its business continuity. The Company implements several strategies as follows:

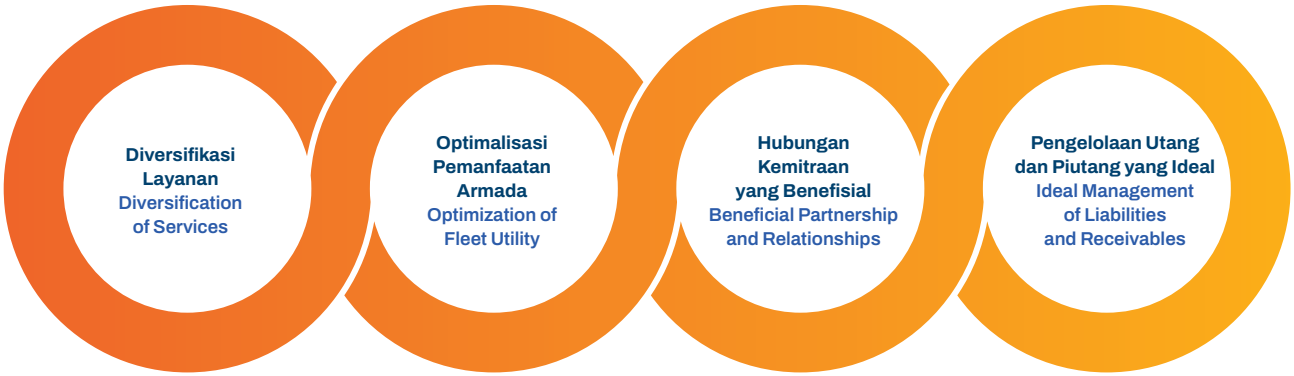

Diversifikasi Layanan
Service Diversification

Perseroan terus berupaya melakukan diversifikasi jenis layanan selain pengangkutan batu bara. Saat ini, Perseroan telah menyediakan layanan pengangkutan untuk berbagai jenis komoditas, seperti biji nikel, *iron sand*, *clinkers*, *wood pellets*, dan *woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan *sponge rotary kiln*, yang merupakan pengganti scrap serta *gypsum*.

The Company strives to diversify its services beyond coal transportation. It provides transportation services for a variety of commodities, namely nickel ore, iron sand, clinkers, wood pellets, and woodchips, which are raw materials for the paper industry, and sponge rotary kilns, which are substitutes for scrap and gypsum.

Optimalisasi Pemanfaatan Armada
Fleet Optimization

Ketersediaan dan kualitas armada memiliki peranan yang krusial untuk memenuhi permintaan pelanggan yang terus meningkat. Selain menambah armada secara bertahap,

Fleet availability and quality remains a priority to manage the increasing customer demand in an optimal manner. Beside increasing the number of fleets, the Company

Perseroan juga memetakan jadwal pelayaran yang detail agar mampu memberikan layanan yang optimal bagi pelanggan. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal penyediaan kapal. Selain itu, Perseroan menyediakan *spot charter* sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek pelanggan.

plans the details of shipping schedules with the aim of providing optimal service for its customers. Furthermore, the Company maintains strategic partnerships with third parties in terms of providing ships. In addition, the Company provides spot charters as a form of fleet utilization for short-term customer needs.

Hubungan Kemitraan yang Benefisial
Beneficial Partnership

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan benefisial dengan seluruh pihak, termasuk regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu bentuk komitmen ini adalah keanggotaan aktif Perseroan dalam *Indonesian National Shipowners Association* (INSA).

The Company is committed to establishing harmonious and mutually beneficial partnerships with all parties, including the regulators, business partners, customers, and stakeholders. As a manifestation of this commitment, the Company has an active membership in the Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri, dalam berbagai informasi dengan jalinan kerja sama. Melalui INSA, Perseroan dapat terlibat dan berkontribusi secara aktif dalam industri pelayaran nasional serta menjalin hubungan yang sehat dengan seluruh pihak terkait. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk mendapatkan informasi yang krusial mengenai kondisi cuaca. Hal ini sangat penting untuk menjaga keselamatan seluruh awak kapal.

INSA accommodates a variety of industrial components, both domestic and overseas, to share information and collaborate. Through INSA, the Company seizes the opportunity to stay abreast of developments in the shipping industry, as well as sharing information and establishing healthy relationships with competitors and related associations. In addition, the Company also cooperates with Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency to coordinate well in order to maintain smooth operating activities which are highly dependent on the latest weather conditions.

Pengelolaan Utang dan Piutang yang Ideal
Ideal Debt and Receivables Management

Dalam hal keuangan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan utang dan piutang dikelola dengan seimbang untuk menjaga arus kas dengan baik. Perseroan menghomati hak pemasok dan penyedia jasa dengan membayar pinjaman sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan dan perjanjian yang disepakati. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengurangi pinjaman yang dapat berpotensi memunculkan beban bunga secara jangka panjang.

In financial terms, the Company ensures that debt and receivables are being managed properly with the aim of maintaining a good cash flow. The Company is committed to repaying loans to suppliers and service providers in accordance with the predetermined deadlines and agreements. Moreover, the Company is trying to reduce loans that could potentially incur long-term interest expenses.

Pengelolaan utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari piutang tak tertagih, Perseroan melakukan seleksi dan evaluasi yang ketat terhadap kondisi dan reputasi pelanggan melalui sejumlah indikator seperti rekam jejak pembayaran utang dan kondisi keuangan.

Debt and receivable management also depend heavily on customer credibility. In an effort to avoid uncollectible debts, the Company carries out strict selection and evaluation of customers' conditions and reputation through a number of indicators, including track record of debt payments and financial condition.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan mendapat opini wajar tanpa modifikasian.

The Company's financial performance analysis refers to the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023 and 2022, which have been audited and presented by Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm and received unqualified opinion without modification.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	Selisih (%) Variance (%)
Pendapatan Usaha Revenues	66.582.357	62.801.600	6,0%
Beban Langsung Direct Costs	41.657.288	41.665.158	0,0%
Laba Bruto Gross Profit	24.925.069	21.136.442	17,9%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(5.058.770)	(3.797.918)	33,2%
Beban Keuangan Finance Costs	(1.168.425)	(810.514)	44,2%
Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Profit (Loss) on Associate Entity	1.176.287	(29.059)	(4.147,9%)
Penghasilan Keuangan Finance Income	527.111	46.769	1.027,1%
Rugi Selisih Kurs – Bersih Loss on Foreign Exchange - Net	355.424	(1.073.263)	(133,1%)
Lain-Lain (Bersih) Others (Net)	(261.935)	(419.891)	(37,6%)
Laba Sebelum Pajak Final Profit Before Final Tax Expense	20.494.761	15.052.566	36,2%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(798.988)	(756.403)	5,6%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	19.695.773	14.296.163	37,8%
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Other Comprehensive Income: Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement loss of employee benefit liability	(64.786)	(308.092)	(79,0%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	19.630.987	13.988.071	40,3%

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US$66.582.357, meningkat sebesar 6,0% dari US$62.801.600 pada 2022. Peningkatan ini utamanya didukung oleh peningkatan volume pengangkutan.

Beban Langsung

Beban langsung turun sebesar 0,02% yaitu dari US$41.665.158 pada tahun 2022 menjadi US$41.657.288 pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan biaya bahan bakar pada tahun 2023.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada 2023 tercatat sebesar US$24.925.069, meningkat sebesar 17,9% dari US$21.136.442 pada 2022. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Sementara itu, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat meningkat sebesar 33,2% dari US$3.797.918 pada 2022 menjadi US$5.058.770 pada 2023 terutama pada gaji & tunjangan dan imbalan kerja.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan tercatat sebesar US$1.168.425 pada 2023, meningkat sebesar 44,2% dari US$810.514 pada 2022. Peningkatan ini karena adanya peningkatan pembayaran bunga utang bank seiring dengan ekspansi Perseroan untuk membeli armada baru yang akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

Laba (Rugi) Entitas Asosiasi

Laba (rugi) entitas asosiasi mengalami peningkatan sebesar 4.147,9% dari rugi US$29.059 pada tahun 2022 menjadi laba US$1.176.287 pada tahun 2023 peningkatan ini seiring dengan peningkatan laba entitas asosiasi Perseroan – PT Trans Logistik Perkasa.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan Keuangan meningkat sebesar 1.027,1% dari US$46.769 pada tahun 2022 menjadi US$527.111 pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan penerimaan pendapatan bunga atas deposito yang dicairkan pada tahun ini.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 37,8% dari US$14.296.163 pada 2022 menjadi US$19.695.773 pada 2023. Hal ini dikarenakan terutama oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan peningkatan laba entitas asosiasi.

Revenues

The Company's revenue was recorded at US$66,582,357, increased by 6.0% from US$62,801,600 in 2022. This increase was supported by this year's rising transportation volume.

Direct Costs

Direct costs decreased by 0.02%, from US$41,665,158 in 2022 to US$41,657,288 in 2023. This decrease was due to fuel costs in 2023.

Gross Profit

Furthermore, the Company's gross profit in 2023 reached US$24,925,069, increased by 17.9% from US$21,136,442 in 2022. This increase was in line with the increase in the Company's revenue.

General and Administrative Expenses

Meanwhile, the Company's general and administrative expenses increased by 33.2% from US$3,797,918 in 2022 to US$5,058,770 in 2023, especially related to salaries & allowances and employee benefits.

Finance Costs

The Company's finance costs were recorded at US$1,168,425 in 2023, increased by 44.2% from US$810,514 in 2022. This increase was due to an increase in bank debt interest payments in line with the Company's expansion to purchase new fleets for its operational activities.

Profit (Loss) on Associate Entity

The profit (loss) of associates increased by 4,147.9%, from a loss of US$29,059 in 2022 to a profit of US$1,176,287 in 2023. This improvement was in line with the increase in the profit of the Company's associate, PT Trans Logistik Perkasa.

Finance Income

Moreover, the Company's financial income skyrocketed by 1,027.1% from US$46,769 in 2022 to US$527,111 in 2023. This surge was primarily driven by the receipt of net interest income from this year's deposit disbursement.

Profit for the Year

Correspondingly, the Company's profit for the year surged by 37.8% from US$14,296,163 in 2022 to US$19,695,773 in 2023, a significant increase attributed to the Company's revenue growth and increase of profit from associate entity.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan menutup tahun 2023 dengan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US$19.630.987, meningkat sebesar 40,3% dari US$13.988.071 pada 2022. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan peningkatan laba entitas asosiasi.

Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company's comprehensive income for the year was recorded at US$19,630,987, marking a substantial 40.3% increase from US$13,988,071 in 2022, also driven by a significant increase in the Company's revenue and profit from associate entity.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	Selisih (%) Variance (%)
Aset Lancar Current Assets	28.320.376	26.452.105	7,1%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	89.086.527	80.929.539	10,1%
Jumlah Aset Total Assets	117.406.903	107.381.644	9,3%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	15.936.717	15.928.164	0,1%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	8.946.134	2.622.776	241,1%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.882.851	18.550.940	34,1%
Jumlah Ekuitas Total Equity	92.524.052	88.830.704	4,2%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Equity	117.406.903	107.381.644	9,3%

Aset Lancar

Pada 2023, aset lancar Perseroan tercatat sebesar US$28.320.376, meningkat sebesar 7,1% dari US$26.452.105 pada 2022. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan pembayaran di muka.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar US$89.086.527, meningkat sebesar 10,1% dari US$80.929.539 pada 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan uang muka pembelian aset tetap dan penyertaan saham pada entitas asosiasi.

Current Assets

Notably, in 2023, the Company's current assets surged to US$28,320,376, a 7.1% increase from US$26,452,105 in 2022. This growth was primarily fueled by increased trade receivables and prepayments, indicating the Company's financial stability.

Non-Current Assets

Similarly, the Company's non-current assets rose to US$89,086,527, a 10.1% increase from US$80,929,539 in 2022. This increase was driven by advances in the purchase of fixed assets and investment in shares in associate entitiy.

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 9,3% dari US$107.381.644 pada 2022 menjadi US$117.406.903. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan piutang usaha, pembayaran di muka, uang muka pembelian aset tetap dan penyertaan saham pada entitas asosiasi.

Total Assets

As of December 31, 2023, the Company's total assets surged by 9.3% from US$107,381,644 in 2022 to US$117,406,903, primarily due to an increase in trade receivables, prepayments, advances for the purchase of fixed assets, and investment in shares in associate entity.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar US$15.936.717 pada 2023, meningkat sebesar 0,1% dari US$15.928.164 pada 2022 yang disebabkan terutama oleh beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun.

Short-term Liabilities

In 2023, the Company's short-term liabilities reached US$15,936,717, increased by 0.1% from US$15,928,164 in 2022 due to accrued expenses as well as long-term bank loans and non-bank financial institution loans with current maturity.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir 2023 tercatat sebesar US$8.946.134, meningkat sebesar 241,1% dari US$2.622.776 pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Long-term Liabilities

Furthermore, the Company's long-term liabilities increased by 241.1% from US$2,622,776 in 2022 to US$8,946,134 in 2023. This increase was due to long-term bank and non-bank financial institution loans.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar US$24.882.851 pada 2023, meningkat sebesar 34,1% dari US$18.550.940 pada 2022. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Total Liabilities

In 2023, the Company's total liabilities were recorded at US$24,882,851, increased by 34.1% from US$18,550,940 in 2022. This increase was due to accrued expenses and long-term bank and non-bank financial institution loans.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2023, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 4,2% dari US$88.830.704 pada 2022 menjadi US$92.524.052. Kenaikan ini disebabkan oleh laba bersih Perseroan tahun 2023.

Total Equity

In addition, the Company's total equity increased by 4.2% from US$88,830,704 in 2022 to US$92,524,052 in 2023. This increase was due to the Company's net income in 2023.



Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	Selisih (%) Variance (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	30.773.040	26.036.174	18,2%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(20.152.808)	(14.598.340)	38,0%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow Used in Financing Activities	(10.246.681)	(6.943.377)	47,6%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash & Cash Equivalent	373.551	4.494.457	(91,7%)
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(585.590)	836.523	(170,0%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	15.498.716	10.167.736	52,4%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	15.286.677	15.498.716	(1,4%)

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar US$30.773.040, meningkat sebesar 18,2% dari US$26.036.174 pada 2022. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan penghasilan keuangan.

Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2023, the cash flow provided by operating activities reached US$30,773,040, which increased by 18.2% from US$26,036,174 in 2022. This increase was due to receipts from customers and receipts from finance income.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar US$20.152.808, meningkat sebesar 38,0% dari US$14.598.340 pada 2022. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh perolehan aset tetap.

Cash Flow Used in Investment Activities

Meanwhile, cash flow in investing activities was recorded at US$20,152,808 in 2023, increasing by 38.0% from US$14,598,340 in 2022. This increase was due to the acquisition of vessels and equipments.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar US$10.246.681, meningkat sebesar 47,6% dari US$6.943.377 pada 2022. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh pembayaran dividen tunai.

Cash Flow Used in Financing Activities

In 2023, the cash flow used in financing activities reached US$10,246,681, which increased by 47.6% from US$6,943,377 in 2022. This increase was due to the distribution of cash dividends.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin melalui perhitungan sejumlah rasio keuangan, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset.

The Company's capabilities in settling its debts, both short-term and long-term, are reflected through several financial ratios, such as the current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to assets ratio.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2023	2022
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	177,7%	166.1%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	26,9%	20,9%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	21,2%	17,3%

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Guna mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran kegiatan operasional, Perseroan senantiasa mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Upaya ini juga merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang.

To manage sound finances and maintain smooth operations, the Company strives to preserve receivables healthily. This effort is also part of the Company's strategies to mitigate risks related to the Company's insolvency and the risk of currency depreciation.

Pada 2023, rata-rata pelunasan piutang Perseroan berada di tingkat 57 hari, mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022 yaitu 54 hari. Ke depannya, melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perseroan berupaya untuk memperbaiki kualitas tingkat kolektabilitas piutang Perseroan setiap tahunnya.

In 2023, the Company's average receivable collection period stood at 57 days, slightly decreased from 54 days in 2022. In the future, through an effective debt management system, the Company strives to improve the collectability of its annual receivables.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan berkomitmen untuk mengelola keseimbangan struktur modal secara optimal. Manajemen permodalan yang baik dapat menjaga kredibilitas dan membantu Perseroan mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Perusahaan untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Perseroan. Berikut adalah struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Company remains committed to managing a balanced capital structure optimally. Good capital management can maintain credibility and help the Company reduce business risks. Therefore, the Company constantly balances liabilities with the Company's capital to ensure that the owned capital can cover all of the Company's obligations. Below is the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US dollars, unless stated otherwise

Struktur Modal Capital Structure	2023		2022	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.882.851	21,19	18.550.940	17,28
Jumlah Ekuitas Total Equity	92.524.052	78,81	88.830.704	82,72
Struktur Modal Capital Structure	117.406.903	100,00	107.381.644	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa uang muka untuk pembangunan 1 (satu) unit *floating crane*, 3 (tiga) unit kapal tunda, dan 4 (empat) unit tongkang sekitar US$3.500.000, yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

In 2023, the Company invested in capital goods in the form of down payments for the construction of 1 (one) unit of floating crane, 3 (three) units of tugboats, and 4 (four) units of barges of around US$3,500,000, which will be used for the Company's operational activities.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year

Selama tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal, yaitu 3 (tiga) unit kapal tunda dan 2 (dua) unit tongkang sekitar US$8.4 juta.

In 2023, the Company has realized the capital goods investment that is 3 (three) units of tugboats and 2 (two) units of barges around US$8,4 million.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ US$) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Transactions by the Company were carried out in United States Dollar (US Dollar) and Rupiah. Meanwhile, the Company's finances were recorded in US Dollars.

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perseroan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang Dolar AS. Perseroan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain Dolar AS dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia.

To ensure the accuracy and consistency of its financial records, the Company refers to the exchange rate when a transaction is made when recording transactions that are not done in US Dollars. The Company uses the exchange rates at the reporting date to record reports of monetary assets and liabilities that use currencies other than the US Dollar by referring to Bank Indonesia's middle rate.

Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perseroan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the fiscal year. The Company also constantly monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events after Date of Accountant Report

Pada tanggal 9 Februari 2024, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Dok 21 Nusantara No. 001/NB/DDSN-TPM/II/2024 terkait pembangunan 1 (satu) unit *coastal tug* sebesar US$1.038.000.

On February 9 2024, the Company signed an agreement with PT Dok 21 Nusantara No. 001/NB/DDSN-TPM/II/2024 regarding the construction of 1 (one) unit of coastal tug amounting to US$1,038,000.

Prospek Usaha

Business Prospects

Menjelang tahun 2024, ekonomi global diramalkan masih diterpa ombak yang menantang. Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global disinyalir melambat menjadi 2,9%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. Sementara itu, IMF juga memperkirakan perekonomian Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024.

Heading into 2024, the global economy is predicted to face enormous challenges. According to the International Monetary Fund (IMF) report, global growth is forecast to decline to 2.9% due to the war in Ukraine, high inflation, and rising interest rates. Besides, the IMF also predicts that Indonesia's economy will grow by 5.0% in 2024.

Industri pelayaran juga diprediksi akan tetap tumbuh pada tahun-tahun mendatang. Tingkat permintaan pelanggan diprediksi terus meningkat, yang pada akhirnya mendorong pelaku usaha untuk menambah jumlah armada dan memperkuat kinerjanya secara konsolidasi.

Furthermore, the shipping industry is expected to grow in the coming years. Moreover, customer demand is estimated to increase in the following year, encouraging businesses to increase the number of fleets and improve their performance on a consolidated basis.

Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2023

Comparison of Target and Realization in 2023

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Revenues	66.000.000	66.582.357	100,9%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	16.000.000	19.630.987	122,7%
Jumlah Ekuitas Total Equity	100.000.000	92.524.052	92,5%
Kebijakan Dividen Dividend Policy	4.500.000	15.734.888	349,7%
Jumlah Aset Total Assets	135.000.000	117.406.903	87,0%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	35.500.000	24.882.851	70,1%

Proyeksi di Tahun 2024

Projection in 2024

Di tahun 2024 mendatang, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi atas sejumlah aspek keuangan. Penentuan target ini mempertimbangkan kondisi usaha saat ini dan setidaknya 1 (satu) tahun mendatang. Dalam menentukan target-target ini, Perseroan mempertimbangkan berbagai risiko usaha, prospek usaha internal dan eksternal serta kondisi usaha yang dinamis.

In 2024, the Company has determined targets and projections for several financial aspects. In determining the target, the Company considers the current situation and at least 1 (one) year ahead. The Company also considers various business risks, internal and external outlooks, and dynamic business conditions.

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	Proyeksi Projection
Pendapatan Usaha Revenues	73.000.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	24.600.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	102.000.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	13.750.000
Jumlah Aset Total Assets	149.500.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	47.500.000

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Dalam menghadapi perkembangan industri yang dinamis, Perseroan harus mempu mengeksekusi strategi-strategi pemasaran yang efektif agar dapat membuahkan hasil sesuai ekspektasi. Berikut adalah sejumlah strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan:

To overcome the dynamic industrial developments, the Company must execute effective marketing strategies to generate positive results that are on par with expectations. Therefore, the Company implements several marketing strategies as follows:

Diversifikasi Layanan
Diversification of Service

Perseroan terus melakukan diversifikasi jenis pelayanan guna menjangkau cakupan pasar yang lebih luas. Strategi ini dilakukan dengan menyediakan kapal dengan sistem *spot charter*, yaitu kontrak pengangkutan barang jangka pendek dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas pelanggan. Selain itu, layanan *spot charter* juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memanfaatkan armada secara optimal.

The Company will continue to diversify the types of services to reach a more comprehensive market coverage. This strategy is implemented by procuring ships using a spot charter system, a short term contract to transport goods from the loading port to the unloading port. This service diversification is expected to facilitate customer on-off requests. In addition, spot charter services are part of the Company's efforts to optimize its fleet utilization.

Diversifikasi Jenis Barang/Komoditas yang Diangkut
Diversification of Types of Goods/Commodities Transported

Perseroan menyadari pentingnya melakukan diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usahanya. Sejak 2012, Perseroan terus mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan Selain batu bara, kini Perseroan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), *woodchip, gypsum*, dan *wood pellets*. Perseroan akan terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

The Company understands the importance of commodity diversification to support its business continuity. Since 2012, the Company has explored new types of goods and commodities within the scope of transportation services provided. In addition to coal, the Company also provides transportation services for commodities such as iron sand, clinker, sponge rotary kiln, woodchips, gypsum, and wood pellets. The Company continues to expand the types of goods and commodities that can be transported to increase the diversity of services offered to customers.

Pengelolaan Hubungan yang Baik dengan Pelanggan
Good Relationship Management with Customers

Perseroan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan secara komunikatif dan responsif untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara *real time* menggunakan sistem teknologi informasi dalam pengawasan kapal. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan ketersediaan armada agar dapat memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perseroan.

The Company always maintains a good relationship with customers in a communicative and responsive manner, aiming to improve customer trust and provide optimal added value. Therefore, the Company strives to provide real-time information for every cargo consignment using an information technology system for ship monitoring. Moreover, the Company strives to ensure fleet availability to meet customer demand through partnerships with ship providers to overcome the Company's fleet shortages.

Ekspansi Jaringan Pemasaran dan Operasi
Marketing and Operations Network Expansion

Perseroan berupaya memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam berkomunikasi dengan Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan/kantor cabang yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional yang berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan memperluas jangkauan operasionalnya, Perseroan terus berupaya menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.

The Company strives to provide a convenient way for customers to communicate with the Company. To date, the Company operates 3 (three) representative offices/branch offices in the Company's areas of operations, namely Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to add representative offices across Indonesia.

Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran
Participating in Shipping Events

Dalam mengembangkan jaringan bisnisnya, Perseroan aktif dalam berbagai acara seperti konferensi dan pameran yang berkaitan dengan bidang usahanya. Sejak 2014, Perseroan rutin menghadiri Coal Trans, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Dalam konferensi tersebut, Perseroan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanannya.

Didukung oleh berbagai program pemasaran yang telah dilakukan dan perkembangan industri pelayaran, Perseroan dapat terus mengembangkan pangsa pasarnya. Pada tahun 2023, pangsa pasar Perseroan tercatat sekitar 2,4% dari total produksi batu bara nasional. Hingga akhir 2023, beberapa proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

To develop its business network, the Company actively participates in external events, such as conferences and exhibitions related to its business line. Since 2014, the Company has regularly attended Coal Trans, an international coal conference in Bali. At the conference, the Company had the opportunity to meet directly with customers and suppliers and introduce the types of shipping services.

The Company can expand its market share by implementing marketing programs and developing the shipping industry. In 2023, the Company's market share was recorded at 2.4% of the total national coal production. As of the end of 2023, the Company has carried out several projects as follows:

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 January 2014	Desember 2023 December 2023
2	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020 July 2020	Februari 2024 February 2024
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah Bulk Goods Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 May 2013	Januari 2028 Jauary 2028
4	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020 January 2020	Desember 2025 December 2025
5	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indabara	Februari 2020 February 2020	Januari 2025 January 2025
6	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia	Mei 2018 May 2018	Desember 2023 December 2023
7	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021 January 2021	Desember 2024 December 2024
8	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021 January 2021	Desember 2024 December 2024
9	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Indexim Coalindo	Desember 2022 December 2022	Desember 2024 December 2024

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham.

The Company distributes dividends yearly based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations. Dividend distribution is one of the Company's efforts to fulfill the rights and interests of its shareholders.

Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk memastikan kecukupan modal dalam kegiatan usaha. Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris untuk interim dividen. Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

However, the decision-making of dividends is subject to the conditions and needs of the Company in ensuring capital adequacy for business operations. The amount and dividend payout will be ruled out and ratified in the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners for interim dividends. The history of the Company's dividend payout in the last 2 (two) financial years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Date of Dividend Payment/Distribution	**Jumlah Dividen per Saham** Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun** Dividend per Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)** Ratio of Dividend to the Net Profit (%)	**Dasar Pembagian** Distribution Basis
2023	1 Desember 2023 December 1, 2023	Rp30	Rp78.670.803.000	26	Keputusan Sirkuler Direksi pada 30 Oktober 2023 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 2 November 2023 Circular Resolution of the Board of Directors on October 30, 2023 and Circular Resolution of the Board of Commissioners on November 2, 2023
2022	19 Juni 2023 June 19, 2023	Rp60	Rp157.998.000.000	54	Akta No. 5 tanggal 17 Mei 2023 Deed No. 5 dated May 17, 2023
2021	8 Juli 2022 July 8, 2022	Rp21	Rp31.599.600.000	54	Akta No. 5 tanggal 8 Juni 2022 Deed No. 5 dated June 8, 2022

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Hingga 2023, seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

As of 2023, all proceeds from the Company's public offering have been used in their entirety for the Company's operational and business developments.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

Selama 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

In 2023, the Company had no management & employee stock option program. Therefore, there was no information regarding the amount of ESOP/MSOP shares, their realization, exercise period, requirements for eligible employees and/or management, and the exercise price.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2023.

There is no information on investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring in 2023.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, the Company did not have material transaction information containing conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transaction with Related/Affiliated Parties

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan memiliki sejumlah transaksi material dan afiliasi sebagai berikut:

Based on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company has a number of material and affiliate transactions as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company	Pendapatan, Piutang Usaha Revenue, Trade Receivables
PT Patin Resources	Entitas Induk Terakhir Ultimate Shareholders	Sewa Kantor Office Rent
PT Trans Logistik Perkasa	Entitas Asosiasi Associate Entity	Pendapatan, Piutang Usaha Revenue, Trade Receivables

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menjalankan perannya dalam melakukan prosedur yang seharusnya untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas mematuhi praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Seluruh transaksi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

The Board of Directors declares that all affiliate transactions above have gone through adequate procedures and been carried out under generally accepted business practices and by the arm's-length principle. The Board of Commissioners and Audit Committee have also carried out their roles in carrying out appropriate procedures to ensure that all affiliate transactions above comply with generally accepted business practices and fulfill the arm's-length principle. All of the transactions above are activities carried out to generate income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously.

Seluruh transaksi di atas tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023, halaman 51, catatan nomor 21.

The above transactions do not require shareholder approval at the GMS and have been disclosed in the Company's Annual Financial Report ending December 31, 2023, page 51, note 21.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Laws in Fiscal Year

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kinerja Perseroan.

In 2023, no changes of laws impacted the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year

Pada 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In 2023, no changes in accounting policies affected the Company's financial statements ending on December 31, 2023.

06



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance


transpower
transpower
marine

Penerapan tata kelola yang berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corproate Governance*/GCG) bertujuan untuk memperkuat posisi daya saing Perusahaan secara berkelanjutan dan mendukung ketahanan Perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang dinamis. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif agar meningkatkan *corporate value* dan kepercayaan investor. Dengan tata kelola yang kuat, Perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitasnya di depan pemangku kepentingan.

The implementation of corporate governance practices is based on GCG principles. It aims to strengthen the Company's competitive position sustainably and its ability to withstand volatile economic conditions. The Company is dedicated to managing resources and risks efficiently and effectively to increase corporate value and investor confidence. By implementing solid corporate governance practices, the Company can enhance its reputation and credibility with stakeholders.



Asas Cabotage

Asas Cabotage

Aktivitas pelayaran nasional yang semakin aktif perlu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang mampu meningkatkan mutu industri pelayaran di Indonesia. Dengan komitmen inilah, pemerintah menerbitkan Asas *Cabotage* melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Selain untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, kebijakan ini juga bertujuan untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia.

Asas *Cabotage* mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas.

Selain Asas Cabotage, terdapat pula peraturan-peraturan lain yang menopang keberlangsungan industri pelayaran nasional, yaitu:

- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
- Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi Asas *Cabotage* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan industri pelayaran dan transportasi. Kepatuhan ini juga merupakan bentuk upaya Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang profesional dengan mengedepankan aspek-aspek kesehatan dan keselamatan.

The increasingly active national shipping activities need to be supported by government policies that can improve the quality of the shipping industry in Indonesia. In compliance with this commitment, the government issued the Cabotage Principle through Presidential Instruction Number 5 of 2005 concerning the Empowerment of the National Shipping Industry. In addition to empowering Indonesia's shipping industry, this policy aims to strengthen the state sovereignty in Indonesian waters.

The Cabotage Principle requires all domestic vessels operating in Indonesian waters to use Indonesian-flagged vessels and only employ crew members of Indonesian citizenship. The establishment of this principle represents the government's efforts to support Indonesia's economic activities as well as fulfill the capacity of the Domestic Component Level for oil and gas industry activities.

In addition to the Cabotage Principle, other regulations support the sustainability of the national shipping industry, namely:

- Law Number 17 of 2008 concerning Shipping, Decree of the Minister of Transportation Number 71 of 2005 concerning the Transportation of Goods/Loads Between Domestic Seaports; and
- Law Number 20 of 2010 concerning Transportation in Waters, whose implementation is stated in the Minister of Transportation Regulation Number PM 48 of 2011 concerning Procedures and Requirements for Granting Foreign Vessels Permits for Other Activities Not Including Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.

The Company remains committed to complying with the Cabotage Principle and all prevailing laws, including those in the shipping and transportation industry. This compliance act is one of the Company's efforts to carry out a professional business centered on GCG practice by upholding health and safety aspects.

Prinsip GCG
GCG Principles

Praktik GCG Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu:

The Company's GCG practice is based on 5 (five) basic principles, known as TARIF, namely:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Mengutamakan penyediaan pengungkapan informasi Perusahaan yang berdampak pada kepentingan pemangku kepentingan secara akurat, jelas, dan tepat waktu yang salah satunya terdapat pada laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang relevan. Prioritizing the disclosure of the Company's information that affects the stakeholders' interests in an accurate, clear, and timely manner, including financial statements, annual reports, and other relevant matters.
Akuntabilitas Accountability	Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Ensuring that every decision and action of the Company can be measured and accounted for by the public.
Tanggung Jawab Responsibility	Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku dalam setiap keputusan dan tindakan secara konsisten sehingga keberlanjutan usaha tercapai dan terpelihara. Ensuring consistent compliance with prevailing laws in every decision and action to achieve and preserve business sustainability.
Independensi Independence	Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak mana pun untuk mencegah benturan kepentingan atau intervensi dari pihak lainnya. Managing business activities independently without any coercion or domination from any party to prevent conflict of interest or intervention from other parties.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan. Fulfilling the rights of every stakeholder fairly and equitably.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

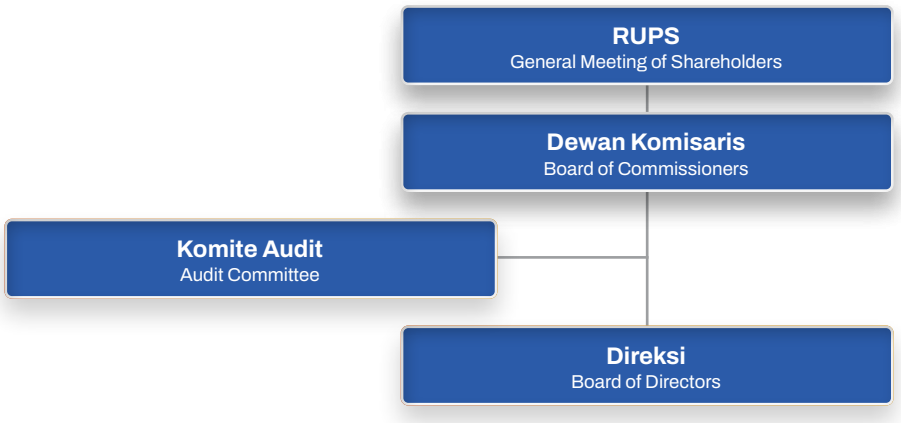

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Persetujuan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki 2 (dua) bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

Perusahaan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama 2023, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diadakan bersamaan pada 17 Mei 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold within limits specified in the Company Law and the Articles of Association of the Company.

Another GMS authority is to become a place for shareholders to vote on important matters related to the business and operations of the Company, such as:

1. Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions;
4. Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;
5. External auditor appointment;
6. Approval of the amendment to the Articles of Association; and
7. Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements.

The GMS implementation is subject to the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. There are 2 (two) kinds of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held a year within 6 (six) months after the fiscal year ends. Meanwhile, the EGMS can be held if deemed necessary.

The implementation of the GMS consists of notification, announcement, and summon to the GMS as stipulated in the POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as the Company's Articles of Association.

In 2023, the Company jointly held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS on May 17, 2023.

RUPST 2023
2023 AGMS

Perseroan melangsungkan RUPST pada 17 Mei 2023 bertempat di Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

Berita acara RUPST telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.038.005.993 saham atau 77,39% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The Company held the AGMS on May 17, 2023, at Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

The minutes of the AGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to count the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was 2,038,005,993, or 77.39% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi **Board of Directors**		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Keputusan RUPST 2023
Resolution of the 2023 AGMS

Mata Acara 1	1st Agenda
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Pengesahan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022. 2. Approval of the Company Financial Statement (audited) for the fiscal year ended on December 31, 2022. 3. Approval of the Statement of Accountability of the Company's Board of Directors and the Supervisory of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor 00021/3.0251/AU.1/06/0272-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022. 2. To ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2022, along with explanations which have been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as stated in Report Number 00021/3.0251/AU.1/06/0272-2/1/III/2023 dated March 29, 2023 and provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all duties and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out in the financial year ending December 31, 2022. 3. To ratify the Report on the Management Duties of the Board of Directors and Supervision Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.	Approval for using the Company's net profits for the financial year ended on December 31, 2022.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: 1. Sebesar USD10.695.052 (sepuluh juta enam ratus sembilan puluh lima ribu lima puluh dua Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp157.998.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta rupiah) atau Rp60,- (enam puluh rupiah) per saham yang lebih kurang 76% dari laba bersih tahun 2022 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu. 3. Sebesar USD50.000 (lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp738.650.000,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. 4. Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD3.243.019 (tiga juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan belas Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. 5. Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs tengah Rp. 14.773,- (empat belas ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah) per satu USD pada 18 April 2023.	To approve the use of the Net Profit of the Company for the year ended December 31, 2022, as follows: 1. For the amount of USD 10,695,052 (ten million six hundred ninety-five thousand fifty-two United States Dollars), equivalent to Rp157.998.000.000,- (one hundred fifty-seven billion nine hundred ninety-eight million Rupiah) or Rp. 60- (sixty Rupiah) per share, more than 76% (seventy-six percent) of the year 2022 net profit to be distributed as cash dividends to the shareholders. 2. To give the authority to the Board of Directors to determine the schedule procedures to distribute the cash dividend, including all necessary action concerning. 3. For USD50,000 (fifty thousand United States Dollars), equivalent to Rp. 738.650.000 (seven hundred thirty-eight million six hundred fifty thousand Rupiah) will be set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and following Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. 4. The remaining net profit of the Company for the amount of USD 3,243,019 (three million two hundred forty-three thousand nineteen United States Dollars) will determined as retained earnings, which will be used for the Company's working capital. 5. Conversion rate from USD to Rupiah using a middle rate of Rp14.773,- (fourteen thousand seven hundred and seventy-three rupiah) per one USD on April 18, 2023.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	The appointment for the Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.	To appoint a Public Accountant from the Teramihardja, Pradhono & Chandra Independent Public Accounting Firm or other replacement Independent Public Accounting Firm (if necessary) proposed by the Board of Commissioners taking into account recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, below determines the honorarium and other requirements regarding his appointment.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 4	4th Agenda
Perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the changes for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors composition.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui untuk tidak dilakukan perubahan atau penggantian susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Agree to keep the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 5	5th Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.	Determination of salaries and allowances and/or other income for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 financial year.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2023 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 maksimum sebesar USD500.000 (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2023.	1. To approve and determine the salary and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 financial year (including tax) effective from 1 January 2023 to 31 December 2023 at a maximum of USD500,000 (five hundred thousand United States Dollars). 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances and/or other income for members of the Board of Directors for the 2023 financial year.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

RUPSLB 2023
2023 EGMS

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada 17 Mei 2023 bertempat di Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

The Company held the EGMS on May 17, 2023, located at Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

Berita acara RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

The minutes of the EGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.037.602.193 saham atau 77,38% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to count the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was a total of 2,037,602,193 shares or 77.38% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Keputusan RUPSLB 2023
Resolution of the 2023 EGMS

Mata Acara Tunggal	Single Agenda
Persetujuan untuk pemberian jaminan baru kepada kreditur(-kreditur) dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.	Approval to provide new guarantees to creditors and/or act as guarantors, where these guarantees, combined with all guarantees previously provided by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui untuk memberikan jaminan baru kepada kreditur(-kreditur) dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara RUPSLB dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	1. To agree to provide new guarantees to the creditor(s) and/or act as guarantor, where these guarantees, combined with all guarantees previously offered by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets. 2. To grant power to the Company's Directors to declare decisions on the EGMS agenda as a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all the required letters/deeds, and carry out all necessary and valuable actions; for this reason, nothing is excluded.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Keputusan RUPS 2022
Resolution of the 2022 GMS

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
RUPST pada 8 Juni 2022 AGMS on June 8, 2022		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2021.	Terealisasi Realized
Mengesahkan neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	To ratify the Company's balance sheet and profit/loss statement for the year ended December 31, 2020, along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provided full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2021.	Terealisasi Realized
Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	To ratify the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2021.	Terealisasi Realized
Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: • Sebesar USD2.172.690 yang mana setara dengan Rp31.599.600.000 atau Rp12 per saham yang lebih kurang 54% dari laba bersih tahun 2021 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. • Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu. • Sebesar USD40.000 yang mana setara dengan Rp581.760.000 disisihkan sebagai cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. • Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD1.840.851 ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. • Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs Rp14.544 per 1 USD pada tanggal 31 Mei 2022.	To approve the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2021, as follows: • USD2,172,690, equivalent to Rp31,599,600,000 or Rp12 per share, approximately 54% of the 2021 net profit, will be distributed to shareholders as cash dividends. • Granted power of attorney to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing cash dividends and all necessary actions. • A total of USD40,000, equivalent to Rp581,760,000, is set aside as a reserve as required by Article 70 UUPT and following Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. • The remaining net profit of the Company, amounting to USD1,840,851, is determined as retained earnings, which will be used for the Company's working capital needs. • Conversion from USD to Rupiah using the exchange rate of Rp14,544 per 1 USD on May 31, 2022.	Terealisasi Realized
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.	To appoint a Public Accountant from the Independent Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accounting Firm (if deemed necessary) submitted by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022, as well as determining the honorarium and other requirements regarding the appointment.	Terealisasi Realized
Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan mereka selama masa jabatan mereka, dengan disertai ucapan terima kasih atas sumbangsih dan jasa-jasa mereka kepada Perseroan selama masa jabatan mereka dan seketika itu pula mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Ingrid Ade Sundari Prasatya Komisaris Independen: Hongisisilia	Agreed to discharge all members of the Board of Directors respectfully and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all management and supervisory actions that have been carried out by them during their term of office, accompanied by express their gratitude for their contributions and services to the Company during their term of office and immediately appoint the names below as new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely: **Board of Commissioners** President Commissioner: Ingrid Ade Sundari Prasatya Independent Commissioner: Hongisisilia	

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
Direksi Direktur Utama: Ronny Kurniawan Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo Direktur: Rudy Sutiono Direktur: Aman Suaedi Dengan masa jabatan berlaku efektif sejak 8 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatan mereka, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hal dari RUPS Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.	**Board of Directors** President Director: Ronny Kurniawan Deputy President Director: Daniel Wardojo Director: Rudy Sutiono Director: Aman Suaedi With a term of office effective from June 8, 2022, until the closing of the 5th AGMS after their appointment, namely, until the closing of the AGMS that will be held in 2027 without prejudice to the matters of the Company's GMS to terminate it at any time following the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPT.	Terealisasi Realized
• Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 maksimum sebesar USD500.000 (Lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/ penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2022.	• To approve the set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for the 2022 financial year (including taxes) effective from January 1, 2022, to December 31, 2022, with a maximum of USD500,000 (five hundred thousand US Dollars). • To give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2022 financial year.	Terealisasi Realized
RUPSLB Pertama pada 8 Juni 2022 First EGMS on June 8, 2022		
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebagai berikut: **Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha** **Pasal 3** 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang: a. angkutan laut; b. angkutan sungai, danau dan penyebrangan; c. aktivitas penunjang angkutan; d. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya; e. aktivitas konsultasi manajemen. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada kapal yang dirancang untuk beroperasi pada perairan laut atau pantai (pesisir). Termasuk juga angkutan penarik atau pendorong tongkang (kapal barkas), kapal minyak dan lain-lain. Golongan ini tidak mencakup pengoperasian bangunan struktur, termasuk tetapi tidak terbatas pada: i. (KBLI 50131) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	1. To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose, objectives, and business activities of the Company so that Article 3 of the Company's Articles of Association is written as follows: **Purpose and Objectives and Business Activities** **Article 3** 1. The purpose and objective of the Company is to engage in: a. sea transportation; b. river, lake, and crossing transportation; c. transportation support activities; d. wholesale of machinery, equipment, and supplies; e. management consulting activities. 2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: a. Carry out a business in the field of sea transportation; this group includes transporting passengers or goods on ships designed to operate in sea or coastal (coastal) waters. This includes towing or pushing barges (barkas), oil vessels, etc. This class does not cover the operation of structural buildings, including but not limited to: i. (KBLI 50131) Domestic Sea Transportation for General Goods This group includes transporting general goods by sea using ships between domestic ports by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule or an irregular and irregular route (tramper), including rental businesses following sea transport operators.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
ii. (KBLI 50132) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.	ii. (KBLI 50132) Domestic Sea Port Water Transportation for Goods This group includes the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, using port water transportation (rede transport) as a liaison from the pier (port) to the ship or vice versa, from the main ship to other vessels in port waters or vice versa, and/or from the pier and/or ship to the building/installation in sea waters or vice versa.	
iii. (KBLI 50133) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	iii. (KBLI 50133) Domestic Sea Transportation for Special Goods This group includes transporting goods using ships specifically designed to transport certain types, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish, etc. Including rental business following sea transport operators	
iv. (KBLI 50141) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	iv. (KBLI 50141) Overseas Sea Transportation for General Goods This group includes transporting goods by sea using ships between ports in Indonesia and abroad by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule or an irregular and irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operators.	
v. (KBLI 50142) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus Kelompok ini mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	v. (KBLI 50142) Overseas Sea Transportation for Special Goods This group includes international sea transportation businesses for particular goods, for example, transportation of dangerous goods and waste of hazardous and toxic materials, including fish and the like. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels with vessel conditions and requirements adapted to the type of principal business activity as well as to serve irregular and irregular routes or trampers between ports in Indonesia and ports abroad. Including rental business following sea transport operators.	
b. Menjalankan usaha dalam bidang angkutan sungai danau dan penyebrangan, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada perairan dalam seperti angkutan sungai, danau dan penyeberangan, yang menggunakan kapal-kapal yang tidak cocok untuk transportasi laut. Termasuk persewaan kapal pesiar dengan kru untuk perairan dalam.	b. Carry out a business in the field of river and lake transportation and crossings; this group includes transporting passengers or goods in deep waters such as rivers, lakes, and ferry transportation, using ships unsuitable for sea transportation. Includes yacht charter with crew for deep water.	
i. (KBLI 50221) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau, dan barang yang diangkut bisa lebih dari satu jenis, kecuali barang berbahaya, barang khusus atau alat berat.	i. (KBLI 50221) River and Lake Transportation for General Goods and/or Animals This group includes transporting goods in rivers and lakes, which can be of multiple types, except for dangerous goods, particular goods, or heavy equipment.	

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
ii. (KBLI 50222) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya. c. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang angkutan, golongan ini mencakup kegiatan penunjang angkutan baik angkutan darat, perairan, maupun udara, untuk penumpang atau barang, seperti pengoperasian bagian dari infrastruktur angkutan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanganan barang segera sebelum atau setelah pengangkutan atau antarsegmen angkutan. Termasuk pengoperasian dan perawatan dari semua fasilitas angkutan, pengoperasian fasilitas terminal, infrastruktur, dan pemadam kebakaran serta jasa pencegahan kebakaran, asisten pengemudi, jasa penanganan dan manajemen barang, jasa penanganan broker dan barang. Tidak termasuk pengelolaan sekolah terbang, kegiatan kurir, provisi asuransi, kegiatan agen perjalanan, kegiatan operator wisata dan kegiatan informasi wisata. i. (KBLI 52229) Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lighterage, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating, Storage and Offloading (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya. ii. (KBLI 52240) Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Kelompok ini mencakup usaha penanganan bongkar muat barang kargo dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Kegiatannya mencakup kegiatan memuat dan membongkar barang kargo terlepas dari jenis angkutan yang digunakan, Kegiatan terminal kargo berikut fasilitas pendukungnya, kegiatan bongkar muat kapal dan kegiatan bongkar muat kendaraan dengan kereta gerbong barang.	
ii. (KBLI 50222) River and Lake Transportation for Special Goods This group includes the business of transporting goods on rivers and lakes using ships or goods boats that are specially modified and only transport one type of goods, including vessels that meet the technical/airworthiness requirements of the particular goods transported and classified as follows, namely the transportation of logs /logs, transportation of pipe/iron/rail bars, transportation of bulk goods, transportation of liquid goods, transportation of goods requiring refrigeration facilities, transportation of live plants and animals, transportation of containers, transportation of heavy equipment and other unique goods transportation. c. Carry out business in the field of transportation support activities; this group includes transportation support activities, both land, water, and air transportation, for passengers or goods, such as the operation of parts of transportation infrastructure or activities related to the handling of goods immediately before or after transportation or between transportation segments. Including operation and maintenance of all transport facilities, operation of terminal facilities, infrastructure and firefighting and fire prevention services, driver assistants, goods handling and management services, brokerage and freight handling services. Excluding flying school management, courier activities, insurance provisions, travel agency activities, tour operator and tourist information activities. i. (KBLI 52229) Other Water Transport Support Activities This group includes navigation activities, shipping and berthing activities, lighterage vessels, salvage activities/underwater work (PBA), lighthouse activities, waterway locking operations, and others, including Floating Production, Storage and Offloading (FPSO), and Floating vessels, Storage and Offloading (FSO) and other water transportation support services. ii. (KBLI 52240) Cargo Handling (Unloading Goods) This group includes handling the loading and unloading of cargo goods from land, road, water, and transportation on a fee or contract basis. Its activities include loading and unloading cargo regardless of the type of transportation used, cargo terminal activities and their supporting facilities, ship loading and unloading activities, and vehicle loading and unloading activities using freight trains.	

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
d. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya, golongan ini mencakup perdagangan besar komputer, perlengkapan telekomunikasi, mesin-mesin khusus untuk semua jenis industri dan mesin-mesin dengan tujuan umum. Cakupan perdagangan besar di sini adalah untuk keperluan kantor, pertanian, navigasi, industri, pemeriksa komputer, alat-alat pengukuran dan perlengkapan perkakas mesin. Golongan ini mencakup perdagangan besar beberapa peralatan, software, media kosong dan perekam. i. (KBLI 46592) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi laut bermotor ataupun tidak bermotor, termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya. ii. (KBLI 46593) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya. e. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, golongan ini mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen, penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional. i. (KBLI 70202) Aktivitas Konsultansi Transportasi Kelompok ini mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.	d. Carry out business in wholesale trading of machinery, equipment, and equipment; this group includes wholesale trade of computers, telecommunication equipment, special machines for all industry types, and general-purpose machines. The scope of wholesale trade here is for office, agricultural, navigation, industrial, computer inspection, measuring instruments, and machine tool supplies. This group includes wholesalers of some equipment, software, blank media, and recorders. i. (KBLI 46592) Wholesale Trade of Marine Transportation Equipment, Spare Parts and Equipment This group includes wholesale trade in various motorized and non-motorized marine transportation equipment, including wholesale trade in various spare parts and equipment. ii. (KBLI 46593) Wholesale Trade of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Their Equipment This group includes wholesale trade in various types of land transportation, motorized or non-motorized (not cars, motorcycles, and the like), including wholesale trade in various spare parts and equipment. e. Carry out a business in the field of management consulting activities; this group includes the activities of providing advice, guidance, and operational assistance to companies and other organizations on various management issues; the provision of business services may consist of advice, guidance, and operational assistance for businesses and public or general services on various management and operational aspects. i. (KBLI 70202) Transportation Consulting Activities This group includes transportation consultancy activities, including delivering views and suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management, and research in land, sea, and air transportation. Including port security management.	
Memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menyatakan keputusan ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan jika ada keberatan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	To authorize a member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to formulate the wording of the amendment to the provisions of Article 3 regarding Purpose and Objectives in the Company Articles of Association and to state this decision before a notary, make corrections if there are objections and make other necessary and valuable legal actions to comply with the provisions of the legislation.	
1. Menyetujui untuk memberikan Jaminan Baru kepada Kreditur (- kreditur), dan/atau bertindak sebagai penjamin, di mana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan mata acara kedua Rapat tanpa ada yang dikecualikan.	1. To approve granting a New Guarantee to Creditors (- creditors) and/or act as guarantor, in which the guarantees, if combined with all previously issued, will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets. 2. To approve granting the Company's Board of Directors to do all lawful actions about the resolution of the second agenda of the Meeting without exception.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kedua Rapat dalam bentuk akta notaris. Untuk itu, menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	3. To grant authority to the Company's Board of Directors to state the resolution of the second agenda of the Meeting in the form of a notarial deed. Therefore, appearing where necessary, providing information and reports, making or ordering and signing all the required letters/deeds, and carrying out all actions deemed necessary and valuable; thus, for that reason and others, no one is exempt.	
1. Menyetujui rencana pembelian kembali saham-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham tertanggal 29 April 2022. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan mata acara ketiga Rapat tanpa ada yang dikecualikan. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara ketiga Rapat dalam bentuk akta notaris. Untuk itu, menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	1. To approve the plan to buy back the shares issued by the Company as stated in the Information Disclosure to the Shareholders dated April 29, 2022. 2. To grant the Company's Board of Directors to do all lawful actions about the resolution of the third agenda of the Meeting without exception. 3. To grant authority to the Company's Board of Directors to state the resolution of the second agenda of the Meeting in the form of a notarial deed. Therefore, appearing where necessary, providing information and reports, making or ordering and signing all the required letters/deeds, and carrying out all actions deemed necessary and valuable; thus, for that reason and others, no one is exempt.	Terealisasi Realized
RUPSLB Kedua pada 28 September 2022 Second EGMS on September 28, 2022		
Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebagai berikut: **Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha** **Pasal 3** 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang: a. angkutan laut; b. angkutan sungai, danau dan penyebrangan; c. aktivitas penunjang angkutan; d. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya; e. aktivitas konsultasi manajemen; dan f. aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada kapal yang dirancang untuk beroperasi pada perairan laut atau pantai (pesisir). Termasuk juga angkutan penarik atau pendorong tongkang (kapal barkas), kapal minyak dan lain-lain. Golongan ini tidak mencakup pengoperasian bangunan struktur, termasuk tetapi tidak terbatas pada: i. (KBLI 50131) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and, objectives, and business activities of the Company so that Article 3 of the Company's Articles of Association is written as follows: **Purpose and Objectives and Business Activities** **Article 3** 1. The purpose and objective of the Company is to engage in: a. sea transportation; b. river, lake, and crossing transportation; c. transportation support activities; d. wholesale of machinery, equipment, and supplies; e. management consulting activities, and f. supporting activities for mining and other excavations. 2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: a. Carry out a business in the field of sea transportation; this group includes transporting passengers or goods on ships designed to operate in sea or coastal (coastal) waters. This includes towing or pushing barges (barkas), oil vessels, etc. This class does not cover the operation of structural buildings, including but not limited to: i. (KBLI 50131) Domestic Sea Transportation for General Goods This group includes transporting general goods by sea using ships between domestic ports by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule or an irregular and irregular route (tramper), including rental businesses following sea transport operators.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
ii. (KBLI 50132) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.	ii. (KBLI 50132) Domestic Sea Port Water Transportation for Goods This group includes the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, using port water transportation (rede transport) as a liaison from the pier (port) to the ship or vice versa, from the main ship to other vessels in port waters or vice versa, and/or from the pier and/or ship to the building/installation in sea waters or vice versa.	
iii. (KBLI 50133) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	iii. (KBLI 50133) Domestic Sea Transportation for Special Goods This group includes transporting goods using ships specifically designed to transport certain types, such as dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish, etc. Including rental business following sea transport operators	
iv. (KBLI 50141) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	iv. (KBLI 50141) Overseas Sea Transportation for General Goods This group includes transporting goods by sea using ships between ports in Indonesia and abroad by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule or an irregular and irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operators.	
v. (KBLI 50142) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus Kelompok ini mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	v. (KBLI 50142) Overseas Sea Transportation for Special Goods This group includes international sea transportation businesses for particular goods, for example, transportation of dangerous goods and waste of hazardous and toxic materials, including fish and the like. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels with vessel conditions and requirements adapted to the type of principal business activity as well as to serve irregular and irregular routes or trampers between ports in Indonesia and ports abroad. Including rental business following sea transport operators.	
b. Menjalankan usaha dalam bidang angkutan sungai danau dan penyebrangan, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada perairan dalam seperti angkutan sungai, danau dan penyeberangan, yang menggunakan kapal-kapal yang tidak cocok untuk transportasi laut. Termasuk persewaan kapal pesiar dengan kru untuk perairan dalam.	b. Carry out a business in the field of river and lake transportation and crossings; this group includes transporting passengers or goods in deep waters such as rivers, lakes, and ferry transportation, using ships unsuitable for sea transportation. Includes yacht charter with crew for deep water.	
i. (KBLI 50221) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau, dan barang yang diangkut bisa lebih dari satu jenis, kecuali barang berbahaya, barang khusus atau alat berat.	i. (KBLI 50221) River and Lake Transportation for General Goods and/or Animals This group includes transporting goods in rivers and lakes, which can be of multiple types, except for dangerous goods, particular goods, or heavy equipment.	

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
ii. (KBLI 50222) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/ besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya. c. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang angkutan, golongan ini mencakup kegiatan penunjang angkutan baik angkutan darat, perairan, maupun udara, untuk penumpang atau barang, seperti pengoperasian bagian dari infrastruktur angkutan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanganan barang segera sebelum atau setelah pengangkutan atau antarsegmen angkutan. Termasuk pengoperasian dan perawatan dari semua fasilitas angkutan, pengoperasian fasilitas terminal, infrastruktur, dan pemadam kebakaran serta jasa pencegahan kebakaran, asisten pengemudi, jasa penanganan dan manajemen barang, jasa penanganan broker dan barang. Tidak termasuk pengelolaan sekolah terbang, kegiatan kurir, provisi asuransi, kegiatan agen perjalanan, kegiatan operator wisata dan kegiatan informasi wisata. i. (KBLI 52221) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/ atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembakit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. ii. (KBLI 52222) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/ atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembakit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. iii. (KBLI 52225) Aktivitas Pengelolaan Kapal Kelompok ini mencakup kegiatan jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal.	
ii. (KBLI 50222) River and Lake Transportation for Special Goods This group includes the business of transporting goods on rivers and lakes using ships or goods boats that are specially modified and only transport one type of goods, including vessels that meet the technical/airworthiness requirements, following the particular goods transported and classified as follows, namely the transportation of logs /logs, transportation of pipe/iron/rail bars, transportation of bulk goods, transportation of liquid goods, transportation of goods requiring refrigeration facilities, transportation of live plants and animals, transportation of containers, transportation of heavy equipment and other particular goods transportation. c. Carry out business in the field of transportation support activities; this group includes transportation support activities, both land, water, and air transportation, for passengers or goods, such as the operation of parts of transportation infrastructure or activities related to the handling of goods immediately before or after transportation or between transportation segments. Including operation and maintenance of all transport facilities, operation of terminal facilities, infrastructure and firefighting and fire prevention services, driver assistants, goods handling and management services, brokerage and freight handling services. Excluding flying school management, courier activities, insurance provisions, travel agency activities, tour operator activities, and tourist information activities. i. (KBLI 52221) Sea Port Service Activities This group includes sea port service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals, or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, an inspection of cargo in cargo and/or containers using sources of ionizing radiation (radioactive substances and generators of ionizing radiation), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage, and towing services. ii. (KBLI 52222) River and Lake Port Service Activities This group includes the business activities of operating river and lake ports. Including activities related to water transportation for passengers, animals, or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, and inspection of cargo in cargo and/or containers using sources of ionizing radiation (radioactive substances and generators of ionizing radiation), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage, and towing services. iii. (KBLI 52225) Ship Management Activities This group includes ship management services in the technical field of ships, including maintenance, docking preparation, provision of spare parts, supplies, manning, insurance management, and ship marine certification management.	

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
iv. (KBLI 52229) Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lighterage, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating, Storage and Offloading (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya. v. (KBLI 52240) Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Kelompok ini mencakup usaha penanganan bongkar muat barang kargo dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Kegiatannya mencakup kegiatan memuat dan membongkar barang kargo terlepas dari jenis angkutan yang digunakan, Kegiatan terminal kargo berikut fasilitas pendukungnya, kegiatan bongkar muat kapal dan kegiatan bongkar muat kendaraan dengan kereta gerbong barang.	iv. (KBLI 52229) Other Water Transport Support Activities This group includes navigation activities, shipping and berthing activities, lighterage vessels, salvage activities/underwater work (PBA), lighthouse activities, waterway locking operations, and others, including Floating Production, Storage and Offloading (FPSO), and Floating vessels, Storage and Offloading (FSO) and other water transportation support services. v. (KBLI 52240) Cargo Handling (Unloading Goods) This group includes handling the loading and unloading of cargo goods from land, road, water, and transportation on a fee or contract basis. Its activities include loading and unloading cargo regardless of the type of transportation used, cargo terminal activities and their supporting facilities, ship loading and unloading activities, and vehicle loading and unloading activities using freight trains.	
d. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya, golongan ini mencakup perdagangan besar komputer, perlengkapan telekomunikasi, mesin-mesin khusus untuk semua jenis industri dan mesin-mesin dengan tujuan umum. Cakupan perdagangan besar di sini adalah untuk keperluan kantor, pertanian, navigasi, industri, pemeriksa komputer, alat-alat pengukuran dan perlengkapan perkakas mesin. Golongan ini mencakup perdagangan besar beberapa peralatan, software, media kosong dan perekam. i. (KBLI 46592) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi laut bermotor ataupun tidak bermotor, termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya. ii. (KBLI 46593) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.	d. Carry out wholesale trading of machinery, equipment, and equipment; this group includes wholesale trade of computers, telecommunication equipment, special machines for all industry types, and general-purpose machines. The scope of wholesale trade here is for office, agricultural, navigation, industrial, computer inspection, measuring instruments, and machine tool supplies. This group includes wholesalers of some equipment, software, blank media, and recorders. i. (KBLI 46592) Wholesale Trade of Marine Transportation Equipment, Spare Parts and Equipment This group includes wholesale trade in various motorized and non-motorized marine transportation equipment, including wholesale trade in various spare parts and equipment. ii. (KBLI 46593) Wholesale Trade of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Their Equipment This group includes wholesale trade in various types of land transportation, motorized or non-motorized (not cars, motorcycles, and the like), including wholesale trade in various spare parts and equipment.	
e. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, golongan ini mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen, penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional. i. (KBLI 70202) Aktivitas Konsultansi Transportasi Kelompok ini mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.	e. Carry out a business in the field of management consulting activities; this group includes the activities of providing advice, guidance, and operational assistance to companies and other organizations on various management issues; the provision of business services may consist of advice, guidance, and operational assistance for companies and public or general services on various management and operational aspects. i. (KBLI 70202) Transportation Consulting Activities This group includes transportation consultancy activities, including delivering views and suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management, and research in land, sea, and air transportation. Including port security management	



Keputusan Resolution		Realisasi Realization
e. menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang dibutuhkan kegiatan pertambangan dan penggalian selain minyak bumi dan gas alam dan juga mencakup jasa eksplorasi, jasa pemompaan dan pengeringan dan pengeboran percobaan dan pengeboran sumur atau ladang percobaan. i. (KBLI 09900) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.	e. carry out a business in supporting services on a fee or contract basis, which is required for mining and quarrying activities other than oil and natural gas and also includes exploration services, pumping and drying services, and trial drilling and wells or experimental fields. i. (KBLI 09900) Supporting Activities for Mining and Other Excavations This group includes supporting services based on remuneration or contracts, which are needed in mining activities of main categories 05, 07, and 08, such as exploration services, for example, in the traditional way, such as taking ore samples and making geological observations, pumping services and distribution of mining products and services: trial excavation and drilling of minefields or wells.	
Menyetujui memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menyatakan keputusan ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan jika ada keberatan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	Approved authorizing a member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to formulate the wording of the amendment to the provisions of Article 3 regarding Purpose and Objectives in the Company Articles of Association and to state this decision before a notary make corrections if there are objections and make other necessary and valuable legal actions to comply with the provisions of the legislation.	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris wajib mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan termasuk penerapan GCG dengan mengutamakan kepentingan dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan senantiasa mematuhi Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (1) satu Komisaris Independen.

The Board of Commissioners serves as a corporate governance body supervising management policy and the general course of management, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing all the Company's operating activities, including the GCG implementation, by prioritizing the Company's interests and objectives. Furthermore, the Board of Commissioners is also required to provide direction and input on business management carried out by the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently while continuously complying with the Board of Commissioners' guidelines and applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners complies with Article 20 of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of 2 (two) Commissioners, with a composition of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Piagam Dewan Komisaris
Charter of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani seluruh anggotanya. Piagam ini meregulasi tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewn Komisaris dalam menjalankan tugasnya di Perseroan.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter which has been approved and signed by all members. The Charter regulates the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities in carrying out their role in the Company.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris
Criteria of the Board of Commissioners

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during service:
      i. Fails to hold an Annual GMS.
      ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
      iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Composition

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

As of 2023, the Board of Commissioners' composition consists of 2 (two) people, with 1 (one) serving as the President Commissioner and the other as an Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya), baik yang berkaitan dengan Perusahaan maupun operasionalisasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies and the general management, both of the Company and its operations, as well as advise the Board of Directors;
2. At any given time during office hours, has the right to enter the building and premise or other place that is used or controlled by the Company and the right to examine all documents, letters, and other evidence, to review and crosscheck cash and others, and to be informed of all actions that the Board of Directors has taken;
3. Has the authority to ask questions about all matters relating to the Company's performance and operations. Furthermore, the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall explain the questions raised by the Board of Commissioners;
4. Suppose all members of the Board of Directors are temporarily terminated for any reason or all positions in the Board of Directors are vacant. In that case, the Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' discretion;

5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya;
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

5. If the Board of Commissioners comprises only one member, all duties and authorities granted to the President Commissioner and members of the Board of Commissioner are granted to the one member;
6. At any time, the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members act in contradiction to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations provided that the reason is stated;
7. The preceding temporary dismissal is subject to the Articles of Association of the Company.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang 2023:

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or through a written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, and is properly documented. Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Pelatihan Dewan Komisaris
Training of the Board of Commissioners

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi.

In 2023, the Board of Commissioners did not participate in any trainings/competency development programs

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris
Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS. Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau bersama komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan, kualitas pengawasan atas kinerja Perseroan dan Direksi, serta kualitas arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

The Board of Commissioners' performance is assessed annually during the GMS. This assessment encompasses various criteria, such as attendance at meetings (Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and/or with other committees), knowledge of the Company's developments, the quality of supervision over the performance of the Company and the Board of Directors, as well as the quality of the direction and recommendations given to the Board of Directors.

Sepanjang 2023, RUPS menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup tugasnya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja Perusahaan.

In 2023, the GMS assessed that the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities within their assigned jurisdiction, thereby contributing to the Company's performance growth.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pelaksanaan dan pencapaian tugas-tugas yang diberikan yang dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai pedoman dan tata tertib Komite Audit yang berlaku sepanjang 2023.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance based on the results of the assigned tasks' execution and completion, which the Audit Committee periodically reports. According to the assessment conducted by the Board of Commissioners, the Audit Committee has effectively fulfilled its responsibilities in compliance with the guidelines and regulations of the Audit Committee that were in place throughout 2023.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

The Independent Commissioner creates an objective, fair, and independent supervision setting. Independent Commissioners shall fulfill the independence and competency criteria required by the applicable laws and regulations, including being free from all forms of conflict of interest that may affect the exercise of authority, responsibility, and decision-making.

Kriteria Komisaris Independen
Criteria for Independent Commissioner

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Referring to Article 21 FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perusahaan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence, which declares that the Independent Commissioner does not own the Company's shares and does not have financial or family relations with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam RUPST 2023, Ibu Hongisisilia selaku Komisaris Independen telah memberikan pernyataan independensinya sehubungan dengan masa jabatannya yang telah mencapai 2 (dua) periode.

At the 2023 AGMS, Mrs. Hongisisilia, as an Independent Commissioner, gave her statement of independence regarding her term of office, which has reached 2 (two) periods.

Direksi
Board of Directors

Sesuai peraturan yang berlaku, Direksi adalah organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perusahaan. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.

Referring to prevailing laws, the Board of Directors is a governance body that takes full responsibility for the Company's operational management. Aside from that, the Board of Directors is also responsible for representing the Company, both in and outside of court.

Direksi Perusahaan beranggotakan individu-individu yang andal dan kompeten di bidangnya masing-masing, dan memiliki keahlian sesuai kebutuhan Perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan Direksi dalam mengelola Perusahaan sejalan dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

The Company's Board of Directors consists of reliable and competent individuals in their respective fields with extensive expertise according to the Company's needs. The Company has a Board of Directors Guidelines as a ground rule for the Board of Directors to manage the Company, aligned with applicable regulations and laws.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama sebagai pemimpin Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

In compliance with the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting Number 04 dated August 6, 2020, the Company was led by 1 (one) President Director as the Company's leader. In carrying out its duties, the President Director is assisted by 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors.

Komposisi Direksi
Board of Directors' Composition

Per akhir 2023, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

As of 2023, the Board of Directors' composition consists of 4 (four) people, with 1 (one) serving as the President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) Director with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Rudy Sutiono	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)
Aman Suaedi	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun | years)

Tugas dan Wewenang Direksi
Duties and Authority of the Board of Directors

Tugas dan wewenang Direksi antara lain meliputi:

1. Mengarahkan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perusahaan;
2. Wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan juga Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Secara sah mewakili Perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:
   a. Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sah tercatat menjabat di perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
   c. Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a diatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The responsibilities and authority of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives;
2. Shall carry out their duties in good faith, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company;
3. Officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board of Directors also shall maintain excellent and engaging relationships with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:
   a. To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's cash in the bank) in an amount exceeding the limit determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS according to Capital Market regulations;
   b. To establish a new business or fill an official capacity in other companies, both domestically and abroad;
   c. The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.

d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

e. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perusahaan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga,maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
6. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions, including the transfer of the Company's net assets occurring within 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions outlined in the Articles of Association of the Company;

e. Legal actions to perform Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest as referred to in the prevailing Capital Market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of Capital Market laws and regulations;

4. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. If the President Director is unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company officially;
5. The GMS assigns the duties and authorities to each member of the Board of Directors. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of Directors are assigned in the Board of Directors Meeting; and
6. Suppose the Company has a conflicting interest with any member of the Board of Directors. In that case, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. Suppose the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors. In that case, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.

Tugas Masing-Masing Direktur
Duties of Each Director

Tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Each Director has particular duties as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Tugas Term of Office
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi. Managing all duties and authority of the Board of Directors.
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas operasional kepegawaian, teknikal, dan pengadaan. Responsible for personnel operations, technical, and procurement.
Rudy Sutiono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, dan hukum. Responsible for finance, accounting, and legal.
Aman Suaedi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas komersial dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's commercial and business development.

Rapat Direksi
Duties of Each Director

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Rapat Direksi merupakan sarana bagi Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi pada 2023:

The Board of Directors' meeting is a forum for the members to evaluate the Company's performance related to operating activities, the Company's financial condition, and the realization of strategies and policies determined at the GMS. The following is the attendance rate of the Board of Directors at their internal meetings in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	4	4	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	4	4	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold joint meetings. In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	4	4	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	4	4	100%

Pelatihan Direksi
Training of the Board of Directors

Sepanjang 2023, Direksi tidak mengikuti pelatihan/ program pengembangan kompetensi.

In 2023, the Board of Direcrors did not participate in any trainings/competency development programs.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Direksi dliakukan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan menilai realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun, kontribusi anggota Direksi dalam mendukung keberhasilan rencana dan target Perusahaan, pelaksanaan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun tersebut.

Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors during the GMS by assessing the achievement of plans and targets set at the beginning of the year, the contribution of Board members in supporting the Company's plans and targets, the implementation of recommendations from the Board of Commissioners, and the overall performance of the Company over the year.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Assessment on the Committees under the Board of Directors

Saat ini, Direksi tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah pengelolaannya. Namun, Direksi memiliki sejumlah organ tata kelola yang melapor langsung kepada Direksi dan berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dalam penilaian Direksi, kedua organ tata kelola tersebut telah menjalankan perannya dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan.

Currently, the Board of Directors does not have committees under its management. Nevertheless, the Board of Directors possesses several governance entities that directly report to them and facilitate the execution of the Board's responsibilities, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. According to the evaluation by the Board of Directors, both the governance organs have effectively fulfilled their responsibilities and positively contributed to the development of the Company.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Untuk menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan, Perseroan melakukan perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini mencakup proses identifikasi terhadap individu-individu yang unggul dan potensial, dan sekurang-kurangnya berada di satu tingkat di bawah Direksi. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia internal yang tentunya telah memahami Perseroan secara utuh dan menjadi bagian dari perjalanan Perseroan. Nama kandidat yang dinilai lolos dalam program suksesi akan dituangkan dalam surat rekomendasi, yang juga berfungsi sebagai dasar rekomendasi yang sah untuk disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

To ensure the long-term viability of the business, the Company implements succession planning for both the Board of Commissioners and Directors. This policy incorporates a rigorous identification procedure for exceptional and promising individuals, extending to at least one hierarchical level below the Board of Directors. Through this policy, the Company aims to optimize the utilization of its internal human resources, who possess an in-depth understanding of the Company and are integral to the Company's advancement. The names of candidates who complete the succession program will be listed in a letter of recommendation, which will also serve as the basis for a valid recommendation to be presented to shareholders at the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi
Nomination Procedure

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Board of Commissioners carries out the nomination procedure of the Board of Commissioners and Directors. Following the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners is as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standards that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi
Procedures for the Proposal and Determination of Remuneration

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan. Dalam hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The basis for disclosing the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Article 21 states that the Nomination and Remuneration Committee must report on the implementation of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration. In this case, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Dewan Komisaris dengan mematuhi kebijakan remunerasi yang berlaku di Perusahaan.

Pada 2023, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar US$1.109.155 dan Dewan Komisaris yaitu sebesar US$399.640 dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan keputusan RUPS dan undang-undang yang berlaku dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, kinerja Direksi selama tahun buku, dan persetujuan oleh RUPS.

The remuneration for the Board of Directors is determined each year through GMS. The compensation is determined by considering the recommendation/proposal of the Board of Commissioners in compliance with the Company's remuneration policy.

In 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners received a remuneration amounting to US$1,109,155 and US$399,640 respectively in the form of allowances, facilities, and salaries. The amount follows the GMS resolutions and the applicable laws by considering the recommendations of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and approval by the GMS.

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan dan bekerja secara independen agar dapat melakukan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

Under the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013, the Board of Commissioners established the Audit Committee to assist its supervisory function. The Audit Committee is not involved in managing the Company to work independently and objectively professionally. For the effectivity and smoothness of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit
Composition of Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak 2 (dua) periode.

According to the Audit Committee Charter, the term of office of the Chairman and Members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee may only serve a maximum of 2 (two) terms.

Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2023, the Audit Committee comprised 3 (three) members, with 1 (one) member serving as chairman and an independent commissioner. All members met the criteria of expertise and independence required by applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Hongisisilia	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 tanggal 19 Juni 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 dated 19 June 2023	2023-2028 (5 tahun | years)
Felix Leapold Tannizar	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 tanggal 19 Juni 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 dated 19 June 2023	2023-2028 (5 tahun | years)
Lina	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 tanggal 19 Juni 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 dated 19 June 2023	2023-2028 (5 tahun | years)

Hongisisilia

Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed her profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.

Felix Leapold Tannizar

Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	37 tahun 37 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 bidang Akuntansi, Universitas Indonesia (2014-2017) Master Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2014-2017) • Sertifikasi Chartered Accountant (Ca.) Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2017) Chartered Accountant (Ca.) Certification Institute of Indonesia Chartered Accountants (2014–2017) • S1 bidang Science in Business Administration, jurusan Akuntansi, GS FAME University (2004-2007) Bachelor Degree of Science in Business Administration, Accounting Major, GS FAME University (2004-2007)
Pengalaman Kerja Career Experience	• *Reporting Manager* di PT Patin Resources (September 2014 – sekarang) Reporting Manager at PT Patin Resources (September 2014 – current) • *Reporting Officer* di PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (Januari 2011 – September 2014) Reporting Officer at PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (January 2011 – September 2014) • *Senior Auditor* Osman, Bing, Satrio & Rekan, anggota firma Deloitte Touche Tohmatsu (Oktober 2007 – Januari 2011) Senior Auditor in Osman, Bing, Satrio & Rekan, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu (October 2007 – January 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Lina

Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999) Bachelor's Degree in majoring Economy Accounting from Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999)
Pengalaman Kerja Career Experience	• *Finance* di PT Bahtera Energi Samudra Tuah (2015-sekarang) Finance at PT Bahtera Energi Samudra Tuah (2015-current) • *Finance* & *Purchasing* di PT Dwisatya Citarasa (2012-2015) Finance & Purchasing at PT Dwisatya Citarasa (2012-2015) • *Finance* di PT Mitra Bahtera Segara Sejati (2007-2010) Finance at PT Mitra Bahtera Segara Sejati (2007-2010) • *Finance* & *Accounting* di PT Ocean Gemindo (2005-2006) Finance & Accounting at PT Ocean Gemindo (2005-2006) • *Finance* & *Accounting* di PT Bank Central Asia Tbk, KCU Pasuruan (1999-2005) Finance & Accounting at PT Bank Central Asia Tbk, KCU Pasuruan (1999-2005) • *Accounting* di PT Jatimwood Karyajaya (1999) Accounting at PT Jatimwood Karyajaya (1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menjaga ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Komisaris; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To maintain the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. To supervise the implementation of audit by a team of external and internal auditors;
4. To submit reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and formulate risk management to be implemented by the Company's Board of Directors;
5. To supervise complaints on the Company as a public company and report the same to the Board of Commissioners; and
6. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit
Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the authority to:
1. Accessing any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;
2. Directly communicating with the employees, including the Board of Directors and the party in charge of the internal audit function, risk management, and Accountant on the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. To engage the independent parties outside the Audit Committee's members to help perform its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:
1. Bukan pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit; dan
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently without interference from any party not under statutory regulations. In addition to the independence aspect, the Audit Committee members are also obliged to satisfy other requirements, which are:
1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months before their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within the last six months before they are appointed a member of the Audit Committee; and
3. Not affiliated with the major shareholder.

Pelatihan Komite Audit
Training of the Audit Committee

Selama 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

In 2023, members of Audit Committee did not participate in external trainings.

Rapat Komite Audit
Meetings of the Audit Committee

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Sessions can be held if attended by more than ½ (one-half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2023, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Felix Leapold Tannizar	Anggota Member	2	2	100%
Lina	Anggota Member	2	2	100%

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal berikut ini:
1. Keanggotaan dan Struktur;
2. Fungsi, Tugas, dan Kewenangan;
3. Lingkup Pekerjaan; dan
4. Kode Etik dan Mekanisme Rapat.

The Company's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which states the following matters:
1. Membership and Structure;
2. Function, Duties, and Authority;
3. Scope of Work; and
4. Code of Conduct and Meeting Mechanism.

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Audit Committee Charter is frequently reexamined to ensure that work guidelines remain relevant to the Company's evolving fundamentals and applicable laws.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of Audit Committee

Pada 2023, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:
- Memeriksa dan mengkaji informasi keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas yang berwenang, antara lain laporan keuangan,

In 2023, the Audit Committee carried out the following actions:
- Checked and reviewed financial information regularly to be submitted to the public and the competent authorities, including financial reports, projections, and

proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan keuangan Perseroan;
- Melakukan evaluasi kepatuhan atas penyajian laporan keuangan terhadap standar akutansi yang berlaku; dan
- Melakukan evaluasi atas kinerja akuntan publik dan merekomendasikan akutan publik untuk melakukan audit atas tahun buku yang berakhir pada Desember 2022.

other reports related to the Company's finances;
- Evaluated compliance with the presentation of financial statements towards the applicable accounting standards; and
- Evaluated the performance of public accountants and recommended public accountants to audit for the financial year ending in December 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Per akhir 2023, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Ada pun seluruh fungsi, tugas, dan tanggung jawab terkait nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Ke depannya, Perusahaan akan mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

As of 2023, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners carries out all functions, duties, and responsibilities regarding nomination and remuneration. The Company will consider the establishment of the Nomination and Remuneration Committee along with the Company's growth.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan sebagai organ tata kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Following the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary as the Company's governance organ to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the Company's compliance to the applicable laws.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan mengangkat Bapak Rudy Sutiono yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Following the Appointment Decree Number 144/Legal/TPM/2012-10 dated October 15, 2012, the Company appointed Mr. Rudy Sutiono, who also serves as a Director of the Company, to serve as Corporate Secretary. His complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
    b. Menyampaikan laporan kepada OJK dengan tepat waktu;
    c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS; dan
    d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Menjadi penghubung atau *liaison officer* antara Perusahaan dan OJK dan masyarakat.

In performing its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of the Capital Market developments, especially the applicable regulations in the Capital Market;
2. Serving requested information to the investors related to the Company's condition;
3. Providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market and the regulation of its implementation;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    a. Providing information to the public, including information on the Company's website;
    b. Submitting reports to FSA on time;
    c. Holding and documenting the GMS; and
    d. Arranging and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
5. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Acting as the liaison officer between the Company, FSA, and the public.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training of the Corporate Secretary

Selama 2023, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan eksternal.

In 2023, the Corporate Secretary did not participate in external trainings.

Pelaksanaan Tugas
Implementation of Duties

Pada 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022;
2. Penyampaian pelaporan berkala kepada OJK dan BEI, antara lain:
   i. Laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan;
   ii. Laporan bulanan registrasi pemegang efek;
   iii. Laporan hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022; dan
   iv. Laporan hasil pelaksanaan paparan publik;
3. Penyampaian laporan insidentil, antara lain:
   i. Penyampaian keterbukaan infromasi terkait aksi korporasi Perseroan;
   ii. Penjelasan atas volatilitas transaksi;
   iii. Laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka;
   iv. Penyampaian penunjukkan akuntan publik; dan
   v. Laporan informasi atau fakta material pengabunggan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha atau pembentukan usaha patungan.

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Implementation of the GMS for the financial year ending on December 31, 2022;
2. Submitting periodic reports to OJK and IDX, including
   i. Quarterly, semester, and annual financial reports;
   ii. Monthly report of securities holder registration;
   iii. Reports on the results of the AGMS and EGMS for the financial year ending December 31, 2022; and
   iv. A report on the results of the implementation of the public expose;
3. Submitting incidental reports, including:
   i. Submission of information disclosure related to the Company's corporate actions;
   ii. Explanation of transaction volatility;
   iii. Ownership report or any change in share ownership of a public company;
   iv. Submission of appointment of a public accountant; and
   v. Reports of material information or facts on business combinations, business separations, business consolidations, or joint venture formations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis GCG. Unit Audit Internal juga berperan sebagai wadah konsultasi seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

Referring to the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to ensure the Company through evaluating and improving risk management effectiveness, control and supervision, and GCG-based corporate governance. The Internal Audit Unit also provides consultations regarding the effectiveness of the Company's operations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal.

The Chairman of the Internal Audit Unit leads the Internal Audit Unit. Based on the Internal Audit Charter and with the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit.

Perusahaan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal berlandaskan Surat Keputusan Direksi No. 1/TPM/BOD/XI/2015 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

The Company has appointed the Chairman of the Internal Audit Unit based on the Decision of the Board of Directors No. 1/TPM/BOD/XI/2015 dated October 30, 2012, concerning the appointment of the Chairman and implementer of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter.

Ellen Gunawan

Kepala Unit Audit Internal | Chairman of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	47 tahun 47 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015 Decree No. 1/TPM/BOD/XI/2015
Pengalaman Kerja Career Experience	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998) Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Auditor Eksternal di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000) External Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000) • *Finance Controller* di Asia Pulp and Paper (2000-2007) Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007) • *Budgeting and Management Reporting Manager* PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009) Budgeting and Management Reporting Manager at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009) • *Management Reporting and Investor Relation Manager* PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012) Management Reporting and Investor Relation Manager at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012) Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Brevet A dan B, serta menyelesaikan pelatihan SAP Fico (*Finance & Controlling*).

Members of the Internal Audit Unit are certified with Brevet A and B and have completed SAP Fico (Finance & Controlling) training.

Pelatihan Unit Audit Internal
Training of the Internal Audit Unit

Selama 2023, Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan eksternal.

In 2023, the Internal Audit Unit did not participate in external trainings.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:
1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems under the Company's policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Coordinating with the Audit Committee;
8. Preparing an evaluation program on internal audit activities; and
9. Conducting special audits if needed.

Wewenang Unit Audit Internal
Authority of the Internal Audit Unit

Wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:
1. Mengakses informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:
1. Accessing relevant company information related to their duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee members;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee; and
4. Coordinating with external auditor activities.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Charter

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal Perusahaan memuat hal-hal berikut ini:

1. Misi;
2. Tujuan;
3. Kedudukan di Perusahaan;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Ruang Lingkup Kegiatan;
7. Pernyataan
8. Syarat Keanggotaan;
9. Aktivitas;
10. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
11. Etika Auditor Eksternal; dan
12. Etika Auditor Internal.

Following the FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Charter regulates the following matters:

1. Mission;
2. Purpose;
3. Position in the Company;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Scope of Work;
7. Statement;
8. Membership Requirement;
9. Activities;
10. Relationship with External Auditor;
11. Ethics of External Auditor; and
12. Ethics of Internal Audit.

Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meetings

Pada 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

In 2023, the Internal Audit Unit has held 3 (three) meetings with the Board of Commissioners, 3 (three) meetings with the Board of Directors, 4 (four) meetings with the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pada 2023, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun rencana audit tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

In 2023, the Internal Audit Unit carried out the following matters:

1. Prepared an annual audit plan;
2. Monitored and evaluated the implementation of internal control and risk management systems;
3. Provided suggestions for improvement and providing objective information on the activities under investigation at all levels of management;
4. Prepared an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.

5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

5. Monitored, reviewed, and reported on the implementation of suggested follow-up action; and
6. Worked closely with the Audit Committee to develop a program to assess the quality of the Company's internal audit activities.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam rangka mengoptimalisasi kinerja Unit Audit Internal dan Audit Eksternal, Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan kegiatan operasional dan finansial, serta fungsi lainnya. Selain itu, sistem pengendalian internal juga diharapkan mampu mencegah terjadinya pelanggaran etika bisnis yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal terdiri dari beberapa tahap, antara lain pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan, dan perbaikan.

The Company implements a comprehensive internal control system to optimize the performance of the Internal Audit Unit and the External Audit Unit. The internal control system aims to improve the quality of implementing corporate governance, management of operating and financial activities, and other functions. Furthermore, the internal control system is also expected to prevent business ethics violations, which can affect the Company's reputation and performance.

Implementing an internal control system consists of several stages: audit examination, assessment, presentation, giving advice, and evaluation for improvement.

Prosedur Pengendalian Keuangan
Financial Control Procedure

Pengendalian keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, pengendalian keuangan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Audit Eksternal.

Unit Audit Internal melakukan pengawasan terhadap kinerja Audit Eksternal agar materi dapat tersusun dengan komprehensif serta selaras. Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan fungsi *Accounting* dan *Finance* untuk menghindari penipuan (*fraud*). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian *Accounting* untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian *Finance* untuk diproses pembayarannya.

Financial Control ensures that audit results follow applicable accounting principles and regulations. The Internal Audit Unit and the External Audit Unit implement financial control.

The Internal Audit Unit supervises the performance of the External Audit Unit so that the material can be compiled comprehensively and in harmony. The control process separates the Accounting and Finance functions to avoid fraud. Each division submits documents to the Accounting Division to be reviewed. Next, the document will be forwarded to the Finance division for payment processing.

Prosedur Pengendalian Operasional
Operational Control Procedure

Perusahaan juga membentuk Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi serta mengendalikan pengoperasian kapal-kapal melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Di bawah divisi ini, Perusahaan secara berkala melakukan perawatan terhadap armada-armada kapalnya. Divisi ini bekerja sama dengan Departemen *Health, Safety and Environment* (HSE) untuk memastikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan.

The Company also established an Operational Division to supervise and control vessel operations through telephone, radar, and on-site inspections. Under this division, the Company regularly carries out fleet maintenance. This division works closely with the Department of Health, Safety and Environment (HSE) to ensure Occupational Health and Safety (OHS) practices in the field.

Kepatuhan
Compliance

Perusahaan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan terus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan untuk memudahkan dan melancarkan kinerja setiap divisi. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna tercapainya hasil kerja yang maksimal.

The Company develops work guidelines and procedures for each division. Each employee is expected to comply with these procedures to accommodate and facilitate each division's performance. Therefore, the compliance and discipline of each division are needed to achieve optimal work results.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of Internal Control System Effectiveness

Perusahaan melakukan tinjauan dan evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Secara umum, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif terkait pengelolaan operasional, keuangan, dan kepatuhan Perusahaan di setiap lini usaha.

The Company conducts an annual review and evaluation of the internal control system's effectiveness. In general, the Company's internal control system has been carried out well and effectively concerning operational and financial management, as well as the Company's compliance in each line of business.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

Sejauh ini, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

So far, the Board of Directors has assessed that the Company's internal control system is adequate.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perusahaan senantiasa berupaya melindungi kelangsungan bisnisnya dari risiko-risiko usaha, baik yang telah teridentifikasi dan yang berpotensi terjadi. Untuk itu, Perusahaan memiliki dan menjalankan sistem manajemen risiko berlapis dan structural agar mampu melindungi asetnya dengan optimal dan mempertahankan kinerjanya dalam segala situasi. Tahapan sistem manajemen risiko Perusahaan adalah:

The Company consistently strives to protect its business continuity from business risks, both those that have been identified and those that have yet to occur. For this reason, the Company has and operates a layered and structural risk management system to protect its assets and sustain its performance under all circumstances. The Company's risk management system is divided into the following systems:



Identifikasi | Identification

Perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi untuk menyesuaikan risiko yang dihadapi dengan penanganan yang perlu diterapkan di tahap selanjutnya. Dalam tahap ini, Perusahaan juga melakukan antisipasi terhadap risiko-risiko tersebut.

The Company identifies potential risks, aiming to adjust them with the solution required to be implemented later. At this stage, the Company also anticipates these risks.



Pengawasan | Supervision

Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha, Perusahaan mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi kehadiran risiko baru serta memiliki cadangan strategi yang memadai.

By monitoring and assessing the dynamics of the industry, economy, and business development, the Company can prepare itself to face the potential risks while developing adequate strategies.



Mitigasi | Mitigation

Perusahaan mempersiapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai risiko yang telah teridentifikasi. Dengan hasil pengkajian risiko dari tahap identitas dan pengawasan, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.

The Company prepares appropriate mitigation measures according to the identified risks. The results of the risk assessment from the identification and monitoring stages allow the mitigation stage to be carried out effectively.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Modal Capital Risk	Adanya risiko ketidakcukupan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. There is a risk of insufficient capital in carrying out business activities.	Direksi senantiasa melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala serta memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh, dan saldo laba. The Board of Directors carries out the supervisory duties by regularly ensuring capital adequacy and monitoring the capital structure, including cash, cash equivalents, equity, fully paid-up capital, and retained earnings.
Risiko Keuangan Financial Risk		
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang. This particular risk is related to a financial instrument's fluctuating fair value or future cash flows due to changes in market interest rates. It will affect the Company's short-term and long-term loans due to the floating interest rates.	Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi. The Company intensively monitors interest rate fluctuations and market expectations so it can take strategic steps to address any fluctuations.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perusahaan membatasi investasi dana pada setiap bank. The risk of cash and cash equivalents comes from placing a checking account in the bank. To limit this risk, the Company limits the amount of its investment in each bank.	Perusahaan berupaya meminimalisir risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya. The Company strives to minimize the risk of credit concentration to avoid losses caused by the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will evaluate the limitation annually.
	Risiko terkait pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sehingga menghambat keberlanjutan usaha. Risks related to customers who cannot meet their obligations in repaying loans, thereby hampering the business's sustainability.	Perusahaan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan. The Company applies restrictions to maintain a reasonable balance of receivables. Furthermore, the Company strives to be more selective and implement a strict system for acquiring customers.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang nonfungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perusahaan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perusahaan. Drastic changes to fair value or cash flows cause market risk to the Company. These changes are affected by an increase or decrease in the value of non-functional currency. Due to the extent of its business activities, the Company received different currencies, mainly in US dollars and Indonesian Rupiah. Therefore, the exchange rate also affects the Company's profits and losses.	Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang nonfungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi *forward/swap* mata uang nonfungsional tidak perlu dilakukan. The Company and Subsidiaries strictly monitor the exchange rate fluctuation of non-functional currencies to plan currency exchange at favorable times. The Management considers it optional to carry out non-functional currency forward/swap.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Risks related to the Company's inability to meet its obligations on the maturity date are classified as liquidity risk.	Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas untuk menciptakan keseimbangan antara kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*). The Company intensively monitors cash flow to create a balance between cash-in and cash-out.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

Perusahaan senantiasa melakukan peninjauan yang konsisten terkait sistem manajemen risiko untuk meningkatkan kualitas penerapan sistem manajemen risiko serta mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan. Selama 2023, Perusahaan menilai bahwa sistem manajemen risiko berjalan dengan baik dan dapat mendukung kelancaran usaha Perusahaan.

The Company constantly reviews the risk management system to improve its implementation quality and encourage the Company's performance growth. During 2023, the Company assessed that the risk management system has been running well and contributable in supporting the Company's business.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

Direksi senantiasa berupaya mengidentifikasi risiko-risiko baru yang berpotensi terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta menyempurnakan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan saat ini telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

The Board of Directors consistently strives to identify emerging risks caused by unforeseen events and improve safety precautions to mitigate such risks. The Board of Directors assessed that the Company's risk management system currently possesses adequate capability.

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

Pada 2023, Perusahaan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2023, the Company and its management members were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2023, Perusahaan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2023, the Company received no material administrative and financial sanctions from authorized authorities and regulators.

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

Perusahaan berkomitmen untuk menyelenggarakan praktik usaha yang terpercaya. Untuk itu, Perusahaan memiliki Kode Etik Perusahaan yang bertujuan sebagai pedoman dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode etik, nilai dan budaya Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan entitas anak di semua level jabatan tanpa ada pengecualian.

The Company remains committed to implementing trusted and ethical business practices. Therefore, the Company has a Code of Conduct, a set of rules and standards that instruct employees on how to behave in the workplace. The Company's Code of Conduct, values, and culture applies to all members of the Company and its subsidiaries at all levels of position without exception.

Pokok Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Principles of Code of Conduct and Corporate Culture

Efficiency	Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.	We do our best to obtain the maximum results with excellent work systems and processes.
Agile	Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.	Our team actively works and responds to all challenges, solving all problems based on the customers' needs.
Speed	Kecepatan adalah keunggulan utama kami. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.	Speed is our central excellence. We always ensure that all customers' commodities arrive faster than those of other service providers.
Youth	Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.	Passion, dedication, work ethic, and discipline are critical assets in achieving the best results.

Pada 2023, Perusahaan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

In 2023, the Company did not receive any cases or reports regarding violations of the code of conduct.



Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya secara transparan dengan menyediakan akses informasi yang mudah dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan mempublikasikan informasi korporasi yang akurat melalui berbagai sarana informasi.

The Company is committed to conducting its business activities transparently by providing all stakeholders with easy and reliable access to information. Furthermore, the Company publishes accurate corporate information through various types of media.

Seluruh pemangku kepentingan dapat melayangkan pertanyaan, surat, masukan dan korespondensi lainnya kepada Perusahaan melalui:

All stakeholders can send inquiries, letters, feedback, and other correspondence to the Company through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Trans Power Marine Tbk
Centennial Tower Building
Lantai 26, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12930

telepon +6221-22958999 (hunting)
fax +6221-22958737/38
email info@pt-tpm.com
web www.transpowermarine.com
web www.idx.co.id

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Perusahaan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA) berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta. Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perusahaan.

The Company publishes Employee Stock Allocation (ESA) based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, made before the Notary Pratiwi Handayani, S. H., Notary in Jakarta. The program is a part of the Company's initiative to reward employees by allowing them to participate in the Company's capital structure.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012; dan
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

The employees have the right to participate in the ESA program if they have fulfilled the following requirements:
1. Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
2. A registered permanent employee as of September 30, 2012; and
3. An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAMLK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan.

Following the provisions of Regulation No. IX.A.—Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered employees 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering.

Jumlah Saham Total Shares	500.000 lembar saham | shares
Tanggal Penawaran Offering Date	13 Februari 2013 February 13, 2013
Harga Penawaran Offering Price	Rp230/saham | shares

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perseroan memberlakukan ketentuan sebagai berikut sehubungan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan dapat memiliki saham Perseroan;
2. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) wajib dilaporkan kepada otoritas yang berwenang termasuk atas setiap perubahan presentase kepemilikan saham; dan
3. Komisaris Independen baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki saham Perseroan.

By applicable capital market laws and regulations, the Company enforces the following provisions regarding the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Directors of the Company may own shares of the Company;
2. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) must be reported to the competent authority, including any changes in the percentage of share ownership; and
3. Independent Commissioners are prohibited from owning the Company's shares directly or indirectly.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Pada 2023, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and any changes in share ownership, either directly or indirectly, namely:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days; and
2. Reporting to OJK no later than 10 days.

In 2023, there were no transactions to buy or sell shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan menjaga integritas bisnis Perseroan, Perusahaan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perusahaan secara konfidensial dan aman.

To improve the governance quality and maintain the integrity of the Company's business, the Company implements a whistleblowing system (WBS). WBS provides whistleblowers confidentially and secure access to report indications of fraud or violations of the Code of Conduct within the Company. The Company guarantees the protection of the whistleblowers' confidentiality and their anonymous reporting.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui:
Telepon : (+62-21) 21684016
Email : corsec@pt-tpm.com

The whistleblower can submit the violation report through:

Phone : (+62-21) 21684016
Email : corsec@pt-tpm.com

Perlindungan Pelapor
Protection of Whistleblower

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

The Company guarantees complete protection of the whistleblower's identity and protects the information confidentiality as well as possible.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Perusahaan akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Bila laporan dinilai valid dan layak untuk ditindaklanjuti, Perusahaan akan melakukan investigasi tahap berikutnya dengan lebih mendalam. Dalam hal laporan tersebut terbukti benar, maka Perusahaan akan mengambil langkah tegas yaitu pemberian sanksi kepada pelaku sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will carefully investigate the report. If the report is deemed valid and requires follow-up, the Company will conduct an in-depth investigation in the next stage. If the report is proven to be true, the Company will take firm steps, namely by imposing sanctions on the offenders by the Company Regulations as well as applicable laws and regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Management

Pihak pengelola pengaduan adalah Kepala Departemen bagian kepegawaian.

The complaints are managed by the Department Head of the employment division.

Jumlah Pengaduan
Number of Complaints

Selama 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan dan laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2023, the Company did not receive complaints and reports related to violations of the Company's Code of Ethics, the Company Regulations, and the applicable laws and regulations.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Untuk mempertahankan reputasi baik sebagai korporasi yang bersih dan transparan, Perusahaan memiliki kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini meregulasi hal-hal yang mewajibkan karyawan untuk bekerja dengan jujur, terbuka dan berintegritas. Perusahaan menindak tegas segala aktivitas yang berkaitan dengan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

The Company has an anti-corruption policy blended into the Company Regulations to maintain its good reputation as a clean and transparent corporation. The policy regulates the employees to work honestly, openly, and with integrity. The Company takes serious action on any activities related to corruption, collusion, and nepotism.

Sepanjang 2023, Perusahaan telah mengadakan sosialisasi terkait antikorupsi secara internal, baik melalui rapat, kegiatan perusahaan, atau aktivitas karyawan.

Throughout 2023, the Company has conducted several internal anti-corruption outreach activities through meetings, Company activities, or employee engagement.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of GMS Execution	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has methods or procedures of voting, both open and closed, to emphasize independence, and the interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	Telah dilaksanakan Implemented
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. A Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Telah dilaksanakan Implemented

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the Board of Commissioners' composition pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the Board of Directors' composition pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the Board of Commissioners' performance is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the Board of Directors' performance is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if one commits a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if one commits a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy when nominating a director.	Telah dilaksanakan Implemented

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the information disclosure media.	Telah dilaksanakan Implemented
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.transpowermarine.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.transpowermarine.com.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Trans Power Marine Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2023 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

I. Ade Sundari P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Daniel Wardojo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rudy Sutiono
Direktur
Director

Aman Suaedi
Direktur
Director

07



Laporan Keuangan

Financial Statement

transpower marine



PT TRANS POWER MARINE Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk

Financial Statements
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 59	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Rudy Sutiono
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2024/ *March 15, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / *Director*

PT Trans Power Marine Tbk
Centennial Tower 26th fl, Suite A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930

ISM Code Safety Management System Certified

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00013/3.0251/AU.1/06/0272-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00013/3.0251/AU.1/06/0272-3/1/III/2024

The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE TBK

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), which comprise the statement of the financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan pengangkutan dari jasa pelayaran

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar US$ 66.582.357 dari kegiatan operasinya, yang semuanya berhubungan dengan pendapatan pengangkutan. Perusahaan mengakui pendapatan pengangkutan pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) ditentukan pada penyelesaian kewajiban pada akhir tahun dengan mengacu pada rincian pelayaran seperti informasi tentang pemuatan dan pembongkaran kargo saat ini. Kami fokus pada pengakuan pendapatan pengangkutan pada akhir tahun karena volume yang signifikan dari transaksi pengiriman yang sedang berlangsung pada akhir tahun dan perpindahan pengendalian atas barang kepada pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan pengangkutan dari pelayaran yang sedang berlangsung pada akhir tahun meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penyelesaian kewajiban serta perpindahan pengendalian atas barang;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outline as follow:

Freight revenue recognition from voyage charter

For the year ended December 31, 2023, the Company recognized revenue of US$ 66,582,357 from its continuing operations, which all of the revenue was related to freight revenues. The Company recognizes freight revenues when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time) which determined on the settlement of the obligation at year end with reference to their voyage details such as the loading and the completion of discharge of the current cargo. We focused on the recognition of freight revenues at year end because the transaction volume of the voyages which were in progress at year end is significant and transferred of control over the goods to the customer.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to freight revenues recognition for vessel voyages in progress at year end included:

- *Obtained an understanding of management's internal control and the process of settlement of obligations and the transferred of control over the goods;*

- Mengevaluasi dan menguji pengendalian utama yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pencatatan pendapatan pengangkutan, dengan fokus pada pengendalian manajemen atas pengakuan pendapatan dari pengangkutan yang masih berlangsung pada akhir tahun;
- Menguji tarif angkutan yang digunakan dalam sistem operasi Perusahaan berdasarkan sampel dengan membandingkan dengan dokumen pendukung seperti kontrak pelanggan;
- Memeriksa informasi pemuatan dan pembongkaran kargo (yaitu waktu dan tanggal) dari sistem Perusahaan secara sampel terhadap dokumen pendukung seperti *bill of lading* dan *final draught survey*; dan
- Menghitung ulang perhitungan pengakuan pendapatan pengangkutan dari jasa pelayaran terutama pada akhir tahun yang dicatat oleh Perusahaan dan direkonsiliasi dengan catatan akuntansi.

Berdasarkan prosedur audit yang dilakukan, kami menemukan bahwa pendapatan pengangkutan dari jasa pelayaran yang sedang berlangsung pada akhir tahun dapat didukung berdasarkan bukti yang kami kumpulkan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

- *Evaluated and tested the key controls that management has established in respect of recording freight revenues, focusing on management's controls over the estimate of freight revenues for vessel voyages which were still in progress at year end;*
- *Tested the freight rates maintained in the Company's operation system on a sample basis by comparing with supporting documents such as customer contracts;*
- *Checked the vessel voyage loading and completion of discharge information (i.e. time and date) from the Company's system on a sample basis against the supporting documents such as bill of lading and final draught survey; and*
- *Recomputed the freight revenues recognition calculations of vessels voyages especially at year end which recorded by the Company's and reconciled to the accounting records.*

Based on the audit procedures performed, we found the freight revenues for vessel voyages in progress at year end were supportable based on the evidence we gathered.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tesebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

00013

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
15 Maret 2024/*March 15, 2024*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	15,286,677	2,4,23,24	15,498,716	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih		2,5,23,24		*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	10,968,365		9,392,706	*Third parties*
Pihak berelasi	293,724	21	57,791	*Related party*
Piutang lain-lain		2		*Other receivables*
Pihak ketiga	301,660	23,24	180,103	*Third parties*
Persediaan	580,834	2,6	908,463	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	2,11	78,567	*Prepaid tax*
Pembayaran di muka	889,116	2	335,759	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	28,320,376		26,452,105	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	7,191,813	22	5,044,119	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset tetap – bersih	71,575,219	2,8	71,475,893	*Vessels and equipments – net*
Penyertaan saham	9,696,892	2,7	4,141,104	*Investment in shares*
Aset hak-guna – bersih	622,233	2,9	117,139	*Right-of-use asset – net*
Aset lain-lain	370	2,23,24	151,284	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	89,086,527		80,929,539	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**117,406,903**		**107,381,644**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	5,978,068	2,12,24	6,093,478	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha		2,10,23,24		*Trade payables*
Pihak ketiga	4,297,512		5,568,447	*Third parties*
Utang lain-lain		2		*Other payables*
Pihak ketiga	3,370	23,24	2,479	*Third parties*
Utang pajak	345,446	2,11	179,981	*Taxes payable*
Beban akrual	1,342,464	2,23,24	542,305	*Accrual expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilites*
Liabilitas sewa	104,172	2,9,23,24	108,042	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	3,865,685	2,12, 23,24	3,433,432	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,936,717		15,928,164	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – net of current maturity*
Liabilitas sewa	515,794	2,9,23,24	-	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7,545,414	2,12, 23,24	1,970,575	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja	884,926	2,13	652,201	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,946,134		2,622,776	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**24,882,851**		**18,550,940**	***TOTAL LIABILITIES***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	*Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	4,926,287	2,15	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(329,849)	2,14	(127,098)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	369,866	16	319,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	59,259,401		55,413,302	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**92,524,052**		**88,830,704**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**117,406,903**		**107,381,644**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN USAHA	**66,582,357**	2,17,21	**62,801,600**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**41,657,288**	2,18	**41,665,158**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**24,925,069**		**21,136,442**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(5,058,770)	2,19,21	(3,797,918)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,168,425)	2,9,12	(810,514)	*Finance costs*
Laba (rugi) entitas asosiasi	1,176,287	2,7	(29,059)	*Gain (loss) on associate entity*
Penghasilan keuangan	527,111	2	46,769	*Finance income*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	355,424	2	(1,073,263)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Lain-lain – bersih	(261,935)	2,8	(419,891)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**20,494,761**		**15,052,566**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(798,988)	2,11	(756,403)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**19,695,773**		**14,296,163**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(64,786)	2,13	(308,092)	*Remeasurement loss of employee benefit liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**19,630,987**		**13,988,071**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan	**0.0075**	2,20	**0.0054**	***Basic Earnings Per Share Atributed***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Differences in value of equity transaction with non-controlling interest*	*Saldo laba/ Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2022		**28,298,347**	**4,926,287**	**-**	**(76,902)**	**279,866**	**43,637,921**	**77,065,519**	***Balance as of January 1, 2022***
Pelepasan entitas anak		-	-	-	76,902	-	-	76,902	*Disposal of subsidiary*
Saham treasuri	14			(127,098)	-	-	-	(127,098)	*Treasury stock*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	40,000	(40,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	14	-	-	-	-	-	(2,172,690)	(2,172,690)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	14,296,163	14,296,163	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	2,13	-	-	-	-	-	(308,092)	(308,092)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2022		**28,298,347**	**4,926,287**	**(127,098)**	**-**	**319,866**	**55,413,302**	**88,830,704**	***Balance as of December 31, 2022***
Saham treasuri	14	-	-	(202,751)	-	-	-	(202,751)	*Treasury stock*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	14	-	-	-	-	-	(15,734,888)	(15,734,888)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	19,695,773	19,695,773	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	2,13	-	-	-	-	-	(64,786)	(64,786)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2023		**28,298,347**	**4,926,287**	**(329,849)**	**-**	**369,866**	**59,259,401**	**92,524,052**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	64,684,530		62,818,356	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(28,823,917)		(28,568,918)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,627,208)		(4,530,059)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan	(1,110,507)		(800,481)	*Payments of finance costs*
Penerimaan penghasilan keuangan	527,111		46,769	*Receipts from finance income*
Lain-lain – bersih	123,031		(2,929,493)	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30,773,040		26,036,174	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(11,379,420)	8	(5,637,179)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(4,552,705)		(5,044,119)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Penyertaan saham	(4,379,501)	7	(4,170,163)	*Investment in shares*
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	158,818		(3,511)	*Receipts (acquisition) of other assets*
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	256,632	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20,152,808)		(14,598,340)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	(15,734,888)	14	(2,172,690)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(4,098,239)	12	(4,403,754)	*Payments of long-term bank and non-bank financial institution*
Pembelian saham treasuri	(202,751)	14	(127,098)	*Buyback from treasury stock*
Pembayaran liabilitas sewa	(145,181)	9	(144,064)	*Payment of lease liability*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(115,410)	12	(95,771)	*Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	10,049,788		-	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10,246,681)		(6,943,377)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**373,551**		**4,494,457**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(585,590)**		**836,523**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**15,498,716**	4	**10,167,736**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**15,286,677**	4	**15,498,716**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 tanggal 28 September 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072876.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan, 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 dated September 28, 2022, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta, 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	I. Ade Sundari P	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Hongisisilia	:	*Independent Commisioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	Ronny Kurniawan	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Daniel Wardojo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Rudy Sutiono Aman Suaedi	Rudy Sutiono Aman Suaedi	:	*Directors*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Hongisisilia	Hongisisilia	:	*Chairman*
Anggota	:	Felix Leopold Tannizer Lina	S. Cahyono P. Maria	:	*Members*

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 96 dan 94 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 96 and 94 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 15, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Attachment to the decision of the Financial Services Authority ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements has been prepared and presented based on going concern assumption. Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US$"), which is also the Company's functional currency.

c. Changes in Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan Standar Akuntansi (Lanjutan)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes in Accounting Standards (Continued)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods: (Continued)

- *Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *Amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*
- *Amendments to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Perusahaan memiliki aset keuangan berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

The Company has financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets categorized as financial assets measured at amortized cost.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Company recognize expected credit loss (ECL) for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifying financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifying financial liabilities into one of the following categories: (Continued)

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

The Company has financial liabilities consist of Bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrual expenses, and lease liability categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
IDR1	15,416	15,731	*IDR1*
Euro1	1.11	1.06	*Euro1*
SGD1	0.76	0.74	*SGD1*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transaction and Balances (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rate used are as follows:

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal tunda	5 – 16	*Tugboat*
Tongkang	5 – 20	*Barge*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	4	*Ship equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Sarana prasarana	16	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasi *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments (Continued)

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Investment in Associate

The Company's investment in associate is measured using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence). The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment in Associate (Continued)

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Company and the associate are eliminated at amount in accordance with the Company's interest in the associate.

After applying the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, and
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.

When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

k. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Transactions with Related Parties

The Company discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the financial statements.

n. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa

Perusahaan mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 9).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 9).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perusahaan menyewa ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assesment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those lease that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term lease and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Land and Building Leases

The Company leases office space. The leases of office space typically run for a period of 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

Extension Options

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

p. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;
ii. Net interest expense or income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Jasa Pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Untuk pendapatan dari jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Voyage Charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Company satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

For revenue from services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the services has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognied as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxation (Continued)

Value Added Tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

s. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

t. Provisions

A provision is recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

v. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Treasury Stock

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available fact and cicumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amount that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Leases

The Company has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	**43,172**	**36,328**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	165,301	177,209	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	53,647	693,809	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,521	77,845	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50,147	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	34,572	*PT Bank HSBC Indonesia*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,916,829	383,612	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	536,096	304,892	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	431,613	316,359	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144,634	128,278	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	54,380	101,377	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	44,984	94,575	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34,370	140,683	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	**3,412,375**	**2,503,358**	***Sub-total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023	2022	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,325,128	2,288,475	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,621,692	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,375,820	7,170,555	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000	2,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	508,490	1,500,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	**11,831,130**	**12,959,030**	***Sub-total***
Jumlah	**15,286,677**	**15,498,716**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2,25%-5,15% dan 2,15%-4% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan 4% dan 1,2%-2% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Time deposits earned annual interest rate at 2.25%-5.15% and 2.15%-4% for Rupiah currency in 2023 and 2022, respectively and 4% and 1.2%-2% for US Dollar currency in 2023 and 2022, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1,861,375	-	*PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk*
PT Dian Ciptamas Agung	1,588,595	805,969	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Borneo Indobara	1,104,731	1,517,772	*PT Borneo Indobara*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,023,598	1,583,967	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Korintiga Hutani	954,103	985,468	*PT Korintiga Hutani*
PT Exploitasi Energi IndonesiaTbk	934,717	247,738	*PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk*
PT Indexim Coalindo	871,824	-	*PT Indexim Coalindo*
PT Kaltim Prima Coal	773,727	438,808	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	695,651	806,687	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 500.000)	1,348,741	3,108,759	*Others (below US$ 500,000 each)*
Sub-jumlah	11,157,062	9,495,168	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(188,697)	(102,462)	*Less allowance for impairment*
Piutang ketiga – bersih	10,968,365	9,392,706	*Third parties – net*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	293,724	-	*PT Bahtera Energi Samudra Tuah*
PT Trans Logistik Perkasa	-	57,791	*PT Trans Logistik Perkasa*
Sub-jumlah	293,724	57,791	*Sub-total*
Jumlah	**11,262,089**	**9,450,497**	***Total***

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *b. Details of trade receivables based on age category are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	7,759,025	7,726,219	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	2,470,402	1,225,841	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1,132,957	481,866	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	52,748	119,033	*61 – 90 days*
> 90 hari	35,654	-	*> 90 days*
Sub-jumlah	11,450,786	9,552,959	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(188,697)	(102,462)	*Less allowance for impairment*
Jumlah	**11,262,089**	**9,450,497**	***Total***

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *c. Details of trade receivables based on currency are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	11,450,786	8,567,491	*Rupiah*
Dolar AS	-	985,468	*US Dollar*
Jumlah	11,450,786	9,552,959	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(188,697)	(102,462)	*Less allowance for impairment*
Jumlah neto	**11,262,089**	**9,450,497**	***Net total***

d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *d. Change in allowance for impairment are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	102,462	113,107	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	86,235	(10,645)	*Allowance (recovery) for the year*
Saldo akhir	**188,697**	**102,462**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2023	2022	
Bahan bakar	514,957	697,693	*Fuel*
Suku cadang	65,877	210,770	*Spare parts*
Jumlah	**580,834**	**908,463**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PENYERTAAN SAHAM / *7. INVESTMENT IN SHARES*

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 tanggal 8 November 2023, para pemegang saham TLP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 208.660.000.000 menjadi Rp 432.040.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TLP secara proporsional.

Based on the notarial deed No. 5 dated November 8, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TLP's shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 208,660,000,000 to Rp 432,040,000,000, which were paid by each of TLP's shareholders proportionally.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 15 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham TLP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 179.660.000.000 menjadi Rp 208.660.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TLP secara proporsional.

Based on the notarial deed No. 15 dated April 18, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TLP's shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 179,660,000,000 to Rp 208,660,000,000, which were paid by each of TLP's shareholders proportionally.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", para pemegang saham TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvya Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP. Kepemilikan saham TLP oleh Perusahaan menjadi 30% (entitas asosiasi).

Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvya Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP. The Company's ownership to TLP become 30% (associate entity).

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Nilai perolehan/ *At cost*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Bagian atas total laba (rugi) komprehensif/ *Equity in total comprehensive income (loss)*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Gain (loss) for the year ended*	Investasi akhir tahun/ *Investment at year end*	
2023	30%	4,170,163	4,379,501	-	(29,059)	1,176,287	9,696,892	*2023*
2022	30%	-	4,170,163	-	-	(29,059)	4,141,104	*2022*

7. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Additional informations as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended on the associate entity, are as follows:

	Jumlah aset (dalam Rupiah)/ *Total assets (in Rupiah)*	Jumlah liabilitas (dalam Rupiah)/ *Total liabilities (in Rupiah)*	Jumlah penjualan (dalam Rupiah)/ *Total sales (in Rupiah)*	Laba tahun berjalan (dalam Rupiah)/ *Net income for the year (in Rupiah)*	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan (dalam Rupiah)/ *Total comprehensive income for the year (in Rupiah)*
2023	1,636,049,975,544	1,145,719,494,155	160,784,767,511	59,814,212,546	59,814,212,546
2022	254,229,881,698	47,093,612,855	18,500,490,089	1,219,312,778	1,219,312,778

8. ASET TETAP – BERSIH

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET

	Saldo 1 Jan 2023/ *Balance as of Jan 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2023/ *Balance as of Dec 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Kapal tunda	65,134,393	6,322,478	765,810	70,691,061	*Tugboat*
Tongkang	96,316,905	7,339,541	1,573,898	102,082,548	*Barge*
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,939,905	68,082		2,007,987	*Ship equipment*
Kendaraan	764,110	131,161	96,861	798,410	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	466,876	2,756	-	469,632	*Office equipments*
Jumlah	166,166,850	13,864,018	2,436,569	177,594,299	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kapal tunda	41,580,544	5,475,452	607,946	46,448,050	*Tugboat*
Tongkang	49,229,382	6,886,698	589,000	55,527,080	*Barge*
Alat berat	1,225,303	19,930	-	1,245,233	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,663,391	124,007	-	1,787,398	*Ship equipment*
Kendaraan	471,739	77,317	77,691	471,365	*Vehicles*
Sarana prasarana	63,515	14,294	-	77,809	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	457,083	5,062	-	462,145	*Office equipments*
Jumlah	94,690,957	12,602,760	1,274,637	106,019,080	*Total*
Nilai buku	**71,475,893**			**71,575,219**	***Book value***

	Saldo 1 Jan 2022/ *Balance as of Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2022/ *Balance as of Dec 31, 2022*	
Biaya perolehan					***At cost***
Kapal tunda	62,809,167	2,563,158	237,932	65,134,393	*Tugboat*
Tongkang	94,136,178	3,441,243	1,260,516	96,316,905	*Barge*
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,851,361	88,544	-	1,939,905	*Ship equipment*
Kendaraan	657,893	106,217	-	764,110	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	464,644	2,232	-	466,876	*Office equipments*
Jumlah	161,463,904	6,201,394	1,498,448	166,166,850	*Total*

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan) / *8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)*

	Saldo 1 Jan 2022/ *Balance as of Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2022/ *Balance as of Dec 31, 2022*	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kapal tunda	36,337,764	5,370,535	127,755	41,580,544	*Tugboat*
Tongkang	43,893,488	6,039,865	703,971	49,229,382	*Barge*
Alat berat	1,162,268	63,035	-	1,225,303	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,536,366	127,025	-	1,663,391	*Ship equipment*
Kendaraan	407,002	64,737	-	471,739	*Vehicles*
Sarana prasarana	49,221	14,294	-	63,515	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	436,083	21,000	-	457,083	*Office equipments*
Jumlah	83,822,192	11,700,491	831,726	94,690,957	*Total*
Nilai buku	**77,641,712**			**71,475,893**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 18)	12,506,087	11,600,460	*Direct costs (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	96,673	100,031	*General and administrative expenses (Note 19)*
Jumlah	**12,602,760**	**11,700,491**	***Total***

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:*

	2023	2022	
Harga jual/penggantian	911,110	256,632	*Selling price/claim*
Nilai buku	(1,161,932)	(666,722)	*Book value*
Rugi atas pelepasan aset tetap	**(250,822)**	**(410,090)**	***Loss on disposal of vessels and equipments***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar US$ 94.318.750 dan US$ 95.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the vessels and vehicles have been insured to third parties with sum insured of US$ 94,318,750 and US$ 95,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US$ 77.559.752 dan US$ 81.207.292 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company 's certain tugboat and barge amounting to US$ 77,559,752 and US$ 81,207,292 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US$ 2.055.275 dan US$ 1.990.589 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US$ 2,055,275 and US$ 1,990,589, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

9. RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITY

	Saldo 1 Jan 2023/ *Balance as of Jan 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2023/ *Balance as of Dec 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	422,959	644,051	422,959	644,051	*Building*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	305,820	138,957	422,959	21,818	*Building*
Nilai buku	**117,139**			**622,233**	***Book value***

	Saldo 1 Jan 2022/ *Balance as of Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2022/ Balance as of Dec 31, 2022	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	422,959	-	-	422,959	*Building*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	164,483	141,337	-	305,820	*Building*
Nilai buku	**258,476**			**117,139**	***Book value***

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Right-of-use asset's amortization are charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Lease Liability

The mutation of lease liability in relation to the right-of-use asset are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kelas aset pendasar						*Underlying asset*
Bangunan	108,042	644,051	(145,181)	13,054	619,966	*Building*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kelas aset pendasar						*Underlying asset*
Bangunan	264,700	-	(144,064)	(12,594)	108,042	*Building*

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability on time basis:

	2023	2022	
Jangka pendek	104,172	108,042	*Current portion*
Jangka panjang	515,794	-	*Non-current portion*
Jumlah	**619,966**	**108,042**	***Total***

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Batola Primatama	553,225	24,520	*PT Batola Primatama*
PT Andika Teguhsetya	414,852	921,970	*PT Andika Teguhsetya*
Freudenberg Pte. Ltd.	72,732	229,445	*Freudenberg Pte. Ltd*
PT Saung Berdikari Sentosa	39,356	434,444	*PT Saung Berdikari Sentosa*
PT Arghaniaga Pancatunggal	15,042	295,136	*PT Arghaniaga Pancatunggal*
PT Patria Maritim Perkasa	-	360,919	*PT Patria Maritim Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 200.000)	3,202,305	3,302,013	*Others (below US$ 200,000 each)*
Jumlah	**4,297,512**	**5,568,447**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	4,223,340	5,281,909	*Rupiah*
Euro	72,732	255,650	*Euro*
Dolar AS	1,440	1,242	*US Dollar*
Dolar Singapura	-	29,646	*Singapore Dollar*
Jumlah	**4,297,512**	**5,568,447**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1,976,225	3,305,777	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	337,978	672,722	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	236,978	555,843	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	192,587	371,362	*61 – 90 days*
> 90 hari	1,553,744	662,743	*> 90 days*
Jumlah	**4,297,512**	**5,568,447**	***Total***

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak Penghasilan Final

a. Final Income Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US$ 798.988 dan US$ 756.403 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US$ 798,988 and US$ 756,403 in 2023 and 2022, respectively.

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

c. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	108	106	*Article 4 (2)*
Pasal 15	657	1,320	*Article 15*
Pasal 21	197,273	162,585	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	114,764	15,970	*Article 23 and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	32,644	-	*Value Added Tax*
Jumlah	**345,446**	**179,981**	***Total***

d. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20,494,761	15,052,566	*Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	(213,224)	*Profit before income tax of Subsidiary*
Eliminasi	-	84,829	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	20,494,761	14,924,171	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap			***Permanent differences***
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(66,582,357)	(62,801,600)	*Income subjected to final income tax*
Penghasilan bunga	(527,111)	(46,769)	*Interest income*
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	46,716,058	45,657,574	*Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax*
Beban (pendapatan) lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(101,351)	2,266,624	*Others charges (income) on income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	(20,494,761)	(14,924,171)	*Total permanent differences*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	**-**	**-**	***Taxable income for the current year***

11. *TAXATION (Continued)*

b. Prepaid tax is Value Added Tax (VAT).

c. Taxes Payable

d. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke kantor pajak.

11. TAXATION (Continued)

d. Non-Final Income Tax (Continued)

The amounts of the Company's taxable income for 2023, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2023 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2022, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2022 SPT to be submitted to the Tax Office.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2023	2022	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			***Short-term bank and non-bank financial institution loans***
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,130,559	3,273,828	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,847,509	2,819,650	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**5,978,068**	**6,093,478**	***Total***
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			***Long-term bank and non-bank financial institution loans***
PT Bank Central Asia Tbk	8,622,444	2,245,344	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,451,777	2,161,305	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	220,761	715,079	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	63,288	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	52,829	79,040	*PT BCA Finance*
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	-	220,037	*Chailease International Financial Services Co., Ltd.*
Jumlah utang bank jangka panjang	11,411,099	5,420,805	*Total long-term bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,865,685	3,433,432	*Current maturities*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	16,798	*Unamortized cost of loans*
Bagian jangka panjang	**7,545,414**	**1,970,575**	***Long-term portion***

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US$ 1.500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2024.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US$ 9.911.977 dalam bentuk *Term Loan* (TL). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2024.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US$ 1.900.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2024.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 3 dan *term loan* 7 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum masing-masing sebesar US$ 2.059.800 dan US$ 7.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2024. Pada tahun 2023, Perusahaan menggunakan fasilitas *term loan* 7 sebesar US$ 2.073.876, dan terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2030.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dibebani bunga sebesar 5,25%-6% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, dan 3302;
- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 221, 222, 245, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased the maximum amount of the loan to US$ 1,500,000. This facility has been extended until July 15, 2024.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 11,475,911. This facility is used amounting to US$ 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility payable in monthly installments up to May 2024.

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 1,900,000. This facility will be due on July 15, 2024.

In July 2022, the Company obtained demand loan 3 and term loan 7 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 2,059,800 and US$ 7,000,000, respectively. This facility will be due on July 15, 2024. In 2023, the Company used the term loan 7 facility amounting to US$ 2,073,876, and payable in monthly installments up to May 2030.

All these loan facilities are bears interest at 5.25%-6% and 4.5%-5.25% per annum in 2023 and 2022, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *9 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, and 3302;*
- *11 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 221, 222, 245, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Menjaga *Adjusted Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Adjusted Current Ratio* minimal 1,0 kali.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US$ 1.783.404 dan US$ 2.358.596 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan* 1 (DL 1), *Demand Loan* 2 (DL 2), *Demand Loan* 3 (DL 3) dan *Term Loan* 7 (TL 7) di atas masing-masing sebesar US$ 518.764 dan US$ 2.161.305, US$ 230.559 dan US$ 314.028, US$ 900.000 dan US$ 900.000, US$ 2.000.000 dan US$ 2.059.800, dan US$ 1.933.013 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 7,75%-8% dan 8%-8,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 dengan suku bunga 7,75%-8% per tahun pada tahun 2023. Pada tanggal 10 April 2023, 28 April 2023, dan 20 Desember 2023, Perusahaan menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 31.616.437.000 (ekuivalen US$ 2.065.894), Rp 24.188.088.000 (ekuivalen US$ 1.618.474), dan Rp 14.195.475.000 (ekuivalen US$ 911.485).

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Adjusted Leverage Ratio shall not more than 1.5 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio of at least 1.25 times;*
- *Adjusted Current Ratio of at least 1.0 times.*

Principal installments payments were US$ 1,783,404 and US$ 2,358,596 in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances for Term Loan (TL), Demand Loan 1 (DL 1), Demand Loan 2 (DL 2), Demand Loan 3 (DL 3) and Term Loan 7 (TL 7) facilities were US$ 518,764 and US$ 2,161,305, US$ 230,559 and US$ 314,028, US$ 900,000 and US$ 900,000, US$ 2,000,000 and US$ 2,059,800, and US$ 1,933,013 and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 7.75%-8% and 8%-8.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent to US$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.*
- *Credit Investment 2 (CI-2) with a maximum amount of Rp 70,000,000,000 and interest rate of 7.75%-8% per annum in 2023. On April 10, 2023, April 28, 2023, and December 20, 2023, the Company used this facility amounting to Rp 31,616,437,000 (equivalent to US$ 2,065,894), Rp 24,188,088,000 (equivalent to US$ 1,618,474), and Rp 14,195,475,000 (equivalent to US$ 911,485), respectively*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

- *Installment Loan* (IL) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 7,75%-8% dan 8%-8,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche* I (IL *tranche*-1) dan II (IL *tranche*-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US$ 59.162). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahan menggunakan sisa fasilitas kredit IL-2 sebesar Rp 24.157.000.000 (ekuivalen US$ 1.624.328). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan April 2026.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US$ 2.000.000 dengan suku bunga 4%-6% dan 4%-4,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2024.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US$ 1.000.000 dengan suku bunga 4,5%-6% dan 4%-4,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 (KI-3) sebesar Rp 240.000.000.000. Pada tanggal 27 Oktober 2023, fasilitas tersebut dikonversi menjadi fasilitas KI-3 dan *installment loan* II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 192.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000, dengan suku bunga 7,75%-8% per tahun pada tahun 2023. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menggunakan fasilitas KI-3 sebesar Rp 27.210.312.000 (ekuivalen US$ 1.755.731).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012 dan 3308;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows: (Continued)

- *Installment Loan (IL) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 and interest rate of 7.75%-8% and 8%-8.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of installment loan tranche I (IL tranche-1) and II (IL tranche-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent to US$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent to US$ 59,162) respectively. These facilities are payable in installments up to June 2024. On June 23, 2023, the Company used the rest of IL-2 facility amounting to Rp 24,157,000,000 (equivalent to US$ 1,624,328). These facilities are payable in installments up to April 2026.*
- *Time Loan Revolving (TL) with a maximum amount of US$ 2,000,000 and interest rate of 4%-6% and 4%-4.5% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on August 5, 2024.*
- *Credit Local (CL) with a maximum amount of US$ 1,000,000 and interest rate of 4.5%-6% and 4%-4.5% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on August 5, 2024.*

On June 19, 2023, the Company obtained Credit Investment 3 (CI-3) amount of Rp 240,000,000,000. On October 27, 2023, this facility was converted into CI-3 and installment loan II (IL-2) with a maximum amount of Rp 192,000,000,000 and Rp 48,000,000,000, respectively, and interest rate of 7.75%-8% per annum in 2023. On December 18, 2023, the Company used CI-3 facility amounting to Rp 27,210,312,000 (equivalent to US$ 1,755,731).

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- *10 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012 and 3308;*
- *8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 23.765.223.765 (ekuivalen US$ 1.554.384) dan Rp 16.294.333.332 (ekuivalen US$ 1.103.083).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, KI-2, KI-3, IL *tranche*-1, IL *tranche*-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 14.720.000.000 (ekuivalen US$ 954.852), Rp 66.555.276.235 (ekuivalen US$ 4.317.286), Rp 27.210.312.000 (ekuivalen US$ 1.765.070), Rp 4.166.666.669 (ekuivalen US$ 270.282), Rp 20.271.333.332 (ekuivalen US$ 1.314.954), US$ 2.000.000 dan US$ 847.509. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL *tranche*-1, IL *tranche*-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 22.400.000.000, (ekuivalen US$ 1.423.940), Rp 12.500.000.002 (ekuivalen US$ 794.610), Rp 421.499.998 (ekuivalen US$ 26.794), US$ 2.000.000 dan US$ 819.650.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,75%-6,75% dan 5,5%-5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio shall not be more than 3 times;*
- *EBITDA to Interest Ratio shall not be less than 3.5 times;*
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio shall not be less than 1.2 times.*

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 23,765,223,765 (equivalent to US$ 1,554,384) and Rp 16,294,333,332 (equivalent to US$ 1,103,083), respectively.

As of December 31, 2023, the outstanding balances for CI-1, CI-2, CI-3, IL tranche-1, IL tranche-2, TL and CL facilities were Rp 14,720,000,000, (equivalent to US$ 954,852), Rp 66,555,276,235 (equivalent to US$ 4,317,286), Rp 27,210,312,000 (equivalent to US$ 1,765,070), Rp 4,166,666,669 (equivalent to US$ 270,282), Rp 20,271,333,332 (equivalent to US$ 1,314,954), US$ 2,000,000 and US$ 847,509, respectively. As of December 31, 2022, the outstanding balances for CI-1, IL tranche-1, IL tranche-2, TL and CL facilities were Rp 22,400,000,000, (equivalent to US$ 1,423,940), Rp 12,500,000,002 (equivalent to US$ 794,610), Rp 421,499,998 (equivalent to US$ 26,794), US$ 2,000,000 and US$ 819,650, respectively.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 5.75%-6.75% and 5.5%-5.75% per annum in 2023 and 2022, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;*
- *2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar US$ 494.318 dan US$ 408.005.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US$ 220.761 dan US$ 715.079.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services dengan batas maksimum sebesar Rp 1.194.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 218.559.404 (ekuivalen US$ 14.251).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 975.640.596 (ekuivalen US$ 63.288).

PT BCA Finance

Pada September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.353.360.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,95%-5,9% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 428.961.795 (ekuivalen US$ 28.136) dan Rp 142.457.323 (ekuivalen US$ 9.490).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 814.414.232 (ekuivalen US$ 52.829) dan Rp 1.243.376.027 (ekuivalen US$ 79.040).

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and
b. Gearing Ratio shall not be more than 2 times.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were US$ 494,318 and US$ 408,005, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of the loan facility were US$ 220,761 and US$ 715,079, respectively.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2023, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Toyota Astra Financial Services, with a maximum limit of Rp 1,194,200,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.10% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in 2023 was Rp 218,559,404 (equivalent to US$ 14,251).

As of December 31, 2023, the outstanding balance for this loan facilitiy was Rp 975,640,596 (equivalent to US$ 63,288).

PT BCA Finance

In September 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance with a maximum limit of Rp 5,000,000,000. The Company has used this facility amounting to Rp 1,353,360,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.95%-5.9% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 428,961,795 (equivalent to US$ 28,136) and Rp 142,457,323 (equivalent to US$ 9,490), respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances for this loan facility were Rp 814,414,232 (equivalent to US$ 52,829) and Rp 1,243,376,027 (equivalent to US$ 79,040).

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Euribor pada tahun 2022 dan telah dilunasi pada bulan Mei 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar EUR 207.582 (ekuivalen US$ 223.746) dan EUR 498.264 (ekuivalen US$ 524.766).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar EUR 207.582 (ekuivalen US$ 220.037).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Euribor per annum in 2022 and has been fully paid in May 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;*
- *3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.*

Principal installments payments in 2023 and 2023 were EUR 207,582 (equivalent to US$ 223,746) and EUR 498,264 (equivalent to US$ 524,766), respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this loan facility was EUR 207,582 (equivalent to US$ 220,037)

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan yang laporannya masing-masing bertanggal 31 Januari 2024 dan 16 Februari 2023.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24.

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan with its reports dated January 31, 2024 and February 16, 2023, respectively.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/*60 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/*8% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /*TMI-IV (2019)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri		10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ *10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	6,78% dan 7,23% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022/ *6.78% and 7.23% per annum for the year 2023 and 2022, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ *10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	108,274	85,845	*Current service cost*
Biaya bunga	48,653	78,576	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(110,616)	*Past service cost*
Jumlah	**156,927**	**53,805**	***Total***

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	652,201	1,288,712	*Balance at beginning of year*
Pembayaran manfaat	-	(908,522)	*Benefits payments*
Beban imbalan kerja	156,927	53,805	*Employee benefits expense*
Kerugian komprehensif lain	64,786	308,092	*Other comprehensive loss*
Rugi (laba) selisih kurs	11,012	(89,886)	*Loss (gain) on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**884,926**	**652,201**	***Balance at ending of year***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / 13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	652,201	1,288,712	*Balance at beginning of year*
Pembayaran manfaat	-	(908,522)	*Benefits payments*
Biaya jasa lalu	-	(110,616)	*Past service cost*
Biaya jasa kini	108,274	85,845	*Current service cost*
Biaya bunga	48,653	78,576	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			*Actuarial loss (gain) on:*
Penyesuaian historis	25,043	327,224	*Historical adjustment*
Perubahan asumsi	39,743	(19,132)	*Assumption changes*
Rugi (laba) selisih kurs	11,012	(89,886)	*Loss (gain) on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**884,926**	**652,201**	***Balance at ending of year***

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2023 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2023 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	+1%	808,941	+1%	989,195	*Increase*
Penurunan	-1%	991,300	-1%	809,105	*Decrease*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023:

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023:

1 tahun	-	*Within 1 year*
2-5 tahun	4,249	*2-5 years*
5-10 tahun	262,113	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	618,564	*More than 10 years*
Jumlah	**884,926**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. MODAL SAHAM / *14. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (US$)*	*Shareholders*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,499,524,600	56.94%	16,233,717	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Patin Resources	315,896,590	12.00%	3,356,436	*PT Patin Resources*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	628,190,410	23.85%	6,750,366	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Sub-jumlah	2,622,360,100	99.58%	28,180,821	*Sub-total*
Saham treasuri	10,939,900	0.42%	117,526	*Treasury stock*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

Pemegang saham	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (US$)*	*Shareholders*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Patin Resources	15,896,590	0.60%	168,903	*PT Patin Resources*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	913,672,530	34.70%	9,780,362	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Sub-jumlah	2,628,842,200	99,83%	28,250,628	*Sub-total*
Saham treasuri	4,457,800	0.17%	47,719	*Treasury stock*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

Tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company as of December 31, 2023 and 2022.

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan melalui surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 8 Juni 2022 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 6.482.100 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 3.030.643.790 (ekuivalen US$ 202.442). Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp 4.615.966 (ekuivalen US$ 309), sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 3.035.259.755 (ekuivalen US$ 202.751). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo saham treasuri sebesar US$ 4.982.168.000 atau sebanyak 10.939.900 lembar.

Pada tahun 2022, total saham yang dibeli adalah sebanyak 4.457.800 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 1.951.524.193 (ekuivalen US$ 126.905). Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp 2.967.294 (ekuivalen US$ 193), sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 1.954.491.487 (ekuivalen US$ 127.098).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2023, dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2023 dalam bentuk dividen interim tunai sejumlah Rp 78.670.803.000 (ekuivalen dengan US$ 5.067.689).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2023 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2022 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 157.998.000.000 (ekuivalen dengan US$ 10.667.199).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 5 tanggal 8 Juni 2022 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2021 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US$ 2.172.690).

14. SHARE CAPITAL (Continued)

On April 29, 2022, the Company, through letter disclosure of information to shareholders informs shareholders that the Company plans to repurchase of its own shares (treasury stock) to a maximum of Rp 100,000,000,000. The repurchase will done within a period of 18 months, from June 8, 2022 and will be done through several transactions.

In 2023, the total shares purchased were 6,482,100 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 3,030,643,790 (equivalent to US$ 202,442). The commission paid for this transaction amounting to Rp 4,615,966 (equivalent to US$ 309), resulting in the total funds paid to be Rp 3,035,259,755 (equivalent to US$ 202,751). As of December 31, 2023, the balance of treasury stock was amounting to US$ 4,982,168,000 or 10,939,900 shares.

In 2022, the total shares purchased were 4,457,800 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 1,951,524,193 (equivalent to US$ 126,905). The commission paid for this transaction amounting to Rp 2,967,294 (equivalent to US$ 193), resulting in the total funds paid to be Rp 1,954,491,487 (equivalent to US$ 127,098).

Based on the Company's Board of Director's Circular Resolution dated October 30, 2023, and Board of Commissioner's Circular Resolution dated November 2, 2023, the shareholders have approved distribution of cash interim dividend from the Company's net income for the year 2023 amounting to Rp 78,670,803,000 (equivalent to US$ 5,067,689).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 dated May 17, 2023, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2022 amounting to Rp 157,998,000,000 (equivalent to US$ 10,667,199).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2022 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 dated June 8, 2022, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2021 from accumulated retained earnings of December 31, 2021 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US$ 2,172,690).

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock and retained earnings.

Gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman			***Debt***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,843,753	9,526,910	*Bank and non-bank financial institution loans*
Pinjaman jangka panjang	7,545,414	1,970,575	*Long-term loans*
Jumlah pinjaman	17,389,167	11,497,485	*Total debt*
Kas dan setara kas	15,286,677	15,498,716	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	2,102,490	(4,001,231)	*Net debt*
Ekuitas	92,524,052	88,830,704	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	2.27%	(4.5%)	*Net debt to equity ratio*

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091	*Additional paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(361,804)	*Stock issuance*
Neto	**4,926,287**	***Net***

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US$ 50.000 dan US$ 40.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing pada tanggal 17 Mei 2023 dan 8 Juni 2022.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US$ 50,000 and US$ 40,000 in 2023 and 2022, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 17, 2023 and June 8, 2022, respectively.

17. PENDAPATAN USAHA / *17. REVENUES*

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *Details of revenue are as follows:*

	2023	2022	
Tunda dan Tongkang	48,278,326	43,805,234	*Tug and Barge*
Floating Crane	18,304,031	18,996,366	*Floating Crane*
Jumlah	**66,582,357**	**62,801,600**	***Total***

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were derived from transportation services.

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

In 2023 and 2022, there are revenue transactions from related parties (see Note 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2023		2022		
	%	US$	%	US$	
PT Dian Ciptamas Agung	21%	13,745,722	14%	8,906,343	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Korintiga Hutani	12%	7,982,333	13%	8,324,366	*PT Korintiga Hutani*
PT Borneo Indobara	11%	7,249,297	13%	8,066,403	*PT Borneo Indobara*
PT Jorong Barutama Greston	8%	5,503,332	15%	9,569,591	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	8%	5,448,606	16%	10,272,891	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
Jumlah		**39,929,290**		**45,139,594**	***Total***

18. BEBAN LANGSUNG / *18. DIRECT COSTS*

	2023	2022	
Bahan bakar	14,479,676	16,424,235	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 8)	12,506,087	11,600,460	*Depreciation (Note 8)*
Operasional pelabuhan	2,099,828	1,769,026	*Port operation*
Gaji	2,051,254	2,062,374	*Salaries*
Suku cadang	1,728,916	1,261,766	*Spareparts*
Perbekalan	1,514,914	1,569,197	*Supplies*
Asuransi	1,240,396	1,188,535	*Insurance*
Peralatan kapal	926,324	969,505	*Tools and equipments*
Sewa kapal	648,152	714,426	*Vessel rental*
Assist Tug	639,264	431,699	*Assist Tug*
Perlengkapan kapal	619,814	546,904	*Vessel supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	508,827	556,697	*Repair and maintenance*
Stevedoring	493,782	381,588	*Stevedoring*
Transportasi	373,675	399,389	*Transportation*
Dokumen kapal	310,450	299,611	*Vessel document*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 300.000)	1,515,929	1,489,746	*Others (below US$ 300,000 each)*
Jumlah	**41,657,288**	**41,665,158**	***Total***

Pada tahun 2022, terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu PT Saung Berdikari Sentosa sebesar US$ 9.254.930 (14%).

In 2022, there are purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenues, namely PT Saung Berdikari Sentosa amounting to US$ 9,254,930 (14%).

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no purchase transaction from related party for the years ended December 31, 2023 and 2022.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	2,563,650	2,453,391	*Salaries and allowances*
Pajak	610,475	593,382	*Taxes*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	235,280	241,368	*Depreciation and amortization (Note 8 and 9)*
Transportasi	208,873	169,032	*Transportation*
Jamuan	176,629	153,396	*Entertainment*
Imbalan kerja (Catatan 13)	156,927	53,805	*Employee benefits (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 100.000)	1,106,936	133,544	*Others (below US$ 100,000 each)*
Jumlah	**5,058,770**	**3,797,918**	***Total***

20. LABA PER SAHAM DASAR / *20. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	19,695,773	14,296,163	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,628,604,258	2,632,253,642	*Total weighted-average number of shares during the year*
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0075	0.0054	*Basic earnings per share (in full US Dollars)*

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Relationship and transaction*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction*
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	Perusahaan Afiliasi/ *Affiliated Company*	Pendapatan, Piutang Usaha/ *Revenue, Trade receivables*
PT Patin Resources	Entitas Induk Terakhir/ *Ultimate Shareholder*	Sewa kantor/*Office rent*
PT Trans Logistik Perkasa	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pendapatan, Piutang Usaha/ *Revenue, Trade receivables*

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo / *b. Balance*

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset): / *Asset (as a percentage of total assets):*

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	293,724	-	*PT Bahtera Energi Samudra Tuah*
PT Trans Logistik Perkasa	-	57,791	*PT Trans Logistik Perkasa*
Jumlah	**293,724**	**57,791**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0.25%**	**0.05%**	***Percentage of total assets***

c. Transaksi / *c. Transactions*

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan): / *Revenue (as a percentage of total revenues):*

	2023	2022	
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	290,312	-	*PT Bahtera Energi Samudra Tuah*
PT Trans Logistik Perkasa	269,562	222,477	*PT Trans Logistik Perkasa*
Jumlah	**559,874**	**222,477**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**0.84%**	**0.35%**	***Percentage of total revenues***

d. Remunerasi manajemen kunci / *d. Key management remuneration*

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut: / *Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:*

	2023	2022	
Direksi	1,109,155	1,137,440	*Directors*
Komisaris	399,640	312,015	*Commisioners*
Jumlah	**1,508,795**	**1,449,455**	***Total***

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

a. The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/*Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap*	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ *January 2014*	Desember 2023/ *December 2023*
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020/ *July 2020*	Februari 2024/ *February 2024*
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/ *Bulk Goods Transhipment Contract*	PT Korintiga Hutani	Januari 2023/ *January 2023*	Desember 2028/ *December 2028*

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut: (Lanjutan)

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2025/ *December 2025*
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ *February 2020*	Januari 2025/ *January 2025*
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ *May 2018*	Desember 2023/ *December 2023*
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021/ *January 2021*	Desember 2024/ *December 2024*
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021/ *January 2021*	Desember 2024/ *December 2024*
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Indexim Coalindo	Desember 2022/ *December 2022*	Desember 2024/ *December 2024*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) sedang dalam proses finalisasi administrasi.

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap sebesar US$ 7.191.813 yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal tunda dan tongkang, serta uang muka atas *docking* aset Perusahaan. Perusahaan memiliki perjanjian terkait pembelian tongkang dan kapal tunda sebagai berikut:

No	Nama perjanjian/ *Name of agreements*	Pembangun/ *Builder*	Nomor perjanjian/ *No. of agreements*	Nilai kontrak/ *Contract value*
1	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	Tanoto Shipyard Pte., Ltd.	TSY TPM FC001/10/2023	US$ 10,950,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Bahtera Bahari Shipyard	79/KPK/VII/2022, 80/KPK/VII/2022, 89/PPK/X/2022, & 90/PPK/X/2022	US$ 10,232,000
3	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Amnor Shipyard	274/AS/KPK/H-274/IX/2023 & 277/AS/KPK/H-277/IX/2023	SGD 6,350,000
4	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Bandar Victory Shipyard	048/BVS/BTM/SP/H-877/XII/2023 & 049/BVS/BTM/SP/H-892/XII/2023	SGD 3,940,000
5	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	Tuong Aik Shipyard Sdn., Bhd.	TA22313	SGD 1,670,000

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows: (Continued)

As of financial statement is reported, the extention of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) *are still in the process of documentary finalization.*

b. As of December 31, 2023, the Company has advances for purchase of vessels and equipments amounting to US$ 7,191,813 which mostly consisted of advances for purchase of tugboat and barge, and advances for docking of the Company's vessels. The Company has agreements related to the purchase of barges and tugboats as follows:

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2023		2022		
		Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
		Rp		Rp		
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR	193,047,399,560	12,522,535	172,426,704,450	10,960,950	*Cash and cash equivalents*
	SGD		2,084	32,783,404	2,084	
Piutang usaha – bersih	IDR	173,616,364,024	11,262,089	134,775,200,921	8,567,491	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	IDR	4,650,390,560	301,660	2,833,200,293	180,103	*Other receivables*
Aset lain-lain	IDR	5,703,920	370	2,379,848,604	151,284	*Other assets*
Jumlah	**IDR**	**371,351,985,008**	**24,088,738**	**312,447,737,672**	**19,861,912**	***Total***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang usaha	IDR	65,107,009,440	4,223,340	83,089,710,479	5,281,909	*Trade payables*
	Euro	1,121,236,512	72,732	4,021,630,150	255,650	
	SGD	-	-	466,361,226	29,646	
Utang lain-lain	IDR	51,951,920	3,370	38,997,149	2,479	*Other payables*
Beban akrual	IDR	20,695,425,024	1,342,464	8,530,999,955	542,305	*Accrual expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	134,713,639,331	8,738,561	36,564,876,027	2,324,384	*Bank and non bank financial institution loans*
	Euro	-	-	3,461,402,047	220,037	
Liabilitas sewa	IDR	9,557,395,856	619,966	1,699,608,702	108,042	*Lease liability*
Jumlah	**IDR**	**231,246,658,083**	**15,000,433**	**137,873,585,735**	**8,764,452**	***Total***
Jumlah aset bersih		**140,105,326,925**	**9,088,305**	**174,574,151,937**	**11,097,460**	***Total assets – net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2023 and 2022.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5%	(21,847)	*Rupiah and United Stated Dollar*
	(5%)	21,847	

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

b. Credit risk

The Company have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), yaitu pendapatan dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase decrease)*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
Rupiah – Dolar Amerika Serikat	5%	(432,882)	*Rupiah – United Stated Dollar*
	(5%)	478,464	

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company's functional currency) are the revenues and Rupiah denominated loans.

The Company closely monitors the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2023:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

d. Liquidity risk

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for theirs financial liabilities on December 31, 2023:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Satu tahun sampai lima tahun/ *One year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,843,753	6,613,591	931,823	17,389,167	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	4,297,512	-	-	4,297,512	*Trade payables*
Utang lain-lain	3,370	-	-	3,370	*Other payables*
Beban akrual	1,342,464	-	-	1,342,464	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	104,172	515,794	-	619,966	*Lease liability*
Jumlah	**15,591,271**	**7,129,385**	**931,823**	**23,652,479**	***Total***

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan lancar					***Current financial assets***
Kas dan setara kas	15,286,677	15,286,677	15,498,716	15,498,716	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih	11,262,089	11,262,089	9,450,497	9,450,497	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	301,660	301,660	180,103	180,103	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset lain-lain	370	370	151,284	151,284	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**26,850,796**	**26,850,796**	**25,280,600**	**25,280,600**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,843,753	9,843,753	9,526,910	9,526,910	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	4,297,512	4,297,512	5,568,447	5,568,447	*Trade payables*
Utang lain-lain	3,370	3,370	2,479	2,479	*Other payables*
Beban akrual	1,342,464	1,342,464	542,305	542,305	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	104,172	104,172	108,042	108,042	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liabilities***
Liabilitas sewa	515,794	515,794	-	-	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	7,545,414	7,545,414	1,970,575	1,970,575	*Bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**23,652,479**	**23,652,479**	**17,718,758**	**17,718,758**	***Total financial liabilities***

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasikan mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

25. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	2,405,011	477,961	*Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments*
Pelepasan aset tetap melalui utang usaha	911,110	-	*Disposal of vessels and equipment through trade payables*
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	644,051	-	*Addition of right-of-use assets from lease liability*
Penambahan aset tetap dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	79,587	86,254	*Addition of vessels and equipment from bank and non-bank financial institution loan*

25. *NON-CASH ACTIVITIES*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with the details as follows:

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan;
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

26. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

The accounting sfandards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yot effective are discosed below.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the convenant;*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Leases Liabilities in Sale-and-Leaseback transaction.*

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.*

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 9 Februari 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Dok 21 Nusantara No. 001/NB/DDSN-TPM/II/2024 terkait pembangunan 1 unit Coastal Tug sebesar US$ 1.038.000.

27. *EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD*

On February 9, 2024, the Company has an agreement with PT Dok 21 Nusantara No. 001/NB/DDSN-TPM/II/2024 regarding the construction of 1 unit of Coastal Tug amounting to US$ 1,038,000.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Expanding
for Greater Opportunities

PT Trans Power Marine Tbk

Head Office
Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930
Telepon : +6221-21684016
Website : www.transpowermarine.com